



**KOMISI  
PENYIARAN  
INDONESIA**  
Lembaga  
Negara  
Independen

# HASIL RISET INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN TELEVISI PERIODE 1 TAHUN 2020



**Kerja sama  
Komisi Penyiaran Indonesia (KPI)  
dengan 12 Perguruan Tinggi  
di Indonesia:**

- Universitas Sumatera Utara (Medan)
- Universitas Andalas (Padang)
- Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta
- Universitas Padjadjaran (Bandung)
- Universitas Diponegoro (Semarang)
- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (Yogyakarta)
- Universitas Negeri Surabaya (Surabaya)
- Universitas Udayana (Denpasar)
- Universitas Tanjungpura (Pontianak)
- Universitas Hasanuddin (Makassar)
- Universitas Lambung Mangkurat (Banjarmasin)
- Universitas Pattimura (Ambon)

# Sambutan Ketua KPI Pusat

Apa yang menarik dari sebuah riset? Riset itu dingin. Namun karena dingin atau bebas nilai itulah riset menjadi pijakan pemerintah, komisioner, bahkan politisi untuk mengambil kebijakan. Tanpa riset, para pengambil kebijakan berpotensi membuat kebijakan yang tidak tepat sasaran. Ibarat pemanah yang salah melihat sasaran, ketika busur diletakkan maka mangsa sudah berlari. Tenaga, biaya, alat sudah terkuras namun pemanah tidak mendapatkan apapun. Demikianlah pekerjaan tanpa riset. Riset memang kerja di belakang layar. Kerja sepi. Namun semua tergantung dari riset. Tanpa riset sebuah organisasi berpotensi gagal mencapai tujuan.

Demikian pula dengan riset yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Riset ini meneliti tentang tayangan di Lembaga Penyiaran Publik (LPP) dan Lembaga Penyiaran Swasta (LPS). Riset ini melibatkan para ahli penyiaran yang tergabung pada dua belas perguruan tinggi atau universitas yang tersebar di seluruh Indonesia. Tentu saja pemilihan universitas yang tersebar ini mempunyai tujuannya itu analisis yang dalam dari akademisi karena selama ini akademisi bergulat dengan teori dan studi perbandingan penyiaran di luar negeri dan perspektif kebhinekaan yang diwakili oleh akademisi dari berbagai universitas di Indonesia.

KPI akan menjadikan riset ini sebagai bahan pembuatan kebijakan yang tentunya kebijakan tepat sasaran itu agar tercapainya tujuan penyiaran yang tertulis dalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2002 tentang Penyiaran.



Sebagai ketua KPI, saya berterima kasih kepada Komisi I DPR RI dan Kementerian Badan Perencanaan Nasional (Bappenas) yang menjadikan riset penyiaran ini sebagai salah satu program prioritas nasional. Terima kasih juga kepada para Rektor, Dekan, dan para informan serta tim universitas yang terlibat dalam riset ini. Terakhir saya mengucapkan



terima kasih kepada rekan-rekan komisioner, Yuliandre Darwis, Mulyo Hadi Purnomo, Irsal Ambia, Mimah Susanti, Mohamad Reza, Nuning Rodiyah, Hardly Stefano, dan Azwar Hasan, yang tanpa lelah ikut mengupas riset dan memberikan arah riset agar selaras dengan tuntutan zaman.

Salam Penyiaran

**Agung Suprio**  
*Ketua KPI*



**YULIANDRE  
DARWIS, Ph.D**



# Kata Pengantar Penanggung Jawab Riset

Dalam kondisi apapun, begitu juga ketika terjadi kondisi krisis seperti pandemi corona virus disease (Covid-19) tahun 2020, media massa tetap memainkan peran dan fungsinya yang sangat penting melakukan pengawasan dan mengedukasi publik melalui informasi. Media massa dapat menumbuhkan kesadaran dan partisipasi kepada masyarakat dalam menghadapi pandemi lewat informasi Covid-19 yang akurat, benar, dan bermanfaat bagi publik.

Di tengah situasi pandemi Covid-19, pada tahun 2020 Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat bekerja sama dengan 12 Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia bertekad tetap melaksanakan Riset Indeks Kualitas Program Siaran Televisi melalui daring atau virtual. Sebuah langkah proses evaluasi terhadap program siaran televisi yang nantinya akan masuk dalam kajian KPI menentukan seperti apa kualitas siaran televisi di Indonesia sekaligus hasil dari penelitian tersebut berfungsi sebagai bahan rekomendasi untuk mendorong Lembaga Penyiaran untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program siaran secara berkelanjutan. Selain itu hasil riset ini juga menjadi panduan masyarakat dalam memilih siaran sehat dan berkualitas yang disajikan stasiun televisi di Indonesia.

Pandemi Covid-19 tidak menyurutkan semangat KPI yang menginginkan adanya sesuatu terobosan evaluasi penilaian kualitas program siaran yang bisa dijadikan sebagai masukan untuk industri media penyiaran dan para pengiklan. Media saat ini tidak hanya sekedar berbicara tentang rating, tetapi juga mengutamakan kualitas tayangan. Dengan kata lain stasiun televisi diharapkan dapat lebih bertanggung jawab dan bijak dengan program-program yang ditayangkan di stasiun televisinya masing-masing karena dampak konten yang luar biasa di tengah kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Di sisi lain masyarakat yang semakin cerdas membutuhkan tayangan mendidik, informasi bermutu

yang menuntun ke arah lebih baik. Program siaran yang berkualitas diyakini dapat menguatkan karakter manusia Indonesia seutuhnya.

Dengan mengevaluasi 477 sampel program siaran di 15 Stasiun TV dilakukan secara virtual bersama seluruh informan ahli dari 12 Kota, riset ini diharapkan dapat menjadi landasan dan tolak ukur lahirnya kekuatan siaran yang menjunjung tinggi falsafah siaran yang berkualitas. KPI berharap media massa apalagi televisi harus dapat membangun optimisme publik serta membentuk karakter manusia Indonesia yang kuat lewat siaran yang baik, berkualitas.

# Tim Riset

## Indeks Kualitas Program Siaran Televisi Tahun 2020 KOMISI PENYIARAN INDONESIA

### ■ PENGARAH KOMISIONER KPI PUSAT PERIODE 2019-2022

AGUNG SUPRIO

MULYO HADI PURNOMO

IRSAL AMBIA

YULIANDRE DARWIS

HARDLY STEFANO FENELON PARIELA

NUNING RODIYAH

MIMAH SUSANTI

MOHAMAD REZA

ASWAR HASAN



## ■ **PENANGGUNG JAWAB PELAKSANA**

CECEP AHMED FEISAL

## ■ **TIM PELAKSANA**

UMRI

MOHAMAD SAMSUDIN

IMAM

WALUYO

SINARIA BELAWATI

## ■ **TIM PENELITI**

PINCKEY TRIPUTRA

ENDAH MURWANI

HARMONIS

MULHARNETTI SYAS

ISMA DWI FIANI

ANDI ANDRIANTO

MAULIDA AL MUNAWWAROH

MADE BRYAN

PASEK MAHARARTA

TRI RAHAYU

## ■ **SEKRETARIAT**

RIVAI NURSETYO

SURAHMAWATI

SOFIAN

WIJANARKO

IRANIA ZAHRA

BEATRIK SEPTIANA WAYAN ARDHITA

KUSTANTI YUNI PRATIWI

NILSA NATALIA

R.GUNTUR KARYAPATI

DEDI SUKENDAR

FRENGKY SINAGA

MOHAMMAD NUR HUDA

EMILIA SILABAN

RAHMAT GIFFARY BESTAMIN

ANIFATUL

SYAHRULLAH

AHMAD RIYADI

INTANTRI

AHMAD HALIM

JEHAN MAHENDRA FATIMAH ZAHRA

M. SALEH

LINDA MARITA DORRIS

## ■ **PUBLIKASI**

MAULUDI

IRA SIREGAR DIAPARI

RIANZI GAUTAMA

RAVEL ADHY PURNA

DWI NURMALASARI

AGUNG RAHMADIANSYAH

TEDY RANTONO

## ■ **DESAIN GRAFIS**

ALIFIANTI

IDN MEDIA

## Latar Belakang

- Salah satu tugas Komisi Penyiaran Indonesia adalah melakukan pengawasan agar program televisi makin baik dan berkualitas
- KPI perlu data tersendiri sesuai dengan misi, fungsi dan tugas KPI.
- Data tersebut harus mencakup aspek kualitas siaran sehingga bisa menjadi bahan evaluasi bagi KPI dan lembaga penyiaran untuk memperbaiki mutu dan kualitas siaran televisi

## Tujuan

1. Menyusun indeks kualitas program siaran televisi berdasarkan kategori program siaran secara periodik.
2. Mengevaluasi kualitas program acara televisi berdasarkan kategori program siaran secara periodik.

## Urgensi

1. Hasil penelitian diharapkan bisa diakses dan dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan yang memiliki perhatian kepada
2. Program siaran televisi : perguruan tinggi, LSM, kelompok masyarakat sipil dan sebagainya.
3. Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi fungsi pemberdayaan agar program acara televisi bisa lebih baik. Kegiatan ini
4. Lebih bersifat penilaian (assesment) terhadap program acara televisi, dengan harapan lembaga penyiaran bisa melakukan pembenahan.





## Desain Penelitian

1. Riset ini dirancang secara periodik (longitudinal) dan menyertakan responden yang sama dari satu waktu ke waktu lain---atau dikenal sebagai informan.
2. Tujuan dari riset panel ini adalah membandingkan dari satu waktu ke waktu lain.
3. Penelitian ini bersifat evaluasi terhadap kualitas isi program siaran televisi yang dilakukan oleh informan ahli.
4. Penelitian menggunakan kuesioner yang berisikan butir-butir dari indikator penilaian kualitas program siaran televisi, yang memiliki poin sebagai alat pengumpulan data yang valid dan sah pada program siaran yang ditayangkan oleh setiap lembaga penyiaran

## Konsep dan Operasionalisasi

- Kualitas yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kumpulan dari berbagai standar yang ditetapkan KPI dengan memperhatikan:
  - UU No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran
  - Pedoman Perilaku Penyiaran (P3)
  - Standar Program Siaran (SPS)
- Penelitian ini tidak masuk dalam ranah estetis (menilai kualitas suatu program acara dari aspek teknis artistik dari suatu acara)

## Penentuan Sample Program TV

1. Populasi dari penelitian ini adalah semua program siaran dari 9 kategori program yang ditayangkan di 15 stasiun televisi nasional dengan rentang waktu pukul 04.00 - 24.00 selama 3 bulan (Januari - Maret 2020)
2. Penelitian ini akan menggunakan sample program TV. Penarikan sample tersebut akan dilakukan secara acak agar sample bisa mewakili (merepresentasikan) populasi,.
3. Pemilihan sample menggunakan prosedur multistage sampling.
4. Menentukan sumber konten 9 Kategori di 15 Televisi Nasional.
5. Memilih tanggal Dilakukan secara acak dengan tahapan: Bulan - Minggu - Hari

## Metode Peer Review

Riset Indeks Kualitas Program Siaran Televisi menggunakan metode peer review yang menggunakan informan ahli (expert) sebagai responden. Dengan kata lain, data dikumpulkan dari pendapat ahli yang mengetahui suatu isu atau persoalan.

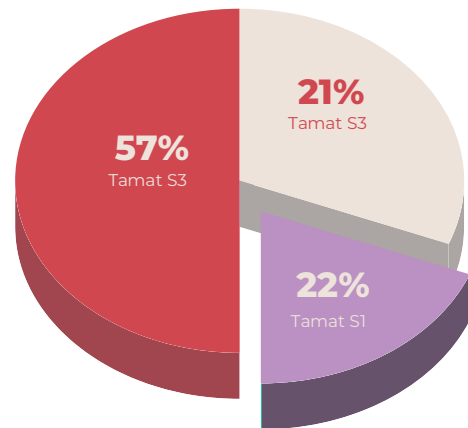


## Profil Informan Ahli



42% Perempuan & 52% Laki-Laki

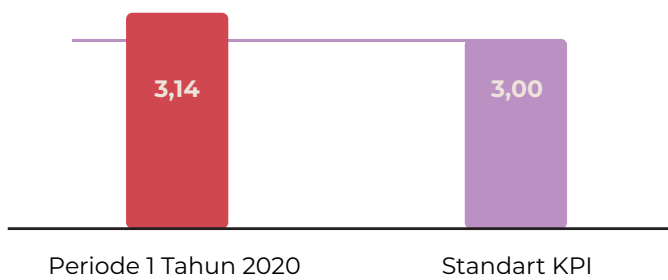
Jenis kelamin informan ahli ada di 12 kota di dominasi oleh laki-laki dengan presentase 52% dan perempuan 48%.



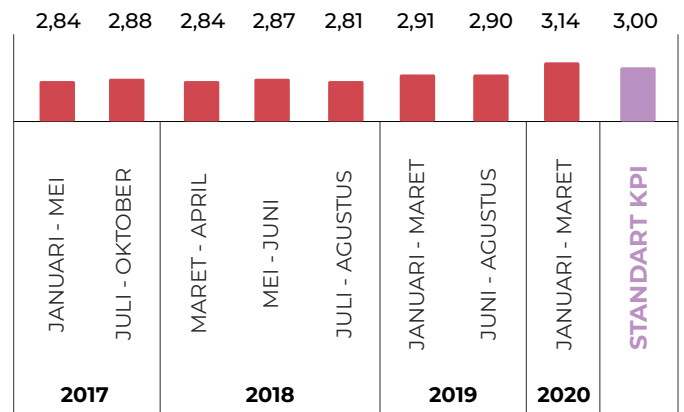
Sementara latar belakang pendidikan, informan ahli di 12 kota tamatan S2 57%, tamatan S3 21% dan 22% untuk tamatan S1.

# Riset Indeks Kualitas Program Siaran TV Periode 1 Tahun 2020

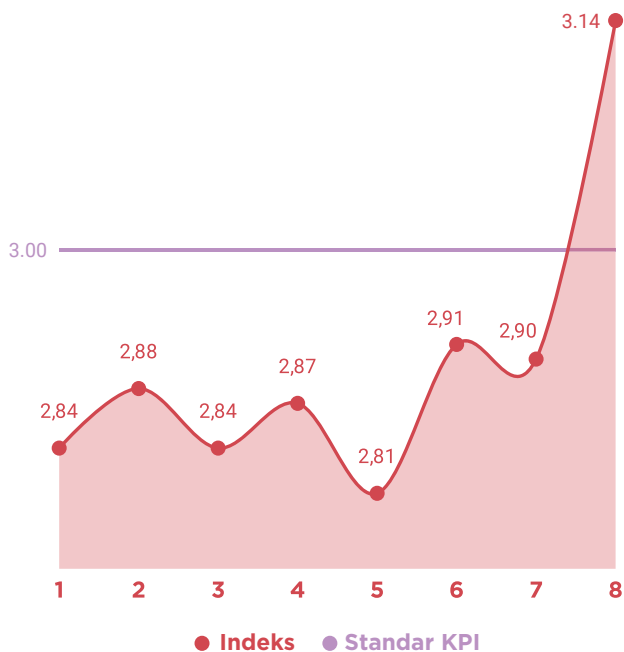
INDEKS KUALITAS PROGRAM SIARAN  
Periode 1 Tahun 2020



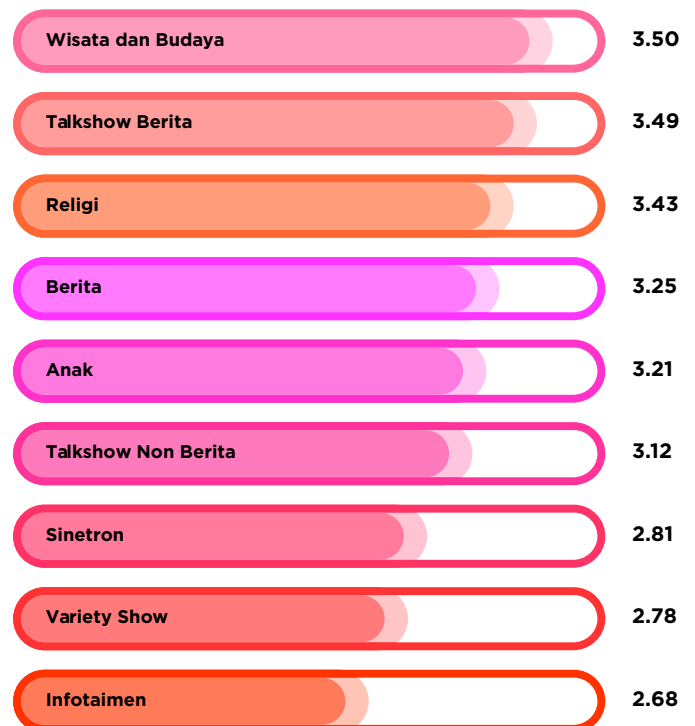
PERBANDINGAN INDEKS PROGRAM SIARAN  
TV Tahun 2017 - 2020



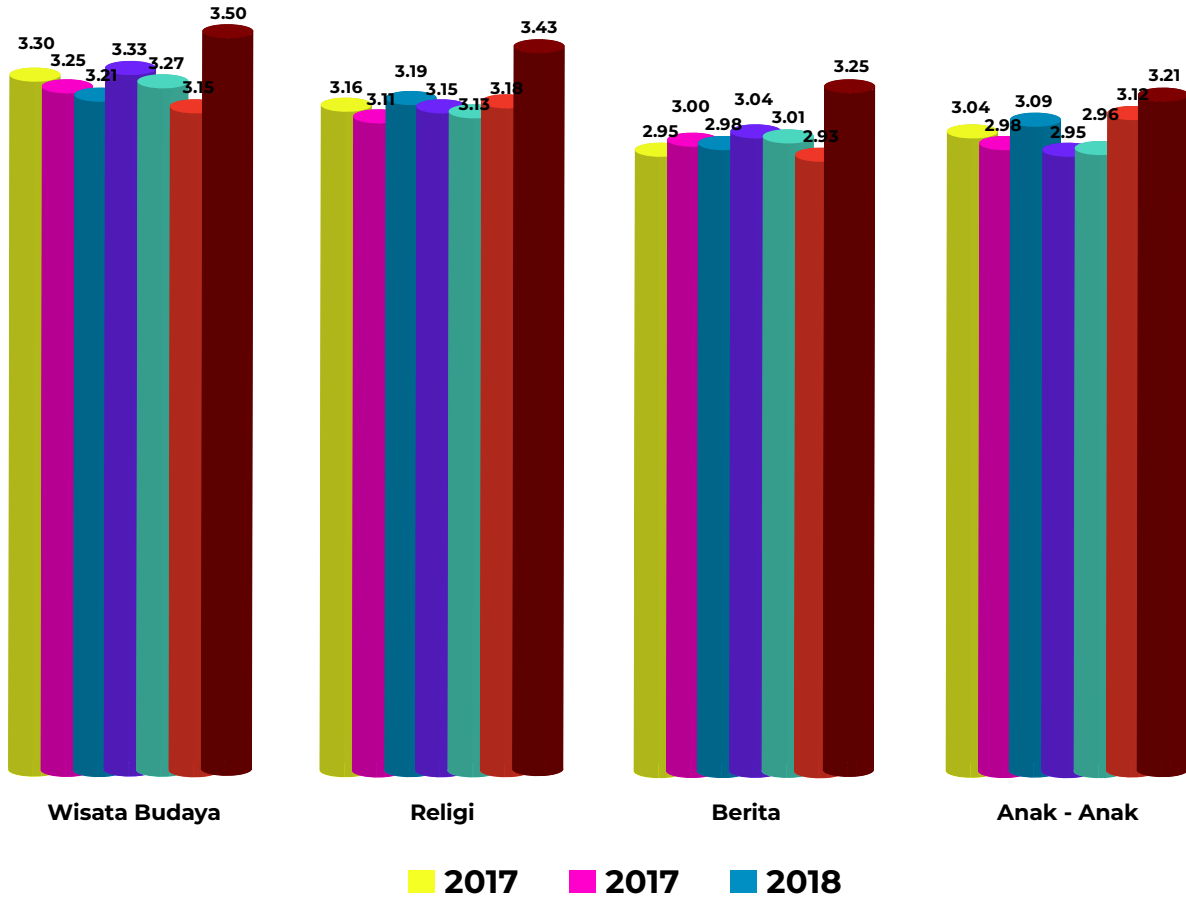
PERBANDINGAN INDEKS KUALITAS PROGRAM  
SIARAN TELEVISI Periode 1 Tahun 2020

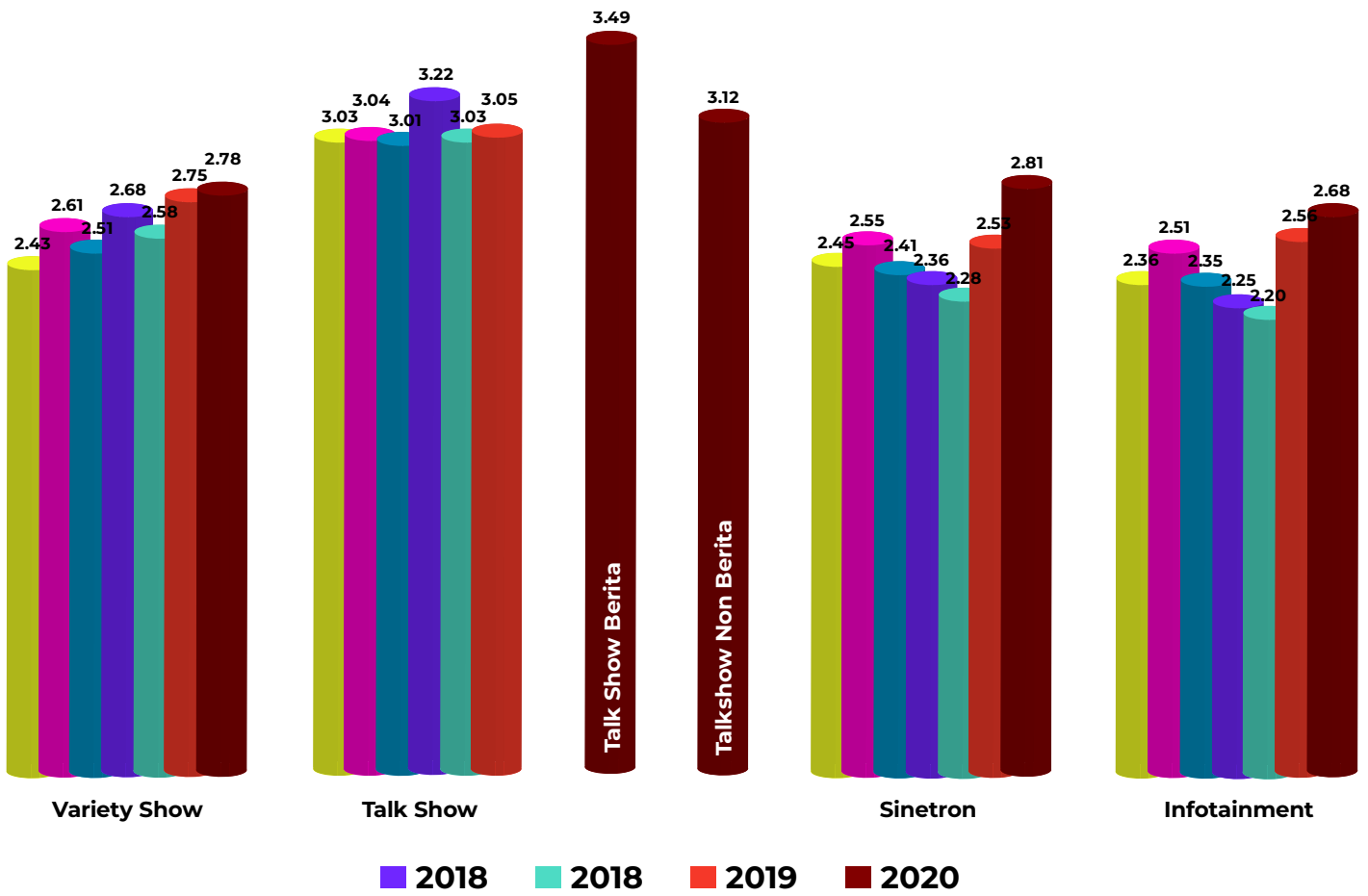


INDEKS KUALITAS PROGRAM TELEVISI  
Periode 1 Tahun 2020



# Perbandingan Indeks Perkategori Pertahun

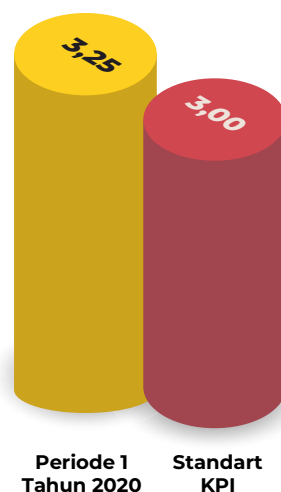






# Indeks Kualitas Program Berita

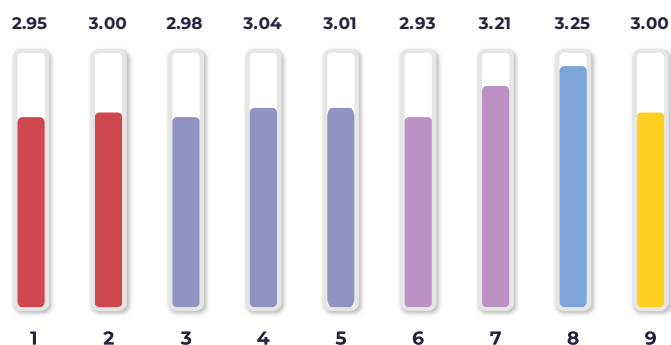
## Indeks Kualitas Program Berita Periode 1 Tahun 2020



Berdasarkan bagan di atas dapat diketahui bahwa rata-rata indeks kualitas program berita pada periode I tahun 2020 adalah 3.25. Indeks ini telah mencapai standar program berkualitas yang ditetapkan KPI yaitu 3.00.

Jika diurutkan berdasarkan perbandingan indeks program berita mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2020 untuk setiap periode, dapat dilihat pada grafik berikut:

## Perbandingan Indeks Program Berita Tahun 2017 - 2020



Grafik di atas menunjukkan perbandingan indeks program berita dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Indeks yang paling rendah tercatat pada periode I yaitu Januari – Maret tahun 2019 yaitu 2.93, sedangkan yang tertinggi yaitu pada periode



I Januari - Maret tahun 2020 yaitu 3.25. Selain itu, terdapat kenaikan yang cukup signifikan pada indeks periode II Juni – Agustus tahun 2019, dan terus meningkat hingga periode I Januari – Maret tahun 2020.

Guna mengetahui indeks kualitas program berita pada masing-masing televisi, untuk setiap dimensi dan pernyataan, dapat dilihat pada penjelasan selanjutnya.

Ada tiga dimensi yang diukur pada program berita:

#### Dimensi 1

Akurat, adil, berimbang, tidak berpihak, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak mencampuradukkan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur kekerasan, dan tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan.

#### Dimensi 2

Tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan/atau cabul.

#### Dimensi 3

Menerapkan prinsip praduga tak bersalah adalah, program siaran berita tidak menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim.

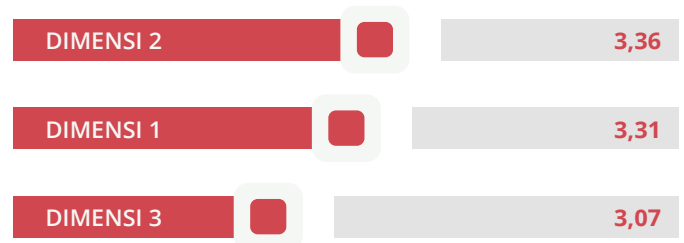
Berdasarkan hasil riset, rata-rata indeks kualitas program berita pada 14 televisi, untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Dimensi	Indeks
Dimensi 1	3.31
Dimensi 2	3.36
Dimensi 3	3.07

Tabel di atas menunjukkan, dari tiga dimensi, tidak ada satu pun dimensi yang indeksnya berada di bawah standar KPI (3.00).

Jika diurutkan berdasarkan indeks kualitas program berita tertinggi sampai yang terendah untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada grafik berikut:

## Indeks Berdasarkan Dimensi



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program berita tertinggi 3.36 terdapat pada dimensi 2, yaitu, program berita tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan/atau cabul. Sedangkan indeks kualitas terendah 3.07 terdapat pada dimensi 3, yaitu program berita yang menerapkan prinsip praduga tak bersalah dimana siaran berita tidak menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim.

Dalam tayangan program Jatanras NET masih menampilkan dengan jelas proses penyergapan tersangka dengan cara petugas menjepit atau menindih tersangka dipinggir jalan. Kemudian pada tayangan program Trans 7 masih terdapat pemilihan kata (diksi) yang mengarah pada opini media dalam menggiring berita, semestinya opini narasumber haruslah obyektif, berimbang, dan berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan, media tidak boleh mencampuri opini seorang narasumber program berita yang disajikan pada khalayak pemirsa.

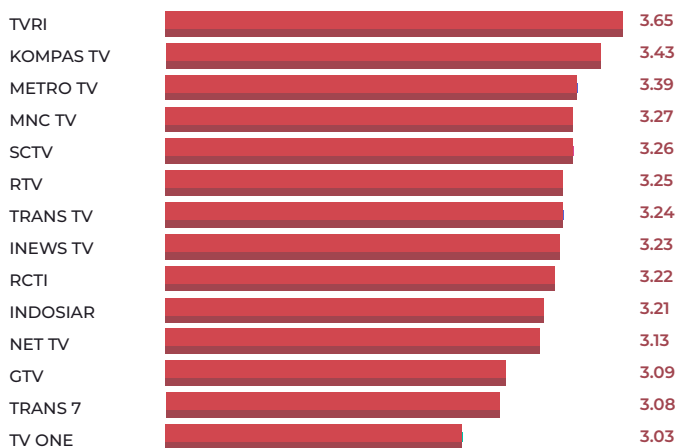
Tayangan berita di program Buru Sergap TV One menonjolkan sisi profesionalitas polisi yang cenderung jauh dari harapan masyarakat. Terlihat bahwa proses pengangkapan seorang tersangka tampak seperti hanya sebuah settingan adegan kriminal, salah satunya terhadap proses penangkapan penjahat-penjahat jalanan. Bahkan terdapat adegan kekejian, meskipun tidak ditampilkan namun terdapat salah satu adegan yang menampilkan kaki seorang tersangka menjadi pincang akibat sebuah tembakan. Sementara itu, tema program berita masih seragam dengan dominasi berita kriminal, politik dan ekonomi, kekerasan non

verbal masih banyak ditemukan dalam tayangan program berita kriminal. Seharusnya, media sebagai alat komunikasi massa memiliki suatu peran dan tanggung jawab untuk mendidik masyarakat. Masih banyak isu yang dapat diangkat oleh media berita seperti tema lingkungan, satwa, perempuan dan anak.

Program berita yang ditayangkan oleh TVRI selalu memiliki beberapa unsur dan karakter yang sangat kuat oleh karena merupakan media yang patut memberikan suatu informasi secara benar, faktual, bukan berita bohong (hoax) serta jauh dari pemberitaan yang menampilkan adegan keji dan unsur pornografi. Sedangkan lima televisi lainnya ditemukan masih terdapat suatu tayangan program berita menyajikan informasi yang menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim.

Untuk mengetahui indeks kualitas program berita pada masing-masing televisi, dapat dilihat pada grafik berikut:

## Indeks Kualitas Program Berita Berdasarkan Lembaga Penyiaran



Grafik di atas menunjukkan bahwa indeks program berita pada 14 televisi, tidak ada satu pun yang indeks program beritanya tidak mencapai standar indeks minimal yang ditetapkan KPI (3.00). TVRI memiliki indeks program berita tertinggi dengan 3.65, sedangkan TV One memiliki indeks kualitas program berita terendah dengan 3.03.

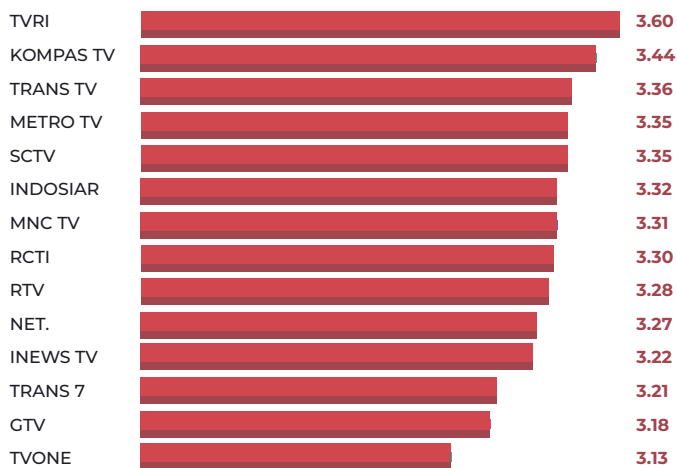
Selanjutnya akan diuraikan hasil riset untuk setiap dimensi:

### DIMENSI 1:

Akurat, adil, berimbang, tidak berpihak, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak mencampur adukkan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur kekerasan, dan tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan.

	Dimensi 1		Dimensi 1
NET.	<b>3.21</b>	RCTI	<b>3.30</b>
TRANS TV	<b>3.36</b>	TVONE	<b>3.13</b>
TRANS 7	<b>3.21</b>	SCTV	<b>3.35</b>
KOMPAS TV	<b>3.44</b>	INDOSIAR	<b>3.32</b>
MNC TV	<b>3.31</b>	RTV	<b>3.28</b>
INEWS TV	<b>3.22</b>	METRO TV	<b>3.35</b>
GTV	<b>3.18</b>	TVRI	<b>3.60</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa program berita pada 14 televisi telah melebihi standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, program berita di NET, Trans TV, Trans 7, Kompas TV, MNC TV, INews TV, GTV, RCTI, TV One, SCTV, Indosiar, RTV, TVRI, dan Metro TV sudah akurat, adil, berimbang, tidak berpihak, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak mencampur adukkan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur kekerasan, dan tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan.



Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa TVRI memiliki indeks kualitas program berita tertinggi (3.60) untuk dimensi akurat, adil, berimbang, tidak berpihak, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak mencampur adukkan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur kekerasan, dan tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan. Sedangkan TV One memiliki indeks kualitas program berita terendah (3.13) dibandingkan dengan 13 televisi yang lain. Namun demikian, indeks kualitas program berita pada 14 televisi sudah melebihi standar minimal yang ditetapkan oleh KPI (3.00). Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program berita di 14 televisi secara rinci, untuk dimensi 1, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

#### Pernyataan

- A : Program siaran berita berdasarkan fakta, yaitu benar terjadi dan benar diucapkan oleh narasumber  
 B : Program siaran berita memberikan kesempatan yang sama kepada semua pihak  
 C : Program siaran berita tidak berpihak kepada kepentingan tertentu, tapi untuk kepentingan publik  
 D : Program siaran berita tidak mengadu domba dan disajikan sesuai dengan fakta  
 E : Program siaran berita tidak mencampur adukkan fakta dengan opini  
 F : Program siaran berita tidak menyajikan unsur kekerasan verbal dan non verbal secara berlebihan  
 G : Program siaran berita tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA)

#### PERNYATAAN

	A	B	C	D	E	F	G
NET.	3.51	3.22	3.20	3.47	3.11	2.80	3.60
TRANS TV	3.38	3.29	3.31	3.60	3.13	3.18	3.60
TRANS 7	3.40	3.09	3.33	3.31	3.04	2.76	3.56
KOMPAS TV	3.56	3.24	3.38	3.49	3.31	3.44	3.64
MNC TV	3.40	3.09	3.20	3.47	3.13	3.29	3.58
INEWS TV	3.29	3.07	3.18	3.33	3.00	3.18	3.49
GTV	3.33	3.11	3.16	3.33	3.02	2.73	3.56
RCTI	3.40	3.09	3.24	3.53	3.07	3.07	3.67
TV ONE	3.33	3.09	3.18	3.38	3.02	2.49	3.44
SCTV	3.44	3.36	3.27	3.51	3.18	3.04	3.62
INDOSIAR	3.47	3.22	3.27	3.51	3.09	3.04	3.67
RTV	3.24	3.20	3.31	3.49	3.11	3.00	3.62
METRO TV	3.47	3.20	3.16	3.44	3.11	3.53	3.51
TVRI	3.64	3.49	3.49	3.67	3.40	3.73	3.76

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks kualitas program berita di NET, Trans TV, Trans 7, Kompas TV, MNC TV, INews TV, GTV, RCTI, TV One, SCTV, Indosiar, RTV, TVRI, dan Metro TV sudah mencapai indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, ke-14 televisi tersebut sudah menyajikan berita berdasarkan fakta, yaitu benar terjadi dan benar diucapkan oleh narasumber, memberikan kesempatan yang sama kepada semua pihak, tidak berpihak kepada kepentingan tertentu, tapi untuk kepentingan publik, tidak mengadu domba dan disajikan sesuai dengan fakta, tidak mencampur adukkan fakta dengan opini, tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA).

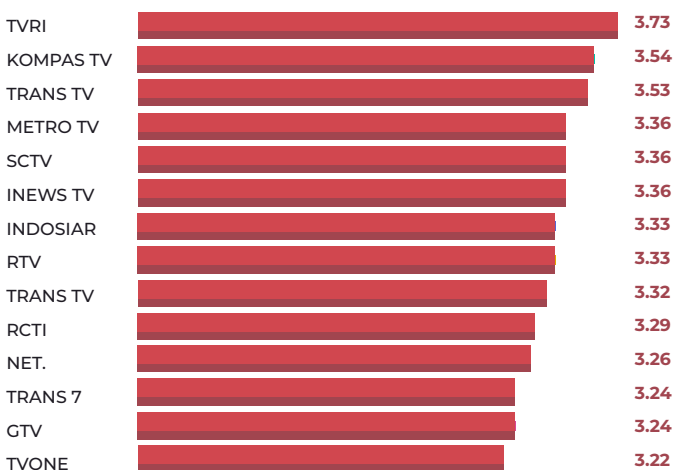
Sedangkan untuk kategori program berita yang tidak menyajikan unsur kekerasan verbal dan non verbal secara berlebihan, NET, Trans 7, GTV, dan TV One, indeks programnya belum mencapai standar yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00).

## DIMENSI 2:

Tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan/atau cabul.

	Dimensi 2		Dimensi 2
NET.	<b>3.26</b>	RCTI	<b>3.29</b>
TRANS TV	<b>3.32</b>	TVONE	<b>3.22</b>
TRANS 7	<b>3.24</b>	SCTV	<b>3.36</b>
KOMPAS TV	<b>3.54</b>	INDOSIAR	<b>3.33</b>
MNC TV	<b>3.36</b>	RTV	<b>3.33</b>
INEWS TV	<b>3.36</b>	METRO TV	<b>3.53</b>
GTV	<b>3.24</b>	TVRI	<b>3.73</b>

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa 14 televisi yang menyajikan program berita, seluruhnya sudah mencapai indeks kualitas program di atas standar yang sudah ditetapkan KPI (3,00). Artinya, NET, Trans TV, Trans 7, Kompas TV, MNC TV, INews TV, GTV, RCTI, TV One, SCTV, Indosiar, RTV, TVRI, dan Metro TV sudah menyajikan berita yang tidak berisi informasi bohong, fitnah, sadis, dan/atau cabul.



Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program berita di TVRI memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.73, dibandingkan dengan 13 televisi lainnya. Untuk mengetahui hasil riset

indeks kualitas program berita pada 14 televisi secara rinci, untuk dimensi 2, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan

- H. Program siaran berita tidak memuat informasi bohong termasuk hoax dan fitnah
- I. Program siaran berita tidak menyajikan berita yang keji
- J. Program siaran berita tidak menyajikan audio dan visualisasi yang mengandung unsur pornografi

### PERNYATAAN

	H	I	J
NET.	3.60	2.64	3.53
TRANS TV	3.51	2.96	3.49
TRANS 7	3.42	2.82	3.47
KOMPAS TV	3.56	3.36	3.71
MNC TV	3.42	3.13	3.51
INEWS TV	3.40	3.07	3.60
GTV	3.51	2.84	3.36
RCTI	3.49	2.87	3.51
TV ONE	3.47	2.69	3.51
SCTV	3.49	3.00	3.58
INDOSIAR	3.51	2.98	3.51
RTV	3.51	2.93	3.53
METRO TV	3.53	3.44	3.60
TVRI	3.73	3.71	3.76

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks kualitas program berita di 14 televisi sudah mencapai standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, ke-14 televisi tersebut sudah menyajikan berita yang tidak memuat informasi bohong termasuk hoax dan fitnah, dan tidak menyajikan audio dan visualisasi yang mengandung unsur pornografi. Sedangkan untuk kategori program berita yang tidak menyajikan berita yang keji, NET, Trans TV, Trans 7, GTV, RCTI, TV One, Indosiar, dan RTV masih memiliki indeks di bawah standar yang sudah ditetapkan oleh KPI.



## DIMENSI 3:

Menerapkan prinsip praduga tak bersalah adalah, program siaran berita tidak menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim.

	Dimensi 3		Dimensi 3
NET.	2.87	RCTI	3.07
TRANS TV	3.04	TVONE	2.73
TRANS 7	2.78	SCTV	3.09
KOMPAS TV	3.31	INDOSIAR	2.98
MNC TV	3.13	RTV	3.13
INEWS TV	3.11	METRO TV	3.31
GTV	2.87	TVRI	3.62

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari 14 televisi yang menyajikan berita, lima diantaranya masih belum mencapai indeks standar yang sudah ditetapkan KPI (3.00). Kelima televisi tersebut adalah NET, Trans 7, GTV, TV One, dan Indosiar. Artinya, terdapat kelima televisi tersebut yang belum menerapkan prinsip asas praduga tak bersalah, yaitu tidak menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim pada program beritanya.

TVRI	3.62
METRO TV	3.31
KOMPAS TV	3.31
RTV	3.13
MNC TV	3.13
INEWS TV	3.11
SCTV	3.09
RCTI	3.07
TRANS TV	3.04
INDOSIAR	2.98
NET	2.87
GTV	2.87
TRANS 7	2.78
TVONE	2.73

Berdasarkan grafik di atas maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program berita TVRI memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.62, dibandingkan dengan 13 televisi lainnya. Sedangkan program berita di TV One memiliki indeks kualitas terendah (2.73) dibandingkan dengan 13 televisi lainnya.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program berita pada 14 televisi secara rinci, untuk dimensi 3, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

- K. Program siaran berita tidak menyajikan informasi yang menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim.

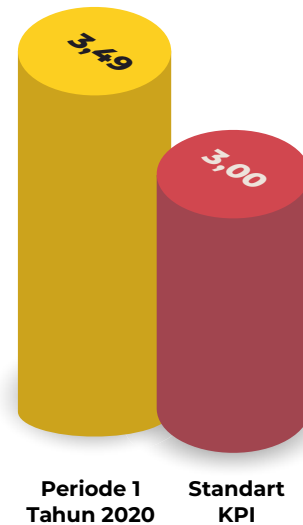
### PERNYATAAN

	K
NET.	2.87
TRANS TV	3.04
TRANS 7	2.78
KOMPAS TV	3.31
MNC TV	3.13
INEWS TV	3.11
GTV	2.87
RCTI	3.07
TV ONE	2.73
SCTV	3.09
INDOSIAR	2.98
RTV	3.13
METRO TV	3.31
TVRI	3.62

Tabel di atas menunjukkan bahwa program berita pada 14 televisi, sembilan diantaranya sudah memiliki indeks kualitas program di atas standar yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Televisi tersebut adalah Trans TV, Kompas TV, MNC TV, INews TV, RCTI, SCTV, RTV, Metro TV, dan TVRI. Artinya terdapat sembilan televisi yang program beritanya tidak menyajikan informasi yang menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim.

# Indeks Kualitas Program Talkshow Berita

## Indeks Kualitas Talkshow Berita Periode 1 Tahun 2020



Berdasarkan bagan di atas dapat diketahui bahwa rata-rata indeks kualitas program talkshow berita pada periode I tahun 2020 adalah 3.49. Indeks ini telah melebihi indeks kualitas program yang ditetapkan KPI, yaitu 3.00.

Namun demikian, untuk mengetahui indeks kualitas program talkshow berita pada masing-masing televisi, untuk setiap dimensi dan kategori, dapat dilihat pada penjelasan selanjutnya.

Ada empat dimensi yang diukur pada program talkshow berita:

### *Dimensi 1*

Akurat, adil, berimbang, tidak berpihak, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak mencampuradukkan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur kekerasan, dan tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan.

### *Dimensi 2*

Tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan/atau cabul.

### *Dimensi 3*

Menerapkan prinsip praduga tak bersalah, yaitu program siaran berita tidak menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim.



#### Dimensi 4

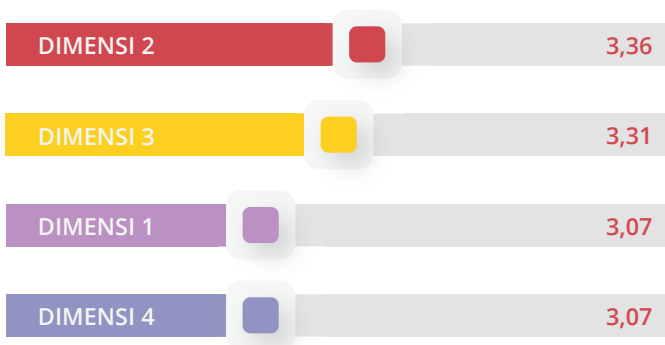
Kemampuan pewawancara dalam menggali informasi, bersikap netral dan tidak memihak, menguasai materi, bersikap adil, tidak memprovokasi atau menyudutkan narasumber, tidak beropini.

Berdasarkan hasil riset, rata-rata indeks kualitas program talkshow berita pada enam televisi, untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Dimensi	Indeks
Dimensi 1	3.44
Dimensi 2	3.64
Dimensi 3	3.48
Dimensi 4	3.40

Tabel di atas menunjukkan, keempat dimensi memiliki indeks kualitas program yang sudah melebihi standar KPI (3.00). Jika diurutkan berdasarkan indeks kualitas program talkshow berita tertinggi sampai yang terendah untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada grafik berikut:

## Indeks Kualitas Program Televisi Berdasarkan Dimensi



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program talkshow berita tertinggi adalah 3.64 dan terdapat pada dimensi 2, yaitu,

program talkshow berita tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan/atau cabul. Sedangkan indeks kualitas terendah adalah 3.40 dan terdapat pada dimensi 4, yaitu kemampuan pewawancara dalam menggali informasi, bersikap netral dan tidak memihak, menguasai materi, bersikap adil, tidak memprovokasi atau menyudutkan narasumber, tidak beropini.

Dalam tayangan program Kata Netizen Kompas TV yang bertemakan banjir tidak menghadirkan perwakilan dari unsur pemerintah DKI Jakarta dan memuat opini narasumber dijadikan fakta berita. Sementara itu, pada tayangan program TV One ada satu topik tentang Omnibus Law yang dipermasalahkan dalam talkshow tersebut bukanlah sebuah fakta karena pada saat itu UU Omnibus Law masih belum digarap, bahkan berkasnya belum diterima oleh DPR sehingga sifatnya masih berupa opini namun disimpulkan hanya berdasarkan isu-isu yang beredar di masyarakat.

Setiap klaim atau informasi yang dikeluarkan oleh narasumber berpeluang untuk dikoreksi oleh pembawa acara atau narasumber lainnya, para narasumber yang diundang merupakan orang-orang yang berkompeten dan memiliki wewenang dalam memberikan keterangan terkait topik yang diangkat. Sehingga, setiap pemberitaan yang disajikan masih dalam batas kewajaran dan norma publik, tidak mengandung unsur pornografi, tidak ada unsur hoax dan fitnah maupun pemberitaan keji.

Program talkshow berita tidak ditemukan tayangan atau informasi pemberitaan yang menghakimi tersangka. Hanya saja terkadang ditemukan adanya narasumber diberikan porsi yang lebih banyak untuk memberikan penjelasan namun bersifat sebagai perwakilan otoritas negara. Tidak ada pelabelan bersalah kepada oknum tertentu. Serta, pihak yang bersalah pun ditampilkan sesuai dengan ketentuan penyiaran yang berlaku dengan merujuk pada vonis hakim. Informasi yang disampaikan dalam program talkshow berita TV One tidak mengarah pada penghakiman kepada tersangka. Misalnya, dalam kasus praktik aborsi ilegal, pembawa acara hanya menyampaikan ancaman hukuman pidana terhadap para pelakunya.

Dalam tayangan program talkshow berita Trans 7 pembawa acara mengajukan pertanyaan mewakili opini dan kepentingan publik, pertanyaan tersebut masih relevan dengan topik pembahasan, namun terkadang muncul pertanyaan-pertanyaan yang diselingi dengan pernyataan candaan yang berkesan pada tindakan provokatif. Sementara itu, dalam program TV One si pembawa acara cenderung berperan sebagai fasilitator dan melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang relevan, setiap topik diulas dengan cukup tuntas dan tidak ada unsur provokasi yang ditemukan. Untuk pembawa acara program Inews TV sudah sangat tenang dan mampu manajemen durasi waktu bagi narasumber sehingga dapat memberikan penjelasan dan pandangannya terkait topik pembahasan dengan sangat leluasa. Dialog yang berlangsung santai dengan kemampuan pembawa acara dalam merespon cukup kritis dan irama yang tenang menjadikan pembawa acara talkshow tidak terkesan memprovokasi namun lebih pada menggugah perhatian penonton.

Untuk mengetahui indeks kualitas program talkshow berita pada masing-masing televisi, dapat dilihat pada grafik berikut:

## Indeks Program Talkshow Berita



Grafik di atas menunjukkan bahwa indeks program talkshow berita pada enam televisi telah melebihi standar indeks minimal yang ditetapkan KPI (3.00). TVRI merupakan televisi yang indeks kualitas program talkshow beritanya tertinggi, yaitu 3.64, jika dibandingkan dengan lima televisi yang lain. Sedangkan TV One memiliki indeks kualitas program talkshow berita terendah jika dibandingkan dengan lima televisi lain, yaitu 3.34.

Selanjutnya akan diuraikan hasil riset untuk setiap dimensi:

## DIMENSI 1:

Akurat, adil, berimbang, tidak berpihak, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak mencampur adukkan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur kekerasan, dan tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan.

DIMENSI 1	
TRANS 7	3.49
KOMPAS TV	3.35
INEWS TV	3.54
TV ONE	3.26
METRO TV	3.42
TVRI	3.60

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa program talkshow berita pada enam televisi telah melebihi standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, program talkshow berita di Trans 7, Kompas TV, INews TV, TV One, Metro TV, dan TVRI sudah akurat, adil, berimbang, tidak berpihak, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak mencampuradukkan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur kekerasan, dan tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antar golongan.



Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa TVRI memiliki indeks kualitas program talkshow berita tertinggi (3.60) untuk dimensi akurat, adil, berimbang, tidak berpihak, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak mencampur adukkan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur kekerasan, dan tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan. Sedangkan TV One memiliki indeks kualitas program talkshow berita terendah (3.26) dibandingkan dengan lima televisi yang lain. Namun demikian, indeks kualitas program talkshow berita pada enam televisi sudah melebihi standar minimal yang ditetapkan oleh KPI (3.00).

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program talkshow berita di enam televisi secara rinci, untuk dimensi 1, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Kategori:

- A: Program siaran talkshow berita berdasarkan fakta, yaitu benar terjadi dan benar diucapkan oleh narasumber
- B: Program siaran talkshow berita memberikan kesempatan yang sama kepada semua pihak
- C: Program siaran talkshow berita tidak berpihak kepada kepentingan tertentu, tapi untuk kepentingan publik
- D: Program siaran talkshow berita tidak mengadu domba dan disajikan sesuai dengan fakta
- E: Program siaran talkshow berita tidak mencampur adukkan fakta dengan opini
- F: Program siaran talkshow berita tidak menyajikan unsur kekerasan verbal dan non verbal secara berlebihan
- G: Program siaran talkshow berita tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA)

	PERNYATAAN						
	A	B	C	D	E	F	G
TRANS 7	3.73	3.58	3.52	3.27	3.09	3.62	3.62
KOM-PAS TV	3.44	3.18	3.44	3.44	2.89	3.38	3.67
INEWS TV	3.60	3.49	3.60	3.53	3.16	3.67	3.71
TV ONE	3.47	3.20	3.31	3.22	2.82	3.36	3.47
MET-RO TV	3.58	3.36	3.40	3.29	3.04	3.60	3.64
TVRI	3.71	3.42	3.58	3.62	3.42	3.73	3.73

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks kualitas program talkshow berita di Trans 7, INews TV, Metro TV, dan TVRI, sudah di atas indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, keempat televisi tersebut sudah menyajikan talkshow berita yang berdasarkan fakta, memberikan kesempatan yang sama kepada semua pihak, tidak berpihak kepada kepentingan tertentu, tidak mengadu domba dan disajikan sesuai dengan fakta, tidak mencampuradukkan fakta dengan opini, tidak menyajikan unsur kekerasan verbal dan non verbal secara berlebihan, dan tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA).

Kompas TV dan TV One juga sudah menyajikan talkshow berita yang berdasarkan fakta, memberikan kesempatan yang sama kepada semua pihak, tidak berpihak kepada kepentingan tertentu, tidak mengadu domba dan disajikan sesuai dengan fakta, tidak menyajikan unsur kekerasan verbal dan non verbal secara berlebihan, dan tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA). Namun, kedua televisi ini masih mencampuradukkan fakta dengan opini dalam talkshow beritanya. Indeks kualitas program talkshow berita untuk kategori ini, Kompas TV hanya 2.89 dan TV One hanya 2.82.

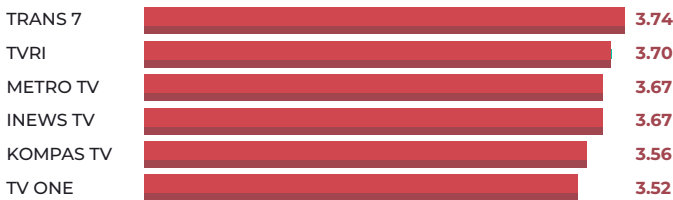


## DIMENSI 2:

Tidak membuat informasi bohong, fitnah, sadis, dan/ atau cabul.

DIMENSI 2	
TRANS 7	3.74
KOMPAS TV	3.56
INEWS TV	3.67
TV ONE	3.52
METRO TV	3.67
TVRI	3.70

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa enam televisi yang menyajikan program talkshow berita sudah mencapai indeks kualitas program di atas standar yang sudah ditetapkan KPI (3.00). Artinya, Trans 7, Kompas TV, INews TV, TV One, Metro TV, dan TVRI sudah menyajikan talkshow berita yang tidak berisi informasi bohong, fitnah, sadis, dan/ atau cabul.



Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program talkshow berita di Trans 7 memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.74, dibandingkan dengan lima televisi lainnya.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program talkshow berita di enam televisi secara rinci, untuk dimensi 2, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Kategori:

- H: Program siaran talkshow berita tidak memuat informasi bohong termasuk hoax dan fitnah
- I: Program siaran talkshow berita tidak menyajikan berita yang keji
- J: Program siaran talkshow berita tidak menyajikan audio dan visualisasi yang mengandung unsur pornografi

DIMENSI 2	H	I	J
TRANS 7	3.64	3.80	3.78
KOMPAS TV	3.60	3.42	3.67
INEWS TV	3.56	3.73	3.71
TV ONE	3.47	3.42	3.67
METRO TV	3.60	3.69	3.71
TVRI	3.62	3.73	3.76

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks kualitas program talkshow berita di Trans 7, Kompas TV, INews TV, TV One, Metro TV, dan TVRI, sudah di atas indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, keenam televisi tersebut sudah menyajikan talkshow berita yang tidak memuat informasi bohong termasuk hoax dan fitnah, tidak menyajikan berita yang keji, dan tidak menyajikan audio dan visualisasi yang mengandung unsur pornografi.

## DIMENSI 3:

Menerapkan prinsip asas praduga tak bersalah, yaitu tidak menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim.

DIMENSI 3	
TRANS 7	3.44
KOMPAS TV	3.44
INEWS TV	3.58
TV ONE	3.24
METRO TV	3.51
TVRI	3.64

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa enam televisi yang menyajikan talkshow berita sudah mencapai indeks kualitas program di atas standar yang sudah ditetapkan KPI (3.00). Artinya, Trans 7, Kompas TV, INews TV, TV One, Metro TV, dan TVRI menyajikan talkshow yang menerapkan prinsip asas praduga tak bersalah, yaitu tidak menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim.

TVRI	3.64
INEWS TV	3.58
METRO TV	3.51
KOMPAS TV	3.44
TRANS 7	3.44
TV ONE	3.24

Berdasarkan grafik di atas maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program talkshow berita di TVRI memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.64, dibandingkan dengan lima televisi lainnya. Program talkshow berita di TV One memiliki indeks kualitas terendah (3.24) dibandingkan dengan lima televisi lainnya, namun masih di atas indeks kualitas minimal yang ditetapkan KPI (3.00).

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program talkshow berita pada enam televisi secara rinci, untuk dimensi 3, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Kategori:

K : Program siaran talkshow berita tidak menyajikan informasi yang menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim.

### DIMENSI 3

K

TRANS 7	3.44
KOMPAS TV	3.44
INEWS TV	3.58
TV ONE	3.24
METRO TV	3.51
TVRI	3.64

Tabel di atas menunjukkan bahwa program talkshow berita pada enam televisi sudah memiliki indeks kualitas program di atas standar yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00), yaitu tidak menyajikan informasi yang menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim.



## DIMENSI 4:

Kemampuan pewawancara dalam menggali informasi, bersikap netral dan tidak memihak, menguasai materi, bersikap adil, tidak memprovokasi atau menyudutkan narasumber, tidak beropini.

DIMENSI 4	
TRANS 7	3.26
KOMPAS TV	3.37
INEWS TV	3.48
TV ONE	3.34
METRO TV	3.36
TVRI	3.59

Jika dilihat tabel di atas, maka dapat dikemukakan bahwa dari enam televisi, tidak ada satu pun televisi yang indeks kualitas program talkshow beritanya tidak mencapai standar yang ditetapkan KPI. Buktinya, indeks kualitas program talkshow berita pada enam televisi tersebut semuanya di atas indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Jadi, pewawancara talkshow berita di Trans 7, Kompas TV, INews TV, TV One, Metro TV, dan TVRI mampu menggali informasi dengan bersikap netral dan tidak memihak, menguasai materi, bersikap adil, tidak memprovokasi atau menyudutkan narasumber, dan tidak beropini.



Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa TVRI memiliki indeks kualitas program talkshow berita tertinggi dan Trans 7 terendah untuk dimensi 4, yaitu dalam hal kemampuan pewawancara dalam menggali informasi, bersikap netral dan tidak memihak, menguasai materi, bersikap adil, tidak memprovokasi atau menyudutkan narasumber, dan tidak beropini. Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program talkshow berita di enam televisi secara rinci, untuk dimensi 4, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Kategori :

- L: Pembawa acara program siaran talkshow berita bersikap netral dan tidak memihak
- M: Pembawaacara program siaran talkshow berita tidak menyudutkan narasumber
- N: Pembawaacara program siaran talkshow berita memberikan waktu yang cukup kepada narasumber untuk menjelaskan dan/atau menjawab
- O: Pembawaacara program siaran talkshow non berita tidak memprovokasi

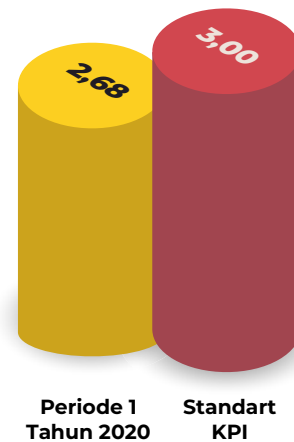
DIMENSI 4	L	M	N	O
TRANS 7	3.33	3.09	3.40	3.22
KOMPAS TV	3.29	3.40	3.44	3.33
INEWS TV	3.49	3.40	3.51	3.53
TV ONE	3.36	3.29	3.38	3.36
METRO TV	3.27	3.33	3.40	3.42
TVRI	3.56	3.62	3.51	3.69

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pembawa acara pada program talkshow berita di Trans 7, Kompas TV, INews TV, TV One, Metro TV, dan TVRI sudah bersikap netral dan tidak memihak, tidak menyudutkan narasumber, memberikan waktu yang cukup kepada narasumber untuk menjelaskan dan/atau menjawab, serta tidak memprovokasi. Hal ini dibuktikan dengan indeks kualitas program talkshow berita untuk keenam televisi tersebut di atas indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00).



# Indeks Kualitas Program Infotainment

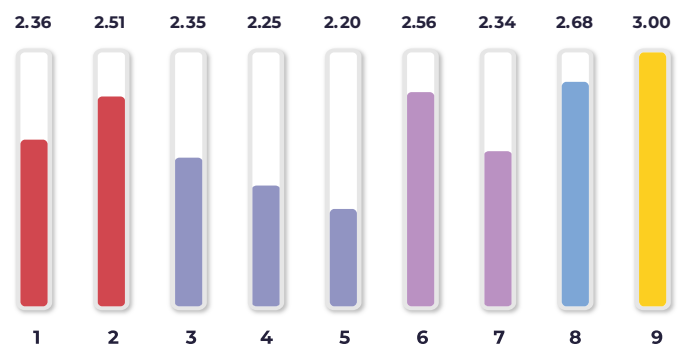
## Indeks Kualitas Program Infotainment Periode 1 Tahun 2020



Berdasarkan bagan di atas dapat diketahui bahwa rata-rata indeks kualitas program infotainment pada periode I tahun 2020 adalah 2.68. Indeks ini belum mencapai indeks kualitas program yang ditetapkan KPI, yaitu 3.00.

Jika diurutkan berdasarkan perbandingan indeks program infotainment mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2020 untuk setiap periode, dapat dilihat pada grafik berikut:

## Perbandingan Indeks Program Infotainment Tahun 2017 - 2020



Grafik diatas menunjukkan indeks program infotainment paling rendah tercatat pada periode III yaitu pada Juli - Agustus tahun 2018 yaitu 2.20. Sedangkan indeks program infotainment tertinggi berada pada periode I yaitu Januari - Maret tahun 2020 yaitu 2.68. Dari seluruh periode perbandingan indeks



program infotainment tahun 2017 sampai dengan 2020, belum ada periode yang mencapai standar yang ditetapkan oleh KPI (3.00). Meskipun demikian, terdapat kenaikan yang cukup signifikan pada periode I tahun 2020.

Guna mengetahui indeks kualitas program infotainment pada masing-masing televisi, untuk setiap dimensi dan pernyataan, dapat dilihat pada penjelasan selanjutnya.

Ada 12 dimensi yang diukur pada program infotainment:

#### **Dimensi 1**

Akurat, adil, berimbang, tidak berpihak, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak mencampuradukkan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur kekerasan, dan tidak memperten tangkan suku, agama, ras, dan antar golongan.

#### **Dimensi 2**

Tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan/atau cabul.

#### **Dimensi 3**

Menerapkan prinsip praduga tak bersalah adalah, program siaran berita tidak menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim.

#### **Dimensi 4**

Menghorma perbedaan suku, agama, ras, dan antar golongan yang mencakup keberagaman budaya, usia, gender, dan/atau kehidupan sosial ekonomi adalah tidak merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/ atau antar golongan; dan/atau individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antar golongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosial ekonomi.

#### **Dimensi 5**

Program siaran wajib memperhakan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khala yak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/ atau latar belakang ekonomi.

#### **Dimensi 6**

Program siaran wajib menghormati eka profesi yang dimiliki oleh profesi tertentu dengan tidak menghina dan atau merendahkan profesi tersebut, sehingga membentuk persepsi negatif di masyarakat.

#### **Dimensi 7**

Program siaran tentang permasalahan kehidupan pribadi tidak boleh menjadi materi yang ditampilkan dan/atau disajikan dalam seluruh isi mata acara, kecuali demi kepenngan publik. Muatan privasi seperti konflik rumah tangga, perceraian, hak asuh anak, konflik keluarga sehingga mencemarkan nama baik para pihak yang terlibat, konflik pribadi, perselingkuhan, hubungan asmara, keyakinan beragama, dan rahasia pribadi.

#### **Dimensi 8**

Melindungi kepenngan anak-anak dan/atau remaja adalah sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja.

#### **Dimensi 9**

Tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; akfitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang akfitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh eros dan kata-kata cabul.

#### **Dimensi 10**

Ungkapan kasar dan makian adalah muatan yang baik secara verbal maupun non verbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok / mesum / cabul / vulgar, dan / atau menghina agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.

#### **Dimensi 11**

Gaya hidup konsumtif, hedonistik adalah muatan yang mengedepankan status ekonomi seseorang berdasarkan kepemilikan barang maupun gaya hidup yang dianut

#### **Dimensi 12**

Tidak menyajikan muatan yang menampilkan dunia gaib, secara verbal / non verbal, seperti: mayat bangkit dari kubur; mayat dikerubungi hewan; mayat / siluman / hantu yang berdarah-darah; mayat / siluman / hantu dengan pancaindera yang tidak lengkap dan kondisi mengerikan; orang sakti makan sesuatu yang tidak lazim, seperti: benda tajam, binatang, batu, dan/ atau tanah; memotong anggota tubuh, seperti: lidah, tangan, kepala, dan lain-lain; dan/atau menusukkan

dan/atau memasukkan benda ke anggota tubuh, seperti: senjata tajam, jarum, paku, dan/atau benang. Pembatasan program siaran yang menampilkan muatan mistik, horor, dan/atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian khalayak dikategorikan sebagai siaran klasifikasi D, dan hanya dapat disiarkan pada pukul 22.00-03.00 waktu setempat.

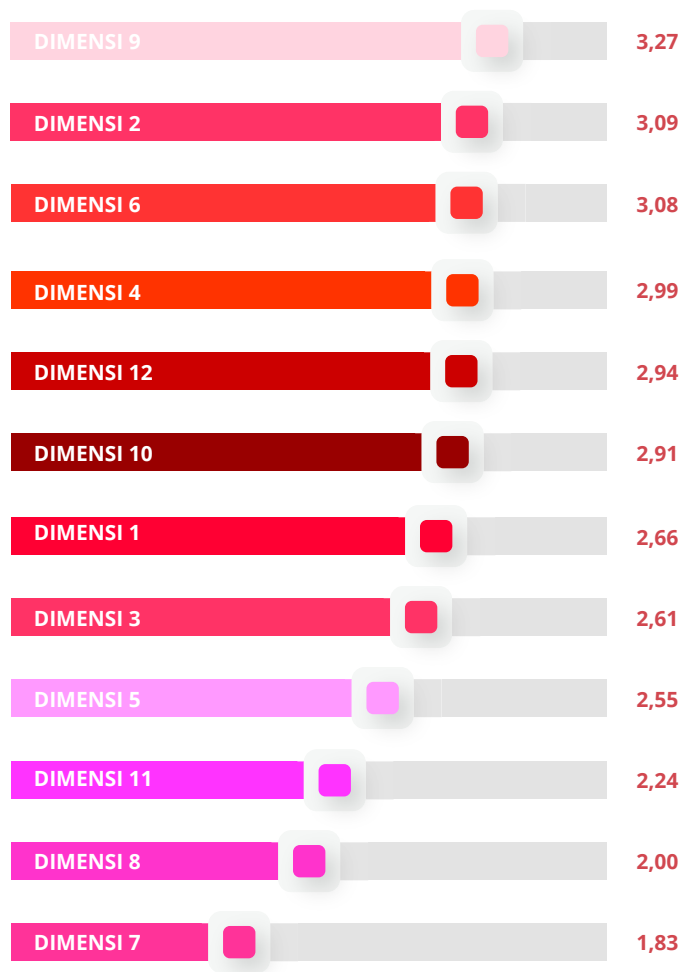
Berdasarkan hasil riset, rata-rata indeks kualitas program infotainment pada sembilan televisi, untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Dimensi	Indeks	Dimensi	Indeks
Dimensi 1	2.66	Dimensi 7	1.83
Dimensi 2	3.09	Dimensi 8	2.00
Dimensi 3	2.61	Dimensi 9	3.27
Dimensi 4	2.99	Dimensi 10	2.91
Dimensi 5	2.55	Dimensi 11	2.24
Dimensi 6	3.08	Dimensi 12	2.94

Tabel di atas menunjukkan, dari 12 dimensi, ada tiga dimensi yang indeksnya melebihi standar KPI (3.00), yaitu dimensi 2 (3.09), dimensi 6 (3.08), dan dimensi 9 (3.27).

Jika diurutkan berdasarkan indeks kualitas program infotainment tertinggi sampai yang terendah untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada grafik berikut:

## Indeks Berdasarkan Dimensi



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program infotainment tertinggi 3,27 terdapat pada dimensi 9, yaitu, program infotainment tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul. Sedangkan indeks kualitas terendah 1,83 terdapat pada dimensi 7, yaitu program siaran infotainment tentang permasalahan kehidupan pribadi, muatan privasi seperti konflik rumah tangga, perceraian, hak asuh anak, konflik keluarga sehingga mencemarkan nama baik para pihak yang terlibat, konflik pribadi, perselingkuhan, hubungan asmara, keyakinan beragama, dan rahasia pribadi.

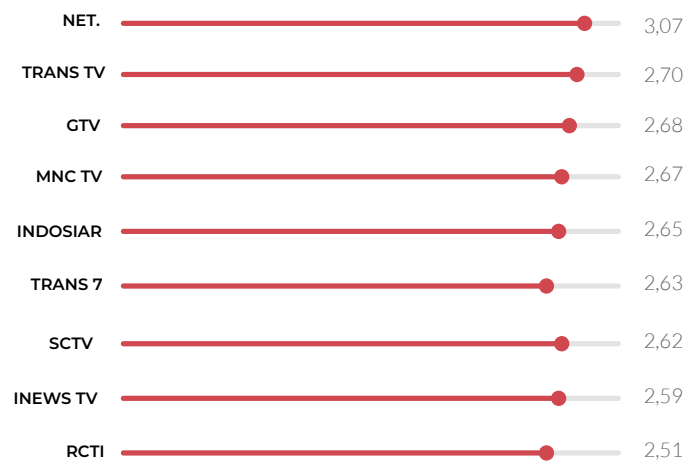
Siaran infotainment di RCTI ada yang menyiarkan tentang mitos, yang dipercayai oleh sebagian warga. Namun susah untuk dibuktikan. Seperti penuturan juru kunci pengeran Wiguna, yang menyampaikan jika arwah pengeran Wiguna sering datang, dan itu diberi penekanan oleh editor program. Informasi yang disampaikan sesuai dengan kenyataan hal ini dapat terlihat dari pemberitaan yang sama dari stasiun televisi lainnya yang menayangkan berita infotainment serupa. Fakta disajikan dengan narasumber yang terlalu beragam, bahkan kehadiran artis sebagai narasumber yang menganalisa sebuah peristiwa yang bukan di bidangnya bisa mengaburkan fakta.

Konflik yang diangkat oleh infotainment baik di acara Go Spot atau Silet telah memberikan kesempatan pihak-pihak yang berselisih. Hanya kalangan artis dan aktor saja, silet ada sedikit perbedaan dengan adanya reportase berita pembunuhan Balita oleh teman main, namun sayangnya tidak hanya menghadirkan narasumber ahli namun dari kalangan artis. Mengumbar urusan rumah tangga selebritis dalam ranah publik adalah sesuatu yang tidak patut. Misal dalam tayangan Barbie Kumalasari, dia menceritakan (dengan tertawa-tawa) rumah tangganya yang sedang goyah, saat suami dipenjara. Tayangan infotainment yang menyajikan berita seputar selebritas maka informasi yang berkenaan dengan masalah privasi pasti terkuak bahkan diekspose sedemikian rupa sehingga semua orang tahu karena terus diulang-ulang ini pun dilakukan oleh program infotainment Obsesi. Program infotainment hanya untuk kepentingan pihak tertentu, bukan untuk kepentingan publik. tidak ada nilai manfaat untuk publik karena isi siaran banyak berisi masalah pribadi artis. Konflik selebritas sering terkesan infotainment lakukan adu domba atau paling tidak memanas-manasi pihak yang berkonflik. Misalnya pada kasus konflik Nikita Mirzani dengan Andika Pratama dan Ussy.

Sebagian besar ketidakakuratan narasi dengan apa yang benar terjadi. Dalam konteks ini berita yang disampaikan oleh pembawa acara sudah sangat mengarahkan berita. Misalnya tentang Nikita Mirzani, dalam berita itu sudah banyak pendapat yang disampaikan pembawa acara jadi tidak terlalu jelas mana yang opini atau fakta benar terjadi. Dan ini sebenarnya banyak terjadi di stasiun lainnya, tetapi

tidak separah di Trans 7. Jika kita melihat hal ini di Net TV, itu relatif baik angkanya, opini tidak terlalu kental ada di sini. Begitu juga berita yang disampaikan berupa pencapaian prestasi dari artis, itu artinya masih banyak hal yang bisa dijadikan sebuah berita dari kalangan selebritis bukan semata karena konflik pribadi atau sensasinya saja.

Untuk mengetahui indeks kualitas program infotainment pada masing-masing televisi, dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik di atas menunjukkan bahwa indeks program infotainment pada sembilan televisi, ada satu televisi yang indeks program infotaimentnya telah melebihi standar indeks minimal yang ditetapkan KPI (3.00), yaitu NET. NET merupakan televisi yang indeks kualitas program infotaimentnya paling tinggi, yaitu 3,07, jika dibandingkan dengan delapan televisi yang lain. Sedangkan RCTI memiliki indeks kualitas program infotaiment terendah jika dibandingkan dengan delapan televisi lain, yaitu 2.51.



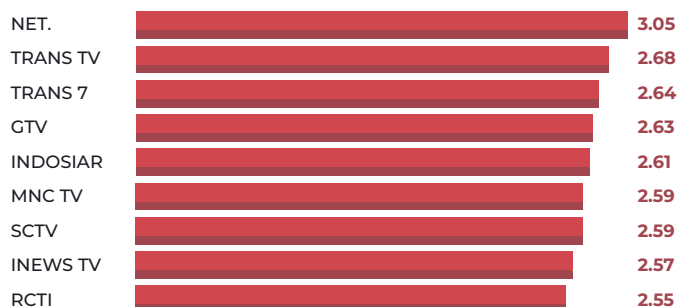
Selanjutnya akan diuraikan hasil riset untuk setiap dimensi:

## DIMENSI 1:

Akurat, adil, berimbang, tidak berpihak, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak mencampuradukkan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur kekerasan, dan tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan.

	Dimensi 1		Dimensi 1
RCTI	2.55	INDOSIAR	2.61
SCTV	2.59	NET.	3.05
MNC TV	2.59	TRANS TV	2.68
INEWS TV	2.57	TRANS 7	2.64
GTV	2.63		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa program infotainment pada sembilan televisi, hanya satu televisi yaitu NET yang indeksinya telah melebihi standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Sedangkan untuk indeks program infotainment di delapan televisi lainnya yaitu RCTI, SCTV, MNC TV, INews TV, GTV, Indosiar, Trans TV, dan Trans 7 belum mencapai standar indeks minimal KPI. Artinya, hanya program infotainment di NET yang sudah akurat, adil, berimbang, tidak berpihak, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak mencampuradukkan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur kekerasan, dan tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan.



Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa NET memiliki indeks kualitas program infotainment tertinggi (3.05) dan satu-satunya yang melebihi indeks standar minimal yang ditetapkan oleh KPI (3.00) untuk dimensi akurat, adil, berimbang, tidak berpihak, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak mencampuradukkan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur kekerasan, dan tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan. Sedangkan RCTI memiliki indeks kualitas program infotainment terendah (2.55) dibandingkan dengan delapan televisi yang lain.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program infotainment di sembilan televisi secara rinci, untuk dimensi 1, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

### Pernyataan

- Program siaran infotainment harus berdasarkan fakta, yaitu benar terjadi dan benar diucapkan oleh narasumber
- Program siaran infotainment memberikan kesempatan yang sama kepada semua pihak.
- Program siaran infotainment bermanfaat untuk publik bukan untuk kepentingan seseorang atau kelompok tertentu, tapi untuk kepentingan publik.
- Program siaran infotainment tidak mengadu domba pihak terkait dan disajikan sesuai dengan fakta
- Program siaran infotainment tidak mencampuradukkan fakta dengan opini
- Program siaran infotainment tidak menyajikan unsur kekerasan verbal dan non verbal secara berlebihan
- Program siaran infotainment tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA)

	A	B	C	D	E	F	G
<b>RCTI</b>	2.93	2.69	1.89	2.33	2.16	2.60	3.22
<b>SCTV</b>	3.07	2.69	2.02	2.24	2.22	2.71	3.16
<b>MNC TV</b>	2.87	2.56	1.96	2.49	2.18	2.89	3.22
<b>INEWS TV</b>	2.89	2.56	2.04	2.40	2.13	2.82	3.13
<b>GTV</b>	2.89	2.56	1.98	2.49	2.36	2.93	3.24
<b>INDOSIAR</b>	2.91	2.58	1.98	2.38	2.31	2.84	3.29
<b>NET.</b>	3.16	2.87	2.60	3.13	3.00	3.20	3.40
<b>TRANS TV</b>	2.89	2.60	2.22	2.60	2.36	2.89	3.18
<b>TRANS 7</b>	2.87	2.58	2.04	2.42	2.31	2.93	3.33

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada sembilan televisi, terdapat dua televisi yang indeks kualitas program infotainmentnya sudah di atas indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3,00) yaitu SCTV dan NET. Artinya, kedua televisi tersebut sudah menyajikan infotainment yang berdasarkan fakta, yaitu benar terjadi dan benar diucapkan oleh narasumber. Selain itu, untuk program siaran infotainment yang tidak mengadu domba pihak terkait dan disajikan sesuai dengan fakta, tidak mencampuradukkan fakta dengan opini, dan tidak menyajikan unsur kekerasan verbal dan non verbal secara berlebihan, hanya NET yang indeksnya melebihi standar minimal KPI, jika dibandingkan dengan delapan televisi lainnya.

RCTI, SCTV, MNC TV, INews TV, GTV, Indosiar, NET, Trans TV dan Trans 7 sudah menyajikan infotainment yang tidak mempertentangkan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA). Namun, kesembilan televisi ini masih menyajikan program infotainment yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada semua pihak dan juga tidak bermanfaat untuk publik karena diperuntukan bagi kepentingan seseorang atau kelompok tertentu, dan bukan untuk kepentingan publik.



## DIMENSI 2

Tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan/atau cabul.

	Dimensi 2		Dimensi 2
RCTI	<b>2.93</b>	INDOSIAR	<b>3.04</b>
SCTV	<b>3.04</b>	NET.	<b>3.35</b>
MNC TV	<b>3.04</b>	TRANS TV	<b>3.15</b>
INEWS TV	<b>3.01</b>	TRANS 7	<b>3.15</b>
GTV	<b>3.09</b>		

Tabel di atas menunjukkan bahwa delapan televisi yang menyajikan program infotainment sudah mencapai indeks kualitas program melebihi standar yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Sedangkan untuk RCTI, menjadi satu-satunya televisi yang indeks program infotaimentnya masih berada dibawah standar indeks minimal KPI, yaitu 2.93. Artinya, NET, Trans 7, Trans TV, GTV, Indosiar, MNC TV, SCTV, dan Inew TV yang tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan/atau cabul pada program infotaimentnya.



Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program infotaiment di NET memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.35, dibandingkan dengan delapan televisi lainnya.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program infotaiment pada sembilan televisi secara rinci, untuk dimensi 2, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan

- H: Program siaran infotaiment tidak memuat informasi bohong termasuk hoax dan fitnah
- I: Program siaran infotaiment tidak menyajikan berita yang keji
- J: Program siaran infotaiment tidak menyajikan audio dan visualisasi mengandung unsur pornografi

	H	I	J
<b>RCTI</b>	2.89	2.76	3.16
<b>SCTV</b>	2.87	3.02	3.22
<b>MNC TV</b>	2.82	3.04	3.27
<b>INEWS TV</b>	2.71	3.11	3.22
<b>GTV</b>	2.87	3.20	3.20
<b>INDOSIAR</b>	2.69	3.20	3.24
<b>NET.</b>	3.24	3.38	3.42
<b>TRANS TV</b>	2.91	3.27	3.22
<b>TRANS 7</b>	2.87	3.27	3.31

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa indeks kualitas program infotaiment di NET, Trans 7, Trans TV, GTV, Indosiar, MNC TV, SCTV, RCTI, dan Inew TV sudah di atas indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, kesembilan televisi tersebut sudah menyajikan infotaiment yang tidak memuat audio dan visualisasi yang mengandung unsur pornografi. Selain itu untuk program siaran infotaiment yang tidak menyajikan berita yang keji, indeks kedelapan televisi selain RCTI juga sudah mencapai indeks standar minimal KPI.

Namun, untuk pernyataan program infotaiment yang tidak memuat informasi bohong termasuk hoax dan fitnah, hanya NET yang indeksnya mencapai standar indeks yang sudah ditetapkan oleh KPI, yaitu 3.24.

## DIMENSI 3:

Menerapkan prinsip praduga tak bersalah adalah, program siaran berita tidak menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim.

	Dimensi 3		Dimensi 3
RCTI	2.42	INDOSIAR	2.49
SCTV	2.47	NET.	3.02
MNC TV	2.64	TRANS TV	2.67
INEWS TV	2.62	TRANS 7	2.53
GTV	2.64		

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari sembilan televisi yang menyajikan infotainment hanya NET (3.02) yang indeksinya sudah mencapai indeks kualitas program di atas standar yang sudah ditetapkan KPI (3.00). Artinya, NET yang menerapkan prinsip asas praduga tak bersalah, yaitu tidak menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim pada program infotainmentnya.

NET.	3.02
TRANS TV	2.67
MNC TV	2.64
GTV	2.64
INEWS TV	2.62
TRANS 7	2.53
INDOSIAR	2.49
SCTV	2.47
RCTI	2.42

Pada grafik di atas menunjukkan bahwa indeks kualitas program infotainment di NET memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.02, dibandingkan dengan delapan televisi lainnya. Menjadikan NET satu-satunya televisi yang mencapai indeks standar KPI (3.00). Sedangkan RCTI memiliki indeks program infotainment terendah dengan 2.42.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program infotainment pada sembilan televisi secara rinci, untuk dimensi 3, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan

K: Program siaran infotainment tidak menyajikan informasi yang menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim

	K
RCTI	2.42
SCTV	2.47
MNC TV	2.64
INEWS TV	2.62
GTV	2.64
INDOSIAR	2.49
NET.	3.02
TRANS TV	2.67
TRANS 7	2.53

Tabel di atas menunjukkan bahwa program infotainment pada sembilan televisi, hanya satu yang sudah memiliki indeks kualitas program di atas standar yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00), yaitu NET. Artinya, NET yang tidak menyajikan informasi yang menghakimi tersangka sebelum dijatuhkan vonis oleh hakim pada program infotainmentnya.

## DIMENSI 4:

Menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan yang mencakup keberagaman budaya, usia, gender, dan/ atau kehidupan sosial ekonomi adalah tidak merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan; dan/atau individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosial ekonomi.

	Dimensi 4		Dimensi 4
RCTI	2.87	INDOSIAR	2.98
SCTV	2.91	NET.	3.33
MNC TV	3.13	TRANS TV	2.91
INEWS TV	2.84	TRANS 7	2.93
GTV	3.02		

Jika dilihat tabel di atas, maka dapat dikemukakan bahwa dari sembilan televisi, ada tiga televisi yang indeks kualitas program infotainmentnya sudah mencapai standar yang ditetapkan KPI (3.00). Ketiga televisi tersebut adalah MNC TV, GTV, dan NET. Jadi, program infotainment di ketiga televisi tersebut sudah menyajikan muatan yang menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan yang mencakup keberagaman budaya, usia, gender, dan/ atau kehidupan sosial ekonomi dengan tidak merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/ atau antargolongan; dan/atau individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosial ekonomi.

NET.	3.33
MNC TV	3.13
GTV	3.02
INDOSIAR	2.98
TRANS 7	2.93
TRANS TV	2.91
SCTV	2.91
RCTI	2.87
INEWS TV	2.84

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa NET (3.33) memiliki indeks kualitas program infotainment tertinggi dan INews TV (2.84) terendah untuk dimensi 4, yaitu menyajikan muatan yang menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan yang mencakup keberagaman budaya, usia, gender, dan/ atau kehidupan sosial ekonomi dengan tidak merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/ atau antargolongan; dan/atau individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosial ekonomi pada program infotainment.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program infotainment di sembilan televisi secara rinci, untuk dimensi 4, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan

- L: Program siaran infotainment tidak mengandung muatan yang merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan; dan/ atau individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/ atau kehidupan sosial ekonomi

	L
RCTI	2.87
SCTV	2.91
MNC TV	3.13
INEWS TV	2.84
GTV	3.02
INDOSIAR	2.98
NET.	3.33
TRANS TV	2.91
TRANS 7	2.93

Terlihat dari tabel di atas bahwa dari sembilan televisi, terdapat tiga yang indeks program infotainment mencapai indeks standar yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Televisi tersebut adalah NET, MNC TV, dan GTV, yang program infotainment tidak mengandung muatan yang merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan; dan/atau individu

atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosial ekonomi.

## DIMENSI 5:

Program siaran wajib memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi.

	Dimensi 5		Dimensi 5
RCTI	2.44	INDOSIAR	2.44
SCTV	2.49	NET.	3.00
MNC TV	2.49	TRANS TV	2.64
INEWS TV	2.44	TRANS 7	2.51
GTV	2.51		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari sembilan televisi, ada satu yang indeks program infotainmentnya telah melebihi standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00) yaitu NET. Artinya, program infotainment di NET yang sudah memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi.

NET.	3.00
TRANS TV	2.64
TRANS 7	2.51
GTV	2.51
MNC TV	2.49
SCTV	2.49
INEWS TV	2.44
INDOSIAR	2.44
RCTI	2.44

Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa NET memiliki indeks kualitas program infotainment tertinggi (3.00)

dan menjadi satu-satunya televisi yang memenuhi indeks standar yang sudah ditetapkan oleh KPI. Maka hanya NET yang program infotainmentnya sudah memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi. Sedangkan RCTI memiliki indeks kualitas program infotainment terendah (2.44) dibandingkan dengan delapan televisi yang lain. Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program infotainment di sembilan televisi secara rinci, untuk dimensi 5, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

M: Program siaran infotainment menyajikan muatan tentang norma kesopanan dan kesusilaan masyarakat.

	M
RCTI	2.93
SCTV	3.07
MNC TV	3.07
INEWS TV	2.91
GTV	3.16
INDOSIAR	2.93
NET.	3.31
TRANS TV	3.22
TRANS 7	3.09

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks kualitas program infotainment di RCTI, SCTV, MNC TV, INews TV, GTV, Indosiar, Trans TV, dan Trans 7 masih berada dibawah standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). NET televisi yang indeks program infotainmentnya mencapai standar indeks KPI (3.00), menjadikan NET satu-satunya televisi yang sudah menyajikan infotainment dengan muatan tentang norma kesopanan dan kesusilaan masyarakat.

## DIMENSI 6:

Program siaran wajib menghormati etika profesi yang dimiliki oleh profesi tertentu dengan tidak menghina dan atau merendahkan profesi tersebut, sehingga membentuk persepsi negatif di masyarakat.

Dimensi 6		Dimensi 6	
RCTI	<b>2.93</b>	INDOSIAR	<b>2.93</b>
SCTV	<b>3.07</b>	NET.	<b>3.31</b>
MNC TV	<b>3.07</b>	TRANS TV	<b>3.22</b>
INEWS TV	<b>2.91</b>	TRANS 7	<b>3.09</b>
GTV	<b>3.16</b>		

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa tiga televisi yang menyajikan program infotainment yaitu RCTI, INews TV, dan Indosiar memiliki indeks dibawah indeks standar yang sudah ditetapkan KPI (3.00). Sedangkan untuk enam televisi lainnya yaitu SCTV, MNC TV, GTV, NET, Trans TV, dan Trans 7 sudah mencapai standar indeks oleh KPI. Artinya, terdapat enam televisi yang menghormati etika profesi yang dimiliki oleh profesi tertentu dengan tidak menghina dan atau merendahkan profesi tersebut, sehingga membentuk persepsi negatif di masyarakat pada program infotainmentnya.



Berdasarkan dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program infotainment di NET memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.31, dibandingkan dengan delapan televisi lainnya. Sedangkan indeks program infotainment terendah dimiliki oleh INews TV dengan 2.91.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program infotainment pada sembilan televisi secara rinci, untuk dimensi 6, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan

N: Program siaran infotainment tidak memuat perkataan yang cenderung menghina dan atau merendahkan profesi atau pekerjaan tertentu

	N
RCTI	2.93
SCTV	3.07
MNC TV	3.07
INEWS TV	2.91
GTV	3.16
INDOSIAR	2.93
NET.	3.31
TRANS TV	3.22
TRANS 7	3.09

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks kualitas program infotainment di SCTV, MNC TV, GTV, NET, Trans TV, dan Trans 7 sudah melebihi indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, terdapat enam televisi yang tidak menyajikan program infotainment dengan muatan perkataan yang cenderung menghina dan atau merendahkan profesi atau pekerjaan tertentu. Sedangkan untuk RCTI, INews, TV, dan Indosiar indeks program infotainmentnya masih berada dibawah standar indeks KPI.

## DIMENSI 7

Program siaran tentang permasalahan kehidupan pribadi tidak boleh menjadi materi yang ditampilkan dan/atau disajikan dalam seluruh isi mata acara, kecuali demi kepentingan publik. Muatan privasi seperti konflik rumah tangga, perceraian, hak asuh anak, konflik keluarga sehingga mencemarkan nama baik para pihak yang terlibat, konflik pribadi, perselingkuhan, hubungan asmara, keyakinan beragama, dan rahasia pribadi.

	Dimensi 7		Dimensi 7
RCTI	1.58	INDOSIAR	1.71
SCTV	1.62	NET.	2.58
MNC TV	1.67	TRANS TV	1.82
INEWS TV	1.82	TRANS 7	1.76
GTV	1.89		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari sembilan televisi yang menayangkan program infotainment, tidak ada satupun televisi yang indeks program infotainmentnya mencapai standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, program infotainment di RCTI, SCTV, MNC TV, INews TV, GTV, Indosiar, NET, Trans TV, Trans 7 masih menyajikan muatan berupa permasalahan kehidupan pribadi yang dijadikan materi dalam seluruh isi mata acara, dan bukan demi kepentingan publik. Muatan privasi yang ditayangkan seperti konflik rumah tangga, perceraian, hak asuh anak, konflik keluarga sehingga mencemarkan nama baik para pihak yang terlibat, konflik pribadi, perselingkuhan, hubungan asmara, keyakinan beragama, dan rahasia pribadi.

NET.	2.58
GTV	1.89
TRANS TV	1.82
INEWS TV	1.82
TRANS 7	1.76
INDOSIAR	1.71
MNC TV	1.67
SCTV	1.62
RCTI	1.58

Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa NET memiliki indeks kualitas program infotainment tertinggi (2.58) untuk dimensi program yang tidak menyajikan muatan berupa permasalahan kehidupan pribadi yang dijadikan materi dalam seluruh isi mata acara, dan menyajikan muatan demi kepentingan publik. Walaupun NET memiliki indeks program infotainment tertinggi, namun masih belum mencapai standar minimal indeks kualitas program yang ditetapkan oleh KPI (3.00). RCTI memiliki indeks kualitas program infotainment terendah (1.58) dibandingkan dengan delapan televisi yang lain.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program infotainment di sembilan televisi secara rinci, untuk dimensi 7, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

O: Program siaran infotainment tidak menyajikan muatan privasi seperti konflik rumah tangga, perceraian, hak asuh anak, konflik keluarga sehingga mencemarkan nama baik para pihak yang terlibat, konflik pribadi, perselingkuhan, hubungan asmara, keyakinan beragama, dan rahasia pribadi

	O
RCTI	1.58
SCTV	1.62
MNC TV	1.67
INEWS TV	1.82
GTV	1.89
INDOSIAR	1.71
NET.	2.58
TRANS TV	1.82
TRANS 7	1.76

Tabel di atas menunjukkan bahwa indeks kualitas program infotainment di sembilan televisi belum ada yang mencapai standar minimal indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, RCTI, SCTV, MNC TV, INews TV, GTV, Indosiar, NET, Trans TV, dan Trans 7 masih menyajikan infotainment



dengan muatan privasi seperti konflik rumah tangga, perceraian, hak asuh anak, konflik keluarga sehingga mencemarkan nama baik para pihak yang terlibat, konflik pribadi, perselingkuhan, hubungan asmara, keyakinan beragama, dan rahasia pribadi.

## DIMENSI 8

Melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja adalah sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja.

	Dimensi 8		Dimensi 8
RCTI	1.67	INDOSIAR	2.02
SCTV	1.87	NET.	2.56
MNC TV	1.93	TRANS TV	2.07
INEWS TV	2.07	TRANS 7	1.89
GTV	1.89		

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari sembilan televisi yang menyajikan program infotainment, belum ada satupun yang mencapai standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan KPI (3.00). Artinya, RCTI, SCTV, MNC TV, INews TV, GTV, Indosiar, NET, Trans TV, dan Trans 7 belum menyajikan infotainment dengan muatan yang melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja, yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja.

NET.	2.56
INEWS TV	2.07
TRANS TV	2.07
INDOSIAR	2.02
MNC TV	1.93
GTV	1.89
TRANS 7	1.89
SCTV	1.87
RCTI	1.67

Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program infotainment di NET memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 2.56. Namun, indeks program infotainment tersebut masih belum mencapai standar indeks KPI (3.00), begitu juga dengan delapan televisi lainnya.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program infotainment di sembilan televisi secara rinci, untuk dimensi 8, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

P: Program siaran infotainment menyajikan muatan yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja

	P
RCTI	1.67
SCTV	1.87
MNC TV	1.93
INEWS TV	2.07
GTV	1.89
INDOSIAR	2.02
NET.	2.56
TRANS TV	2.07
TRANS 7	1.89

Terlihat dari tabel di atas, indeks kualitas program infotainment di sembilan televisi, belum mencapai indeks kualitas program yang ditetapkan oleh KPI (3.00). Artinya, RCTI, SCTV, MNC TV, INews TV, GTV, Indosiar, NET, Trans TV, dan Trans 7 belum menyajikan infotainment dengan muatan yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja.

## DIMENSI 9

tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktivitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktivitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

	Dimensi 9		Dimensi 9
RCTI	<b>3.20</b>	INDOSIAR	<b>3.24</b>
SCTV	<b>3.22</b>	NET.	<b>3.40</b>
MNC TV	<b>3.24</b>	TRANS TV	<b>3.33</b>
INEWS TV	<b>3.20</b>	TRANS 7	<b>3.33</b>
GTV	<b>3.29</b>		

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa sembilan televisi yang menyajikan infotainment sudah mencapai indeks kualitas program di atas standar yang sudah ditetapkan KPI (3.00). Artinya, RCTI, SCTV, MNC TV, INews TV, GTV, Indosiar, NET, Trans TV, dan Trans 7 sudah tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktivitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktivitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul pada program infotainmentnya.

NET.	<b>3.40</b>
TRANS 7	<b>3.33</b>
TRANS TV	<b>3.33</b>
GTV	<b>3.29</b>
INDOSIAR	<b>3.24</b>
MNC TV	<b>3.24</b>
SCTV	<b>3.22</b>
INEWS TV	<b>3.22</b>
RCTI	<b>3.20</b>

Berdasarkan grafik di atas maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program infotainment NET memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.40, dibandingkan dengan delapan televisi lainnya. Program infotainment di RCTI memiliki indeks kualitas

terendah (3.20) dibandingkan dengan delapan televisi lainnya, namun masih di atas indeks kualitas minimal yang ditetapkan KPI (3.00).

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program infotainment pada sembilan televisi secara rinci, untuk dimensi 9, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

Q : Program siaran infotainment tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktivitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktivitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul

	Q
<b>RCTI</b>	3.20
<b>SCTV</b>	3.22
<b>MNC TV</b>	3.24
<b>INEWS TV</b>	3.20
<b>GTV</b>	3.29
<b>INDOSIAR</b>	3.24
<b>NET.</b>	3.40
<b>TRANS TV</b>	3.33
<b>TRANS 7</b>	3.33

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa program infotainment di sembilan televisi yaitu RCTI, SCTV, MNC TV, INews TV, GTV, Indosiar, NET, Trans TV, dan Trans 7 sudah tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktivitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktivitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul. Hal ini dibuktikan dengan indeks kualitas program infotainment untuk kesembilan televisi tersebut yang sudah berada di atas standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00).

## DIMENSI 10

Ungkapan kasar dan makian adalah muatan yang baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/mesum/cabul/vulgar, dan/atau menghina agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.

	Dimensi 10		Dimensi 10
RCTI	2.78	INDOSIAR	2.73
SCTV	2.73	NET.	3.13
MNC TV	2.98	TRANS TV	2.93
INEWS TV	3.00	TRANS 7	2.91
GTV	2.96		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa program infotainment pada tujuh televisi belum mencapai standar indeks yang ditetapkan oleh KPI (3.00). Ketujuh televisi tersebut adalah RCTI, SCTV, MNC TV, GTV, Indosiar, Trans TV dan Trans 7. Sedangkan untuk dua televisi lainnya yaitu INews TV dan NET telah melebihi standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI. Artinya, ada program infotainment di kedua televisi tersebut yang sudah tidak menyajikan muatan dengan ungkapan kasar dan makian, yang merupakan muatan baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/ mesum/cabul/vulgar, dan/atau menghina agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.

NET.	3.13
INEWS TV	3.00
MNC TV	2.98
GTV	2.96
TRANS TV	2.93
TRANS 7	2.91
RCTI	2.78
INDOSIAR	2.73
SCTV	2.73

Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa NET memiliki indeks kualitas program infotainment tertinggi (3.13) untuk dimensi program infotainment yang tidak menyajikan muatan dengan ungkapan kasar dan makian, yang merupakan muatan baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/ mesum/cabul/vulgar, dan/atau menghina agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing. Sedangkan SCTV memiliki indeks kualitas program infotainment terendah (2.73) dibandingkan dengan delapan televisi yang lain.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program infotainment di sembilan televisi secara rinci, untuk dimensi 10, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

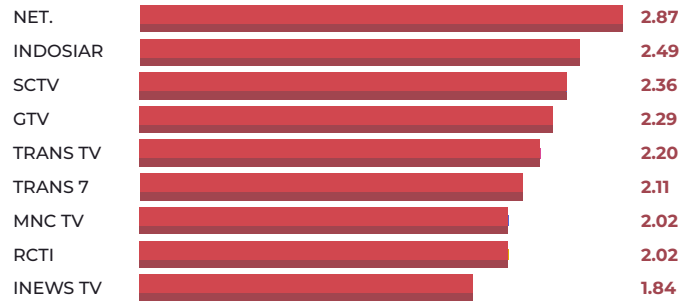
Pernyataan:

R: Program siaran infotainment tidak memuat ungkapan baik secara verbal maupun nonverbal, yang bertujuan untuk menghina atau merendahkan martabat manusia dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing

	R
RCTI	2.78
SCTV	2.73
MNC TV	2.98
INEWS TV	3.00
GTV	2.96
INDOSIAR	2.73
NET.	3.13
TRANS TV	2.93
TRANS 7	2.91

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari sembilan televisi yang menyajikan program infotainment terdapat dua televisi yang indeks programnya sudah mencapai standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00), yaitu INews TV dan NET. Artinya, ada dua televisi tersebut yang tidak memuat ungkapan baik secara verbal maupun nonverbal, yang bertujuan untuk menghina atau merendahkan martabat manusia dalam bahasa Indonesia,

bahasa daerah, dan bahasa asing pada program infotainmentnya. Sedangkan untuk tujuh televisi lainnya masih memiliki indeks program infotainment di bawah standar indeks KPI.



## DIMENSI 11

Gaya hidup konsumtif, hedonistik adalah muatan yang mengedepankan status ekonomi seseorang berdasarkan kepemilikan barang maupun gaya hidup yang dianut

	Dimensi 11		Dimensi 11
RCTI	2.02	INDOSIAR	2.49
SCTV	2.36	NET.	2.87
MNC TV	2.02	TRANS TV	2.20
INEWS TV	1.84	TRANS 7	2.11
GTV	2.29		

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat dikemukakan bahwa dari sembilan televisi, tidak ada satupun televisi yang indeks kualitas program infotainmentnya mencapai standar yang ditetapkan KPI (3.00). Buktinya, indeks kualitas program infotainment pada sembilan televisi tersebut semuanya di bawah indeks kualitas program yang ditetapkan KPI. Jadi, program infotainment di RCTI, SCTV, MNC TV, INews TV, GTV, Indosiar, NET, Trans TV, dan Trans 7 masih menyajikan gaya hidup konsumtif, hedonistik yang merupakan muatan yang mengedepankan status ekonomi seseorang berdasarkan kepemilikan barang maupun gaya hidup yang dianut.

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa NET (2.87) memiliki indeks kualitas program infotainment tertinggi dan INews TV (1.84) terendah untuk dimensi 11. Walaupun NET memiliki indeks program infotainment tertinggi, namun indeks tersebut masih berada di bawah standar indeks yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Artinya, sembilan televisi yaitu RCTI, SCTV, MNC TV, INews TV, GTV, Indosiar, NET, Trans TV, dan Trans 7 masih menyajikan muatan dengan gaya hidup konsumtif, hedonistik yang mengedepankan status ekonomi seseorang berdasarkan kepemilikan barang maupun gaya hidup yang dianut pada program infotainmentnya.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program infotainment di sembilan televisi secara rinci, untuk dimensi 11, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

### Pernyataan

- S. Program siaran infotainment tidak menyajikan muatan hedonistik yang mengedepankan status ekonomi seseorang berdasarkan kepemilikan barang maupun gaya hidup konsumtif yang dianut

	S
RCTI	2.02
SCTV	2.36
MNC TV	2.02
INEWS TV	1.84
GTV	2.29
INDOSIAR	2.49
NET.	2.87
TRANS TV	2.20
TRANS 7	2.11

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa program infotainment di RCTI, SCTV, MNC TV, INews TV, GTV, Indosiar, NET, Trans TV, dan Trans 7 masih menyajikan muatan dengan gaya hidup konsumtif, hedonistik yang mengedepankan status ekonomi seseorang berdasarkan kepemilikan barang maupun gaya hidup yang dianut. Hal ini dibuktikan dengan indeks kualitas program infotainment untuk kesembilan televisi tersebut masih berada di bawah indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00).

## DIMENSI 12

tidak menyajikan muatan yang menampilkan dunia gaib, secara verbal/ non verbal, seperti: mayat bangkit dari kubur; mayat dikerubungi hewan; mayat/siluman/hantu yang berdarah-darah; mayat/siluman/hantu dengan pancaindera yang tidak lengkap dan kondisi mengerikan; orang sakti makan sesuatu yang tidak lazim, seperti: benda tajam, binatang, batu, dan/ atau tanah; memotong anggota tubuh, seperti: lidah, tangan, kepala, dan lain-lain; dan/atau menusukkan dan/atau memasukkan benda ke anggota tubuh, seperti: senjata tajam, jarum, paku, dan/atau benang. Pembatasan program siaran yang menampilkan muatan mistik, horor, dan/atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian khalayak dikategorikan sebagai siaran klasifikasi D, dan hanya dapat disiarkan pada pukul 22.00-03.00 waktu setempat.

	Dimensi 12		Dimensi 12
RCTI	2.77	INDOSIAR	3.16
SCTV	3.04	NET.	3.29
MNC TV	3.18	TRANS TV	2.76
INEWS TV	2.71	TRANS 7	2.67
GTV	2.84		

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa empat televisi yang menyajikan program infotainment sudah mencapai indeks kualitas program di atas standar yang sudah ditetapkan KPI (3.00). Keempat televisi tersebut adalah SCTV, MNC TV, Indosiar, dan NET yang program infotainmentnya sudah tidak menyajikan muatan yang menampilkan dunia gaib, secara verbal/ non verbal, mayat/siluman/hantu dengan pancaindera yang tidak lengkap dan kondisi mengerikan, orang sakti makan sesuatu yang tidak lazim, memotong anggota tubuh, menusukkan dan/atau memasukkan benda ke anggota tubuh, dan memberikan pembatasan pada program siaran yang menampilkan muatan mistik, horor, dan/atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian khalayak dengan pengkategorian sebagai siaran klasifikasi D, dan hanya dapat disiarkan pada pukul 22.00-03.00 waktu setempat. Sedangkan untuk lima televisi lainnya yaitu RCTI, INews TV, GTV, Trans TV dan Trans 7 masih memiliki indeks program infotainment di bawah standar KPI.



Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program infotainment di NET memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.29. Sedangkan Trans 7 memiliki indeks program infotainment terendah dibandingkan delapan televisi lainnya.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program infotainment pada sembilan televisi secara rinci, untuk dimensi 12, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

T: Program siaran infotainment tidak menyajikan muatan yang menampilkan dunia gaib, secara verbal/ non verbal, seperti: mayat bangkit dari kubur; mayat dikerubungi hewan; mayat/siluman/hantu yang berdarah-darah; mayat/siluman/hantu dengan panca indera yang tidak lengkap dan

kondisi mengerikan; orang sakti makan sesuatu yang tidak lazim, seperti: benda tajam, binatang, batu, dan/atau tanah; memotong anggota tubuh, seperti: lidah, tangan, kepala, dan lain-lain; dan/atau menusukkan dan/atau memasukkan benda ke anggota tubuh, seperti: senjata tajam, jarum, paku, dan/atau benang.

U: Program siaran infotainment yang menyajikan muatan mistik, horor, dan/atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian khalayak sudah dikategorikan sebagai siaran klasifikasi D dan tayang pada 22.00-03.00 waktu setempat.

Pada kategori lainnya yaitu program infotainment yang menyajikan muatan mistik, horor, dan/atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian khalayak dengan mengkategorikannya sebagai siaran klasifikasi D dan tayang pada 22.00-03.00 waktu setempat, hanya empat televisi yang indeks program infotainmentnya di atas standar indeks KPI yaitu MNC TV, Indosiar, NET, dan Trans 7. Sedangkan RCTI, SCTV, INews TV, GTV, dan Trans TV masih memiliki indeks program infotainment di bawah standar KPI.

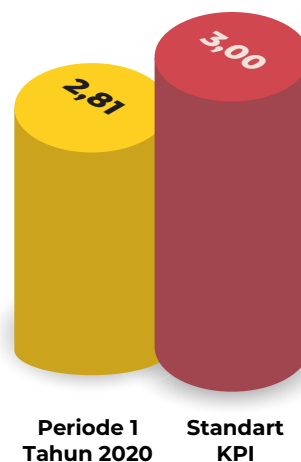
	<b>T</b>	<b>U</b>
<b>RCTI</b>	2.69	2.84
<b>SCTV</b>	3.11	2.98
<b>MNC TV</b>	3.20	3.16
<b>INEWS TV</b>	2.80	2.62
<b>GTV</b>	2.96	2.73
<b>INDOSIAR</b>	3.16	3.16
<b>NET.</b>	3.33	3.33
<b>TRANS TV</b>	2.93	2.93
<b>TRANS 7</b>	3.24	3.24

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa program infotainment di SCTV, MNC TV, Indosiar, NET, dan Trans 7 sudah mencapai indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, kelima televisi tersebut sudah tidak menyajikan muatan yang menampilkan dunia gaib, secara verbal/ non verbal, mayat/siluman/hantu dengan panca indera yang tidak lengkap dan kondisi mengerikan, orang sakti makan sesuatu yang tidak lazim, memotong anggota tubuh, menusukkan dan/atau memasukkan benda ke anggota tubuh pada program infotainmentnya. Sedangkan untuk empat televisi lainnya yaitu RCTI, INews TV, GTV dan Trans TV masih memiliki indeks program infotainment di bawah standar KPI.



# Indeks Kualitas Program Sinetron

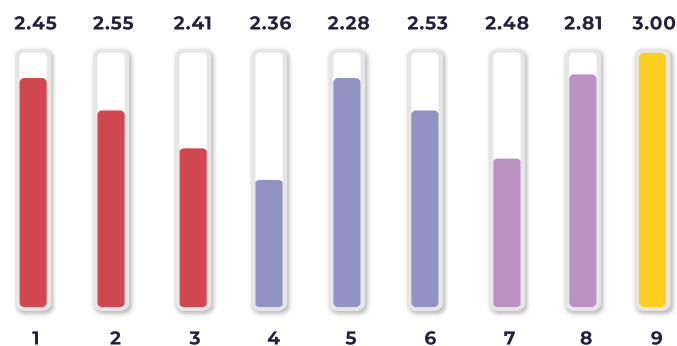
## Indeks Kualitas Program Sinetron Periode I Tahun 2020



Berdasarkan bagan di atas dapat diketahui bahwa rata-rata indeks kualitas program sinetron pada periode I tahun 2020 adalah 2.81. Indeks ini belum mencapai standar program berkualitas yang ditetapkan KPI yaitu 3.00.

Jika diurutkan berdasarkan perbandingan indeks program sinetron mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2020 untuk setiap periode, dapat dilihat pada grafik berikut:

## Perbandingan Indeks Program Sinetron Tahun 2017 - 2020



Grafik diatas menunjukkan perbandingan indeks program sinetron dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Indeks program sinetron paling rendah tercatat pada periode III yaitu pada Juli - Agustus tahun 2018, sedangkan yang tertinggi ada pada



periode I yaitu Januari - Maret tahun 2020. Indeks program sinetron pada seluruh periode belum ada yang mencapai standar yang ditetapkan KPI (3.00). Meskipun demikian, terdapat kenaikan yang cukup signifikan pada periode I tahun 2020. Guna mengetahui indeks kualitas program sinetron pada masing-masing televisi, untuk setiap dimensi dan pernyataan, dapat dilihat pada penjelasan selanjutnya. Ada delapan dimensi yang diukur pada program sinetron:

#### *Dimensi 1*

Program siaran wajib memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi. Program siaran wajib berhati-hati agar tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif terhadap keberagaman norma kesopanan dan kesusilaan yang dianut oleh masyarakat.

#### *Dimensi 2*

Melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja adalah sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja.

#### *Dimensi 3*

Dilarang melecehkan, menghina, dan/atau merendahkan lembaga pendidikan adalah muatan yang tidak mengandung ketentuan sebagai berikut:

- a. tidak memperolok pendidik / pengajar;
- b. tidak menampilkan perilaku dan cara berpakaian yang bertentangan dengan etika yang berlaku di lingkungan pendidikan;
- c. tidak menampilkan konsumsi rokok dan NAPZA (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif), dan minuman beralkohol;
- d. tidak menampilkan makian dan kata-kata kasar; dan/atau
- e. tidak menampilkan aktivitas berjudi dan/atau tindakan kriminal lainnya.

#### *Dimensi 4*

Perlindungan kepada orang dan kelompok masyarakat tertentu adalah muatan siaran yang tidak melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu, seperti:

- a.. pekerja tertentu, seperti: pekerja rumah tangga, hansip, pesuruh kantor, pedagang kaki lima, satpam;
- b. orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu;
- c. lanjut usia, janda, duda;

- d. orang dengan kondisi fisik tertentu, seperti: gemuk, ceking, cebol, bibir sumbing, hidung pesek, memiliki gigi tonggос, mata juling;
- e. tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa, tunagrahita, autisme;
- f. pengidap penyakit tertentu, seperti: HIV/AIDS, kusta, epilepsi, alzheimer, latah; dan/atau
- g. orang dengan masalah kejiwaan.

#### *Dimensi 5*

Tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

#### *Dimensi 6*

Muatan adegan kekerasan secara detail peristiwa kekerasan, seperti: tawuran, pengeroyokan, penyiksaan, perang, penusukan, penyembelihan, mutilasi, terorisme, pengrusakan barang-barang secara kasar atau ganas, pembacokan, penembakan, dan/atau bunuh diri; menampilkan manusia atau bagian tubuh yang berdarah-darah, terpotong-potong dan/atau kondisi yang mengengaskan akibat dari peristiwa kekerasan; menampilkan peristiwa dan tindakan sadis terhadap hewan; menampilkan adegan memakan hewan dengan cara yang tidak lazim.

#### *Dimensi 7*

Ungkapan kasar dan makian adalah muatan yang baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/ mesum/ cabul/vulgar, dan/atau menghina agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.

#### *Dimensi 8*

Tidak menyajikan muatan yang menampilkan dunia gaib, secara verbal/ non verbal, seperti: mayat bangkit dari kubur; mayat dikerubungi hewan; mayat/siluman/hantu yang berdarah-darah; mayat/siluman/hantu dengan pancaindera yang tidak lengkap dan kondisi mengerikan; orang sakti makan sesuatu yang tidak lazim, seperti: benda tajam, binatang, batu, dan/atau tanah; memotong anggota tubuh, seperti: lidah, tangan, kepala, dan lain-lain; dan/atau menusukkan dan/atau memasukkan benda ke anggota tubuh,



seperti: senjata tajam, jarum, paku, dan/atau benang. Pembatasan program siaran yang menampilkan muatan mistik, horor, dan/atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian khalayak dikategorikan sebagai siaran klasifikasi D, dan hanya dapat disiarkan pada pukul 22.00-03.00 waktu setempat.

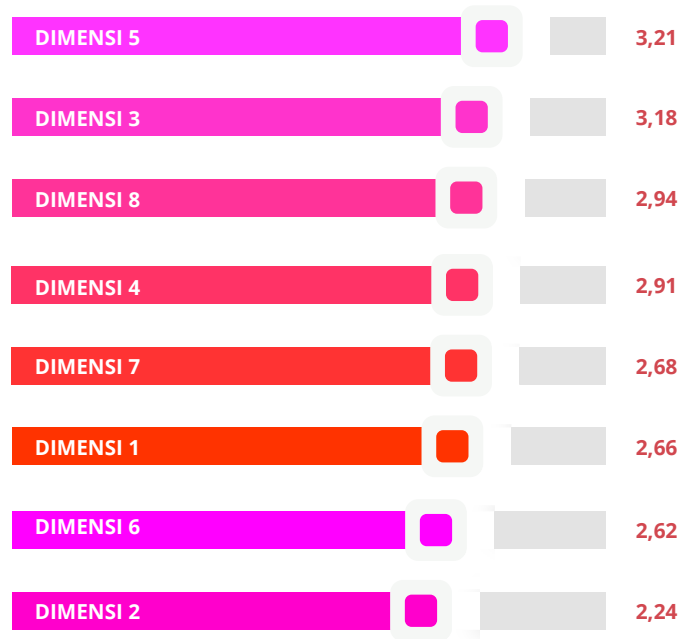
Berdasarkan hasil riset, rata-rata indeks kualitas program sinetron pada lima televisi, untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Dimensi	Indeks	Dimensi	Indeks
Dimensi 1	2.66	Dimensi 5	3.21
Dimensi 2	2.24	Dimensi 6	2.62
Dimensi 3	3.18	Dimensi 7	2.68
Dimensi 4	2.91	Dimensi 8	2.94
<b>Indeks Rata-rata</b>		<b>2.81</b>	

Tabel di atas menunjukkan, dari delapan dimensi, ada dua dimensi yang indeksnya melebihi standar KPI (3.00), yaitu dimensi 3 (3.18), dan dimensi 5 (3.21).

Jika diurutkan berdasarkan indeks kualitas program sinetron tertinggi sampai yang terendah untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada grafik berikut:

## Indeks Berdasarkan Dimensi



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program sinetron tertinggi 3.21 terdapat pada dimensi 5, yaitu, program sinetron tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktivitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktivitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul. Sedangkan indeks kualitas terendah 2.24 terdapat pada dimensi 2, yaitu program sinetron harus melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja dan sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja.

Program siaran sinetron MNC TV yang bernuansa legenda masih menampilkan adegan kekerasan dan dikhawatirkan dapat mempengaruhi dampak psikologis bagi anak-anak karena alur cerita yang disajikan belum sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja. Terdapat beberapa adegan berupa hinaan, cacian, makian dan juga menampilkan adegan kebencian antara sesama.

Secara keseluruhan, tayangan program sinetron RCTI seperti: Tukang Ojek Pengkolan, Gober, dan Dunia Terbalik telah memperhatikan banyak aspek sesuai dengan aturan SPS, dalam hal ini juga termasuk aturan pada Pasal 15 tentang Perlindungan Anak-anak dan Remaja, di mana program siaran sinetron menyajikan muatan yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja. Hanya saja, ketiga program siaran sinetron ini dinilai belum sepenuhnya memenuhi kriteria tayangan dengan kesesuaian perkembangan psikologis kalangan usia anak-anak dan remaja dan tidak layak dikonsumsi oleh kalangan usia anak-anak.

Sementara itu, tayangan program sinetron ANTV terdapat adegan yang mengandung muatan drama dewasa serta dipenuhi dengan intrik dan masih menampilkan kata-kata kasar. Beberapa adegan juga tampak menampilkan pakaian yang eksotis dan bahasa tubuh yang menggoda. Pertengkaran walaupun bersifat non verbal, namun tetap saja tayangan tersebut kurang layak untuk ditonton oleh anak-anak dan remaja.

Untuk mengetahui indeks kualitas program sinetron pada masing-masing televisi, dapat dilihat pada grafik berikut:

## Indeks Kualitas Program Sinetron Berdasarkan Lembaga Penyiaran



Grafik di atas menunjukkan bahwa indeks program sinetron pada lima televisi, ada satu televisi yang indeks program sinetronnya telah melebihi standar indeks minimal yang ditetapkan KPI (3,00), yaitu RCTI. RCTI merupakan televisi yang indeks kualitas program sinetronnya paling tinggi, yaitu 3,23, jika dibandingkan dengan empat televisi yang lain. Sedangkan ANTV memiliki indeks kualitas program sinetron terendah jika dibandingkan dengan lima televisi lain, yaitu 2,56. Selanjutnya akan diuraikan hasil riset untuk setiap dimensi:



## DIMENSI 1:

Program siaran wajib memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi. Program siaran wajib berhati-hati agar tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif terhadap keberagaman norma kesopanan dan kesusilaan yang dianut oleh masyarakat.

Dimensi 1	
MNC TV	2.73
RCTI	3.22
ANTV	2.11
SCTV	2.38
RTV	2.84

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa program sinetron pada lima televisi, ada satu televisi yaitu RCTI yang indeksnya telah melebihi standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3,00). Sedangkan untuk indeks program sinetron di empat televisi lainnya yaitu MNC TV, ANTV, SCTV dan RTV belum mencapai standar indeks minimal KPI. Artinya, program sinetron di RCTI yang sudah memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi.



Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa RCTI memiliki indeks kualitas program sinetron tertinggi (3,22) dan satu-satunya yang melebihi indeks standar minimal yang ditetapkan oleh KPI (3.00) untuk dimensi

program sinetron yang sudah memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi. Sedangkan ANTV memiliki indeks kualitas program sinetron terendah (2.11) dibandingkan dengan empat televisi yang lain.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program sinetron di lima televisi secara rinci, untuk dimensi 1, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

A. Program siaran sinetron menyajikan muatan yang sesuai norma kesopanan dan kesusilaan masyarakat

A	
MNC TV	2.73
RCTI	3.22
ANTV	2.11
SCTV	2.38
RTV	2.84

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada lima televisi, ada satu televisi yaitu RCTI yang indeks kualitas program sinetronnya sudah di atas indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, RCTI merupakan satu-satunya televisi diantara lima yang menyajikan program sinetron yang sudah mengandung muatan yang sesuai norma kesopanan dan kesusilaan masyarakat.

## DIMENSI 2:

Melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja adalah sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja.

Dimensi 2	
MNC TV	2.18
RCTI	2.84
ANTV	1.78
SCTV	2.09
RTV	2.29

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari lima televisi yang menyajikan program sinetron belum ada satupun yang mencapai standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Kelima televisi tersebut yaitu MNC TV, RCTI, ANTV, SCTV, dan RTV yang indeks program sinetronnya masih di bawah standar KPI untuk dimensi melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja pada program sinetronnya.

RCTI	2.84
RTV	2.29
MNCTV	2.18
SCTV	2.09
ANTV	1.78

Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program sinetron di RCTI memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 2.84. Walaupun memiliki indeks tertinggi, namun RCTI masih berada di bawah standar indeks kualitas program sinetron yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00), begitu juga untuk empat televisi lainnya.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program sinetron pada lima televisi secara rinci, untuk dimensi 2, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

- B. Program siaran sinetron menyajikan muatan yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja

B	
MNC TV	2.18
RCTI	3.39
ANTV	2.98
SCTV	3.10
RTV	3.33

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa indeks kualitas program sinetron di MNC TV, RCTI, ANTV, SCTV, dan RTV belum mencapai indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, kelima televisi tersebut belum menyajikan sinetron dengan muatan yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja



### DIMENSI 3:

Dilarang melecehkan, menghina, dan/atau merendahkan lembaga pendidikan adalah muatan yang tidak mengandung ketentuan sebagai berikut:

- a. tidak memperolok pendidik / pengajar;
- b. tidak menampilkan perilaku dan cara berpakaian yang bertentangan dengan etika yang berlaku di lingkungan pendidikan;
- c. tidak menampilkan konsumsi rokok dan NAPZA (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif), dan minuman beralkohol;
- d. tidak menampilkan makian dan kata-kata kasar; dan/atau
- e. tidak menampilkan aktivitas berjudi dan/atau tindakan kriminal lainnya.

Dimensi 3	
MNC TV	3.12
RCTI	3.39
ANTV	2.98
SCTV	3.10
RTV	3.33

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari lima televisi yang menyajikan sinetron hanya ANTV (2.98) yang indeksinya belum mencapai standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan KPI (3.00). Artinya, MNC TV, RCTI, SCTV, dan RTV yang program sinetronnya tidak memperolok pendidik/pengajar, tidak menampilkan perilaku dan cara berpakaian yang bertentangan dengan etika yang berlaku di lingkungan pendidikan, tidak menampilkan konsumsi rokok dan NAPZA (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif), dan minuman beralkohol, tidak menampilkan makian dan kata-kata kasar; dan/atau tidak menampilkan aktivitas berjudi dan/atau tindakan kriminal lainnya.



Pada grafik di atas menunjukkan bahwa indeks kualitas program sinetron di RCTI memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.39, dibandingkan dengan empat televisi lainnya. Sedangkan ANTV memiliki indeks program sinetron terendah yaitu 2.98. Menjadikan ANTV satu-satunya televisi yang belum mencapai indeks standar KPI (3.00) untuk dimensi program sinetron yang tidak memperolok pendidik/pengajar, tidak menampilkan perilaku dan cara berpakaian yang bertentangan dengan etika yang berlaku di lingkungan pendidikan, tidak menampilkan konsumsi rokok dan NAPZA (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif), dan minuman beralkohol, tidak menampilkan makian dan kata-kata kasar; dan/atau tidak menampilkan aktivitas berjudi dan/atau tindakan kriminal lainnya.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program sinetron pada lima televisi secara rinci, untuk dimensi 3, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan

- C. Program siaran sinetron tidak menyajikan muatan melecehkan lembaga pendidikan
- D. Program siaran sinetron tidak menampilkan konsumsi rokok dan NAPZA (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif), dan minuman beralkohol
- E. Program siaran sinetron tidak menampilkan makian dan kata-kata kasar
- F. Program siaran sinetron tidak menampilkan aktivitas berjudi dan/atau tindakan kriminal lainnya di lingkungan pendidikan

	C	D	E	F
<b>MNC TV</b>	3.38	3.51	2.31	3.29
<b>RCTI</b>	3.58	3.56	2.98	3.44
<b>ANTV</b>	3.16	3.42	2.02	3.31
<b>SCTV</b>	3.22	3.44	2.36	3.38
<b>RTV</b>	3.51	3.44	2.91	3.47

Berdasarkan dari tabel di atas terlihat bahwa pada kelima televisi yang menyajikan program sinetron masih menampilkan makian dan kata-kata kasar. Hal ini terlihat dari indeks program sinetron yang dimiliki kelima televisi yaitu MNC TV, RCTI, ANTV, dan RTV masih berada di bawah standar indeks yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Sedangkan untuk indeks kategori lain yaitu tidak menyajikan muatan yang melecehkan lembaga pendidikan, tidak menampilkan konsumsi rokok dan NAPZA (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif), dan minuman beralkohol, dan tidak menampilkan aktivitas berjudi dan/atau tindakan kriminal lainnya, kelima televisi tersebut sudah melebihi standar indeks KPI.

## DIMENSI 4:

Perlindungan kepada orang dan kelompok masyarakat tertentu adalah muatan siaran yang tidak melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu, seperti:

- pekerja tertentu, seperti: pekerja rumah tangga, hansip, pesuruh kantor, pedagang kaki lima, satpam;
- orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu;
- lanjut usia, janda, duda;
- orang dengan kondisi fisik tertentu, seperti: gemuk, ceking, cebol, bibir sumbing, hidung pesek, memiliki gigi tonggoss, mata juling;
- tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa, tunagrahita, autis;
- pengidap penyakit tertentu, seperti: HIV/AIDS, kusta, epilepsi, alzheimer, latah; dan/atau g. orang dengan masalah kejiwaan.

Dimensi 4	
MNC TV	<b>3.00</b>
RCTI	<b>3.11</b>
ANTV	<b>2.58</b>
SCTV	<b>2.27</b>
RTV	<b>3.13</b>

Jika dilihat tabel di atas, maka dapat dikemukakan bahwa dari lima televisi, terdapat tiga televisi yang indeks kualitas program sinetronnya sudah mencapai standar yang ditetapkan KPI (3.00). Ketiga televisi tersebut adalah MNC TV, RCTI, dan RTV. Jadi, program sinetron di ketiga televisi tersebut sudah menyajikan muatan yang melindungi orang dan kelompok masyarakat tertentu, seperti: pekerja tertentu, orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu, lanjut usia, janda, duda, orang dengan kondisi fisik tertentu, tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa, tunagrahita, autis, pengidap penyakit tertentu, dan orang dengan masalah kejiwaan.

RTV	<b>3.13</b>
RCTI	<b>3.11</b>
MNCTV	<b>3.00</b>
SCTV	<b>2.71</b>
ANTV	<b>2.58</b>

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa RTV (3.13) memiliki indeks kualitas program sinetron tertinggi dan ANTV ( 2.58) terendah untuk dimensi 4, yaitu menyajikan muatan yang melindungi orang dan kelompok masyarakat tertentu, seperti: pekerja tertentu, orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu, lanjut usia, janda, duda, orang dengan kondisi fisik tertentu, tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa, tunagrahita, autis, pengidap penyakit tertentu, dan orang dengan masalah kejiwaan.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program sinetron di lima televisi secara rinci, untuk dimensi 4, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

- G. Program siaran sinetron tidak melecehkan orang dan kelompok masyarakat tertentu, seperti: a. pekerja tertentu: pekerja rumah tangga, hansip, pesuruh kantor, pedagang kaki lima, satpam, dll; orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu; lanjut usia, janda, duda; orang dengan kekurangan/kelainan fisik; orang pengidap penyakit yang tidak dapat disembuhkan; orang dengan masalah kejiwaan

	<b>G</b>
<b>MNC TV</b>	3.00
<b>RCTI</b>	3.11
<b>ANTV</b>	2.58
<b>SCTV</b>	2.71
<b>RTV</b>	3.13

Terlihat dari tabel di atas bahwa dari lima televisi, terdapat tiga yang indeks program sinetronnya mencapai indeks standar yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Televisi tersebut adalah MNC TV, RCTI, dan RTV, yang program sinetronnya tidak melecehkan orang dan kelompok masyarakat tertentu, seperti: pekerja tertentu: pekerja rumah tangga, hansip, pesuruh kantor, pedagang kaki lima, satpam, dll; orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu; lanjut usia, janda, duda; orang dengan kekurangan/kelainan fisik; orang pengidap penyakit yang tidak dapat disembuhkan; orang dengan masalah kejiwaan

## DIMENSI 5:

Tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktivitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktivitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

	<b>Dimensi 5</b>
MNC TV	<b>3.22</b>
RCTI	<b>3.60</b>
ANTV	<b>3.04</b>
SCTV	<b>3.16</b>
RTV	<b>3.04</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari lima televisi yang menyajikan program sinetron, kelimanya memiliki indeks program yang telah melebihi standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, program sinetron di MNC TV, RCTI, ANTV, SCTV, dan RTV sudah tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktivitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktivitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

RCTI	<b>3.60</b>
MNCTV	<b>3.22</b>
SCTV	<b>3.16</b>
RTV	<b>3.04</b>
ANTV	<b>3.04</b>

Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa RCTI memiliki indeks kualitas program sinetron tertinggi (3.60) dan terendah dimiliki oleh ANTV yaitu 3.04. Walaupun ANTV memiliki indeks program sinetron terendah, namun indeks tersebut sudah mencapai standar indeks yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, kelima televisi yang

memiliki program sinetron sudah tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktivitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktivitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program sinetron di lima televisi secara rinci, untuk dimensi 5, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

H. Program siaran sinetron tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktivitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktivitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

## DIMENSI 5

	H
MNC TV	3.22
RCTI	3.60
ANTV	3.04
SCTV	3.16
RTV	3.04

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks kualitas program sinetron di MNC TV, RCTI, ANTV, SCTV, dan RTV sudah melebihi standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Maka kelima televisi tersebut sudah tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktivitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktivitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul dalam program sinetronnya.





## DIMENSI 6:

Muatan adegan kekerasan secara detail peristiwa kekerasan, seperti: tawuran, pengeroyokan, penyiksaan, perang, penusukan, penyembelihan, mutilasi, terorisme, pengrusakan barang-barang secara kasar atau ganas, pembacokan, penembakan, dan/atau bunuh diri; menampilkan manusia atau bagian tubuh yang berdarah-darah, terpotong-potong dan/atau kondisi yang mengesankan akibat dari peristiwa kekerasan; menampilkan peristiwa dan tindakan sadis terhadap hewan; menampilkan adegan memakan hewan dengan cara yang tidak lazim.

Dimensi 6	
MNC TV	1.98
RCTI	3.42
ANTV	2.53
SCTV	2.53
RTV	2.64

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari lima televisi, ada satu yaitu RCTI yang indeks program sinetronnya melebihi standar kualitas program yang sudah ditentukan KPI (3.00). Sedangkan untuk empat televisi lainnya yaitu MNC TV, ANTV, SCTV, dan RTV belum mencapai standar indeks oleh KPI. Artinya, RCTI pada program sinetronnya tidak mengandung muatan adegan kekerasan secara detail, menampilkan manusia atau bagian tubuh yang berdarah-darah, terpotong-potong dan/atau kondisi yang mengesankan akibat dari peristiwa kekerasan, menampilkan peristiwa dan tindakan sadis terhadap hewan, dan menampilkan adegan memakan hewan dengan cara yang tidak lazim



Berdasarkan dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program sinetron di RCTI memiliki indeks kualitas tertinggi dan menjadi satu-satunya yang sudah melebihi standar indeks oleh KPI (3.00), yaitu 3.42. Sedangkan indeks program sinetron terendah dimiliki oleh MNC TV dengan 1.98.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program sinetron pada lima televisi secara rinci, untuk dimensi 6, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

### Pernyataan

I : Program siaran sinetron tidak memuat adegan kekerasan secara detail peristiwa kekerasan, seperti: tawuran, pengeroyokan, penyiksaan, perang, penusukan, penyembelihan, mutilasi, terorisme, pengrusakan barang-barang secara kasar atau ganas, pembacokan, penembakan, dan/atau bunuh diri; menampilkan manusia atau bagian tubuh yang berdarah-darah, terpotong-potong dan/atau kondisi yang mengesankan akibat dari peristiwa kekerasan; menampilkan peristiwa dan tindakan sadis terhadap hewan; menampilkan adegan memakan hewan dengan cara yang tidak lazim

I	
MNC TV	1.98
RCTI	3.42
ANTV	2.53
SCTV	2.53
RTV	2.64

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks kualitas program sinetron di RCTI sudah melebihi indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Sedangkan empat televisi lainnya belum mencapai standar tersebut. Artinya, RCTI pada program sinetronnya tidak memuat adegan kekerasan secara detail, seperti: tawuran, pengeroyokan, penyiksaan, perang, penusukan, penyembelihan,

mutilasi, terorisme, pengrusakan barang-barang secara kasar atau ganas, pembacokan, penembakan, dan/atau bunuh diri; menampilkan manusia atau bagian tubuh yang berdarah-darah, terpotong-potong dan/atau kondisi yang mengengaskan akibat dari peristiwa kekerasan; menampilkan peristiwa dan tindakan sadis terhadap hewan; menampilkan adegan memakan hewan dengan cara yang tidak lazim

## DIMENSI 7:

Ungkapan kasar dan makian adalah muatan yang baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/ mesum/ cabul/vulgar, dan/atau menghina agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.

Dimensi 7	
MNC TV	2.42
RCTI	3.04
ANTV	2.40
SCTV	2.53
RTV	3.02

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari lima televisi yang menayangkan program sinetron, hanya dua yaitu RCTI dan RTV yang memiliki indeks di atas standar yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Artinya, program sinetron di RCTI dan RTV yang tidak menyajikan muatan dengan ungkapan kasar dan makian baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/ mesum/cabul/vulgar, dan/atau menghina agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.

RCTI	3.04
RTV	3.02
SCTV	2.53
MNCTV	2.42
ANTV	2.40

Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa RCTI memiliki indeks kualitas program sinetron tertinggi (3.04) untuk dimensi program sinetron yang tidak menyajikan muatan dengan ungkapan kasar dan makian baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/ mesum/ cabul/vulgar, dan/atau menghina agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing. Sedangkan ANTV memiliki indeks kualitas program sinetron terendah (2.40) dibandingkan dengan empat televisi yang lain.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program sinetron di lima televisi secara rinci, untuk dimensi 7, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

- J. Program siaran sinetron tidak memuat ungkapan verbal/non verbal yang bertujuan untuk menghina atau merendahkan martabat manusia dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing

J	
MNC TV	2.42
RCTI	3.04
ANTV	2.40
SCTV	2.53
RTV	3.02

Tabel di atas menunjukkan bahwa indeks kualitas program sinetron di lima televisi, terdapat dua yang mencapai standar minimal indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Kedua televisi tersebut adalah RCTI dan RTV. Sedangkan untuk MNC TV, ANTV, dan SCTV masih memiliki indeks program sinetron di bawah standar KPI. Artinya, RCTI dan RTV yang program sinetronnya tidak memuat ungkapan verbal/non verbal yang bertujuan untuk menghina atau merendahkan martabat manusia dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.

## DIMENSI 8:

tidak menyajikan muatan yang menampilkan dunia gaib, secara verbal/ non verbal, seperti: mayat bangkit dari kubur; mayat dikerubungi hewan; mayat/siluman/hantu yang berdarah-darah; mayat/siluman/hantu dengan panca indera yang tidak lengkap dan kondisi mengerikan; orang sakti makan sesuatu yang tidak lazim, seperti: benda tajam, binatang, batu, dan/ atau tanah; memotong anggota tubuh, seperti: lidah, tangan, kepala, dan lain-lain; dan/atau menusukkan dan/atau memasukkan benda ke anggota tubuh, seperti: senjata tajam, jarum, paku, dan/atau benang. Pembatasan program siaran yang menampilkan muatan mistik, horor, dan/atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian khalayak dikategorikan sebagai siaran klasifikasi D, dan hanya dapat disiarkan pada pukul 22.00-03.00 waktu setempat.

Dimensi 8	
MNC TV	2.46
RCTI	3.18
ANTV	3.06
SCTV	3.06
RTV	2.93

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari lima televisi yang menyajikan program sinetron, terdapat dua yaitu MNC TV dan RTV yang belum mencapai standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan KPI (3.00). Sedangkan untuk tiga televisi lainnya yaitu RCTI, ANTV, dan SCTV sudah memiliki indeks di atas standar KPI. Artinya, hanya RCTI, ANTV, dan SCTV yang program sinetronnya tidak menyajikan muatan yang menampilkan dunia gaib, secara verbal/ non verbal, menampilkan mayat/siluman/hantu dengan panca indera yang tidak

lengkap dan kondisi mengerikan, orang sakti makan sesuatu yang tidak lazim, memotong anggota tubuh dan/atau menusukkan dan/atau memasukkan benda ke anggota tubuh, serta membuat pembatasan untuk program siaran yang menampilkan muatan mistik, horor, dan/atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian khalayak dengan mengkategorikannya sebagai siaran klasifikasi D, dan hanya dapat disiarkan pada pukul 22.00-03.00 waktu setempat.

RCTI	3.18
SCTV	3.06
ANTV	3.06
RTV	2.93
MNCTV	2.46

Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program sinetron di RCTI memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.18, dan indeks terendah dimiliki oleh MNC TV dengan 2.47.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program sinetron di lima televisi secara rinci, untuk dimensi 8, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

- K. Program siaran sinetron tidak menyajikan muatan yang menampilkan dunia gaib, secara verbal/ non verbal, seperti: mayat bangkit dari kubur; mayat dikerubungi hewan; mayat/siluman/hantu yang berdarah-darah; mayat/siluman/hantu dengan panca indera yang tidak lengkap dan kondisi mengerikan; orang sakti makan sesuatu yang tidak lazim, seperti: benda tajam, binatang, batu, dan/ atau tanah; memotong anggota tubuh, seperti: lidah, tangan, kepala, dan lain-lain; dan/atau menusukkan dan/atau memasukkan benda ke anggota tubuh, seperti: senjata tajam, jarum, paku, dan/atau benang
- L. Program siaran sinetron yang menyajikan muatan mistik, horor, dan/atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian khalayak sudah dikategorikan sebagai siaran klasifikasi D dan tayang pada 22.00-03.00 waktu setempat

	K	L
<b>MNC TV</b>	2.33	2.58
<b>RCTI</b>	3.64	2.71
<b>ANTV</b>	3.33	2.78
<b>SCTV</b>	3.24	2.87
<b>RTV</b>	3.11	2.76

Terlihat dari tabel diatas, indeks kualitas untuk kategori program sinetron yang tidak menyajikan muatan yang menampilkan dunia gaib, secara verbal/ non verbal, seperti: mayat bangkit dari kubur; mayat dikerubungi hewan; mayat/siluman/hantu yang berdarah-darah; mayat/siluman/hantu dengan pancaindera yang tidak lengkap dan kondisi mengerikan; orang sakti makan sesuatu yang tidak lazim, seperti: benda tajam,

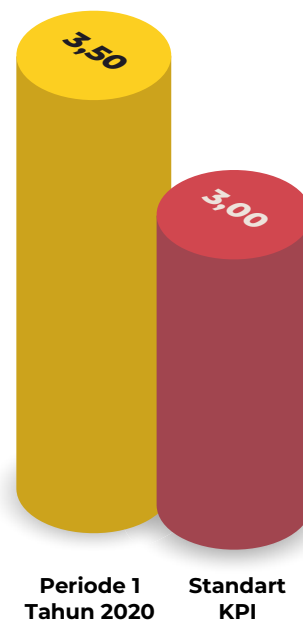
binatang, batu, dan/atau tanah; memotong anggota tubuh, seperti: lidah, tangan, kepala, dan lain-lain; dan/atau menusukkan dan/atau memasukkan benda ke anggota tubuh, seperti: senjata tajam, jarum, paku, dan/atau benang, hanya MNC TV yang belum mencapai standar KPI (3.00), sedangkan RCTI, ANTV, SCTV, dan RTV sudah mencapai standar tersebut.

Sedangkan untuk kategori program sinetron yang menyajikan muatan mistik, horor, dan/ atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian pada khalayak dan sudah mengkategorikannya sebagai siaran klasifikasi D dan tayang pada 22.00-03.00 waktu setempat, tidak ada satu pun televisi yang mencapai standar KPI. Hal tersebut dapat dilihat dari indeks kelima televisi yang belum mencapai standar KPI.



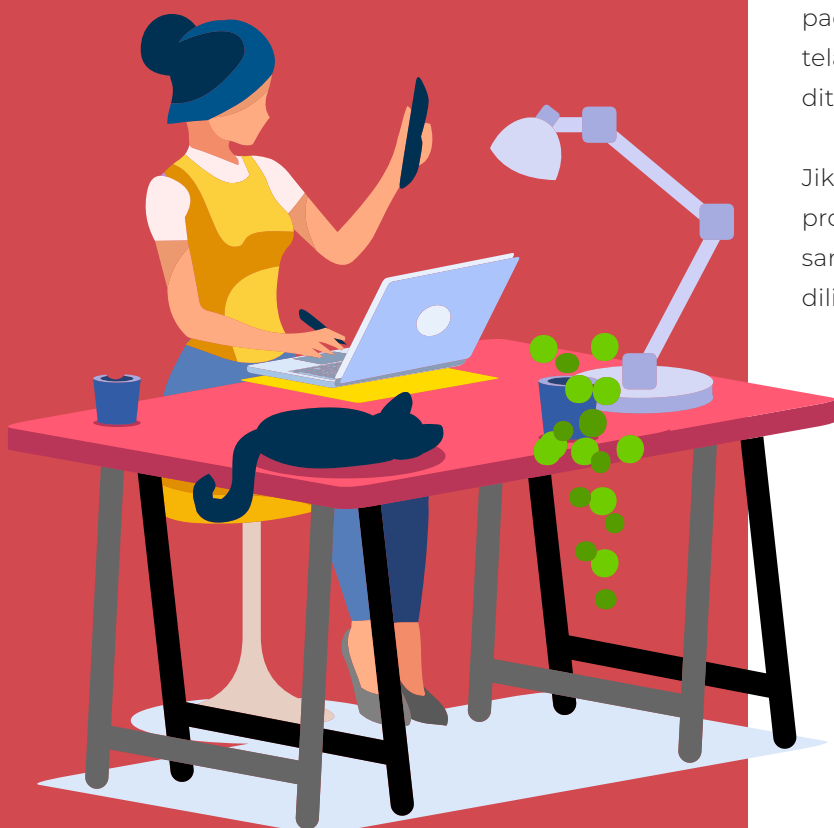
# Indeks Kualitas Program Wisata dan Budaya

## Indeks Kualitas Program Wisata dan Budaya Periode I Tahun 2020

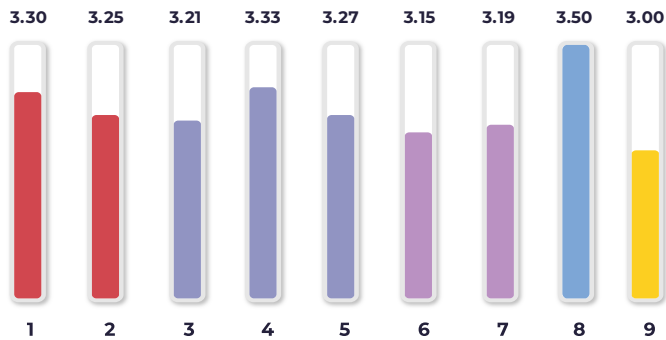


Berdasarkan bagan di atas dapat diketahui bahwa rata-rata indeks kualitas program wisata dan budaya pada periode I tahun 2020 adalah 3.50. Indeks ini telah mencapai standar program berkualitas yang ditetapkan KPI yaitu 3.00.

Jika diurutkan berdasarkan perbandingan indeks program wisata dan budaya mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2020 untuk setiap periode, dapat dilihat pada grafik berikut:



## Perbandingan Indeks Program Wisata dan Budaya Tahun 2017 - 2020



Grafik di atas menunjukkan perbandingan indeks program wisata dan budaya dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Indeks program wisata dan budaya paling rendah tercatat pada periode I yaitu Januari - Maret tahun 2019 (3.15), sedangkan yang tertinggi yaitu pada periode I Januari - Maret tahun 2020 (3.50). Maka dapat disimpulkan bahwa program wisata dan budaya pada setiap periode telah mencapai standar yang ditetapkan oleh KPI (3.00).

Guna mengetahui indeks kualitas program wisata dan budaya pada masing-masing televisi, untuk setiap dimensi dan pernyataan, dapat dilihat pada penjelasan selanjutnya.

Ada enam dimensi yang diukur pada program wisata dan budaya:

### Dimensi 1

Menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan yang mencakup keberagaman budaya, usia, gender, dan/ atau kehidupan sosial ekonomi adalah tidak merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan; dan/atau individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosial ekonomi.

### Dimensi 2

Isi program siaran wisata dan budaya menampilkan keunikan suatu budaya dengan tetap memperhatikan kenyamanan khalayak penonton.

### Dimensi 3

Program siaran wajib memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku,

budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi. Program siaran wajib berhati-hati agar tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif terhadap keberagaman norma kesopanan dan kesusilaan yang dianut oleh masyarakat.

### Dimensi 4

Tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

### Dimensi 5

Program siaran memberikan hal-hal baru, tambahan informasi yang sebelumnya tidak diketahui oleh pemirsa

### Dimensi 6

Program siaran mengandung muatan yang mengarah pada transfer budaya dan nilai-nilai bangsa. Program siaran mengandung kearifan lokal.

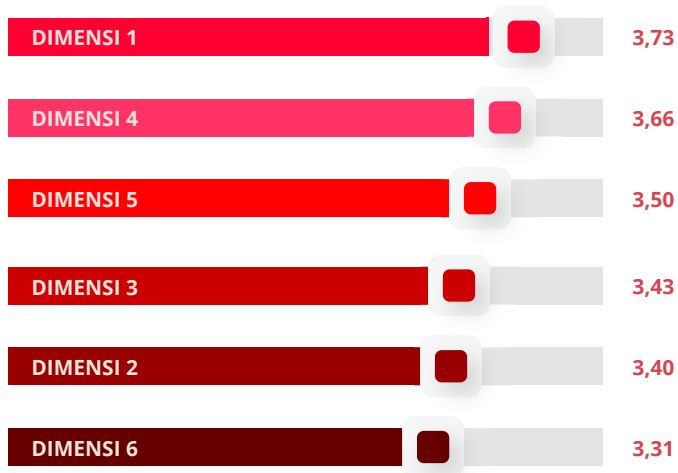
Berdasarkan hasil riset, rata-rata indeks kualitas program wisata dan budaya pada tujuh televisi, untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Dimensi	Indeks
Dimensi 1	3.73
Dimensi 2	3.40
Dimensi 3	3.43
Dimensi 4	3.66
Dimensi 5	3.50
Dimensi 6	3.31

Tabel di atas menunjukkan, dari enam dimensi, tidak ada satupun dimensi yang indeksnya berada di bawah standar KPI (3,00).

Jika diurutkan berdasarkan indeks kualitas program wisata dan budaya tertinggi sampai yang terendah untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada grafik berikut:

## Indeks Berdasarkan Dimensi



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program wisata dan budaya tertinggi 3.73 terdapat pada dimensi 1, yaitu, program wisata dan budaya yang menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan yang mencakup keberagaman budaya, usia, gender, dan/ atau kehidupan sosial ekonomi adalah tidak merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan; dan/atau individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosial ekonomi.

Seluruh program wisata dan budaya pada ketujuh televisi memang layak ditonton karena telah menampilkan lokasi wisata dan keragaman budaya di Indonesia yang tidak mengandung SARA maupun merendahkan atau melecehkan suku atau agama tertentu. Dalam tayangan program Follow Me dan Ring of Fire Adventure Kompas TV memiliki karakter tersendiri, ada yang lebih mengedepankan pengalaman travelling sementara tayangan yang lain lebih menonjolkan pada penggalan informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan lokasi wisata yang dikunjungi. Lain halnya dengan program Pesona Nusantara TV One yang dikemas dengan nuansa dokumenter seperti program Pesona Indonesia yang menunjukkan budaya masyarakat setempat menjadi suatu tontonan yang informatif dan inspiratif untuk turut serta menjaga warisan budaya bangsa.

Program tayangan Travel Addict GTV tidak ada elaborasi budaya dan lebih banyak menampilkan adegan-adegan wisata ekstrim atau kegiatan di alam bebas. Sehingga, tayangan yang disuguhkan kurang menunjukkan suatu keunikan budaya karena fokus pada mencoba petualangan baru berupa kegiatan olahraga di alam bebas, seperti: motor trail dan arung jeram.

Terkait norma kesopanan dan kesusilaan, program siaran wisata dan budaya 'Celebrity on Vacation' sebenarnya sudah mematuhi aturan kesopanan sebagaimana di masyarakat pada umumnya. Hanya saja, ketika mengunjungi beberapa tempat tertentu seperti pantai dan kolam renang, pembawa acara kerap mengenakan pakaian yang sedikit terbuka. Walaupun sebagian besar menganggap itu suatu hal wajar, namun jika dilihat kembali, pakaian mereka justru bisa menjadi fokus perhatian penonton. Padahal semestinya, yang menjadi fokus perhatian adalah keindahan alam dan budaya tempat tersebut. Begitu juga dengan program siaran 'My Trip My Adventure' yang notabene lebih banyak mengunjungi tempat-tempat ekstrem dan memicu adrenalin. Contohnya saja, pembawa acara MTMA pada tayangan tanggal 8 Februari 2020 tanpa berpikir panjang membuka baju mereka untuk mencoba 'menaklukkan' permainan tradisional mengayuh sepeda di atas papan panjang dan sempit. Pada tayangan itu, yang menjadi catatan bukan hanya karena bagian membuka baju saja, tetapi karena adanya tato di tubuh mereka. Mungkin bagi sebagian orang, tato merupakan bagian dari seni. Namun dalam hal ini, tato dinilai kurang menghormati norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh masyarakat Indonesia, terkait agama, suku, maupun latar belakang budaya. Apalagi bagi sebagian masyarakat, tato masih dianggap sebagai bagian dari budaya Barat.

Sedangkan indeks kualitas terendah 3.31 terdapat pada dimensi 6, yaitu program wisata dan budaya yang mengandung muatan mengarah pada transfer budaya dan nilai-nilai bangsa, seperti kearifan lokal.

Dalam program Celebrity on Vacation Trans TV secara terang-terangan memang tidak terdapat adegan adegan seksual. Yang menjadi catatan dalam teknik kamera yang mengambil kamera dengan angel-angel yang dapat mengundang gairah para pemirsa. seperti

scene perempuan mendayung Sampan kamera diletakkan di kaki (low angel) yang meliput dari bawah, walaupun beberapa detik saja ini menimbulkan persepsi negatif. Selanjutnya pada program siaran My Trip My Adventure, para pembawa acara (laki-laki) tidak menggunakan pakaian atau bertelanjang dada, dengan badan bertato disaat bermain sepeda di atas air bersma masyarakat. Atraksi tersebut dilakukan di tengah tengah anak-anak. Pada tayangan lainnya terdapat anak anak mandi bersama dengan presenter dan banyak sekali bagian bagian diblur.

Keempat program siaran wisata budaya Trans7 hampir seluruh isinya mengandung muatan kearifan lokal yang sangat baik untuk diketahui. Misalnya saja, makanan-makanan tradisional, budaya makan masyarakat setempat, ciri khas bumbu masakan, proses memasak makanan dengan bahan-bahan tradisional, hingga prosesi pernikahan adat. Sedangkan, kedua program siaran wisata budaya yang ditayangkan oleh TV One ini tidak mengandung muatan yang mengarah pada transfer budaya dan nilai-nilai bangsa. Pada program ini tidak terlalu menonjolkan kebudayaan yang ada di Indonesia jadi tidak terdapatnya muatan yang mengarah pada transfer budaya, hanya memperlihatkan keindahan alam dan sedikit mengulik tentang sejarah. Dalam tayangan program GTV tidak ada transfer budaya dan nilai kebangsaan, juga kurang mengandung nilai kearifan lokal yang tampak, hanya menonjolkan persoalan hobi dan berwisata semata.

Untuk mengetahui indeks kualitas program wisata dan budaya pada masing-masing televisi, dapat dilihat pada grafik berikut:

## Indeks Kualitas Program Wisata dan Budaya Berdasarkan Lembaga Penyiaran



Grafik di atas menunjukkan bahwa indeks program wisata dan budaya pada tujuh televisi, hanya satu televisi yang indeks program wisata dan budayanya tidak mencapai standar indeks minimal yang ditetapkan KPI (3.00), yaitu Trans TV dengan indeks 2.99. Sedangkan TVRI memiliki indeks kualitas program wisata dan budaya tertinggi yaitu 3.76, jika dibandingkan dengan enam televisi lain.



Selanjutnya akan diuraikan hasil riset untuk setiap dimensi:

## DIMENSI 1:

Menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan yang mencakup keberagaman budaya, usia, gender, dan/ atau kehidupan sosial ekonomi adalah tidak merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan; dan/atau individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosial ekonomi.

	Dimensi 1		Dimensi 1
TRANS TV	3.53	TV ONE	3.77
TRANS 7	3.73	METRO TV	3.80
KOMPAS TV	3.76	TVRI	3.82
GTV	3.67		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa program wisata dan budaya pada tujuh televisi, tidak ada satupun yang indeks programnya berada di bawah standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, Trans TV, Trans 7, Kompas TV, GTV, TV One, Metro TV, dan TVRI sudah menyajikan program wisata dan budaya yang menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan yang mencakup keberagaman budaya, usia, gender, dan/ atau kehidupan sosial ekonomi dengan tidak merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/ atau antargolongan; dan/atau individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosial ekonomi

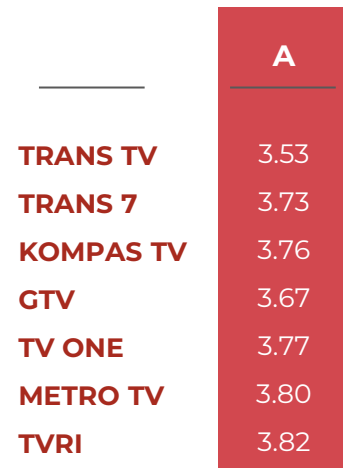
TVRI	3.82
METRO TV	3.80
TV ONE	3.77
KOMPAS TV	3.76
TRANS 7	3.73
GTV	3.67
TRANS TV	3.53

Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa TVRI memiliki indeks kualitas program wisata dan budaya tertinggi (3.82). Sedangkan Trans TV memiliki indeks kualitas program wisata dan budaya terendah (3.53) dibandingkan dengan enam televisi yang lain. Walaupun Trans TV memiliki indeks program wisata dan budaya terendah, namun indeks tersebut sudah melebihi standar yang sudah ditetapkan oleh KPI.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program wisata dan budaya di tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 1, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

A. Program siaran wisata dan budaya tidak mengandung muatan yang merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/ atau antargolongan; dan/atau individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosial ekonomi



Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tujuh televisi, seluruhnya memiliki indeks program wisata dan budaya yang sudah melebihi standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, Trans TV, Trans 7, Kompas TV, GTV, TV One, Metro TV, dan TVRI sudah menyajikan program wisata dan budaya yang tidak mengandung muatan yang merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/ atau antargolongan; dan/atau individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosial ekonomi.

## DIMENSI 2:

Isi program siaran wisata dan budaya menampilkan keunikan suatu budaya dengan tetap memperhatikan kenyamanan khalayak penonton.

	Dimensi 2		Dimensi 2
TRANS TV	3.00	TV ONE	3.67
TRANS 7	3.64	METRO TV	3.69
KOMPAS TV	3.42	TVRI	3.78
GTV	2.58		

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari tujuh televisi yang menyajikan program wisata dan budaya, ada satu yaitu GTV yang indeksnya berada di bawah standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Artinya terdapat enam televisi yaitu Trans TV, Trans 7, Kompas TV, TV One, Metro TV, dan TVRI yang program wisata dan budayanya sudah menampilkan keunikan suatu budaya dengan tetap memperhatikan kenyamanan khalayak penonton

TVRI	3.78
METRO TV	3.69
TV ONE	3.67
TRANS 7	3.64
KOMPAS TV	3.42
TRANS TV	3.00
GTV	2.58

Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program wisata dan budaya di TVRI memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.78, dan indeks terendah dimiliki oleh GTV dengan 2.58. GTV menjadi satu-satunya televisi yang menyajikan program wisata dan budaya dengan indeks di bawah standar KPI (3.00), jika dibandingkan dengan enam televisi lainnya.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program wisata dan budaya pada tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 2, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

B. Program siaran wisata dan budaya sudah menampilkan keunikan suatu budaya yang tidak mengganggu kenyamanan penonton

	B
TRANS TV	3.00
TRANS 7	3.64
KOMPAS TV	3.42
GTV	2.58
TV ONE	3.67
METRO TV	3.69
TVRI	3.78

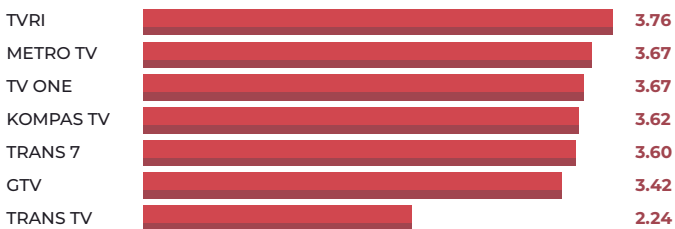
Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa indeks kualitas program wisata dan budaya di enam televisi yaitu Trans TV, Trans 7, Kompas TV, TV One, Metro TV, dan TVRI sudah mencapai indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, keenam televisi tersebut sudah menyajikan program wisata dan budaya yang menampilkan keunikan suatu budaya dengan tidak mengganggu kenyamanan penonton. Sedangkan GTV menjadi satu-satunya televisi yang program wisata dan budayanya masih berada di bawah standar KPI.

### DIMENSI 3:

Program siaran wajib memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi. Program siaran wajib berhati-hati agar tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif terhadap keberagaman norma kesopanan dan kesusilaan yang dianut oleh masyarakat.

	Dimensi 3		Dimensi 3
TRANS TV	2.24	TV ONE	3.67
TRANS 7	3.60	METRO TV	3.67
KOMPAS TV	3.62	TVRI	3.76
GTV	3.42		

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari tujuh televisi yang menyajikan program wisata dan budaya hanya Trans TV (2.24) yang indeksnya belum mencapai standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan KPI (3.00). Artinya, Trans 7, Kompas TV, GTV, TV One, Metro TV, dan TVRI yang program wisata dan budayanya sudah memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi



Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa TVRI (3.76) memiliki indeks kualitas program wisata dan budaya tertinggi untuk dimensi 3, yaitu program wisata dan budaya yang sudah memperhatikan norma kesopanan

dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi. Sedangkan Trans TV (2.24) memiliki indeks program wisata dan budaya terendah dan menjadi satu-satunya televisi yang belum mencapai standar indeks KPI (3.00)

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program wisata dan budaya di tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 3, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

- C. Program siaran wisata dan budaya menghormati norma kesopanan dan kesusilaan (tato dan sebagainya)

	C
TRANS TV	2.24
TRANS 7	3.60
KOMPAS TV	3.62
GTV	3.42
TV ONE	3.67
METRO TV	3.67
TVRI	3.76

Terlihat dari tabel di atas bahwa dari tujuh televisi, hanya satu yang indeks program wisata dan budayanya belum mencapai indeks standar yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Televisi tersebut adalah Trans TV dengan indeks 2.24. Artinya, program wisata dan budaya di Trans 7, Kompas TV, GTV, TV One, Metro TV, dan TVRI yang sudah menghormati norma kesopanan dan kesusilaan (tato dan sebagainya).

## DIMENSI 4:

tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktivitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktivitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

	Dimensi 4	Dimensi 4
TRANS TV	<b>3.13</b>	TV ONE <b>3.76</b>
TRANS 7	<b>3.71</b>	METRO TV <b>3.78</b>
KOMPAS TV	<b>3.71</b>	TVRI <b>3.82</b>
GTV	<b>3.69</b>	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari tujuh televisi yang menyajikan program wisata dan budaya, tidak ada satupun yang indeksinya berada di bawah standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, program wisata dan budaya di Trans TV, Trans 7, Kompas TV, GTV, TV One, Metro TV, dan TVRI sudah tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktivitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktivitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

TVRI	<b>3.82</b>
METRO TV	<b>3.78</b>
TV ONE	<b>3.76</b>
KOMPAS TV	<b>3.71</b>
TRANS 7	<b>3.71</b>
GTV	<b>3.69</b>
TRANS TV	<b>3.13</b>

Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa TVRI memiliki indeks kualitas program wisata dan budaya tertinggi (3.82), sedangkan indeks terendah dimiliki oleh Trans TV dengan 3.13. Walaupun Trans TV memiliki indeks terendah untuk program wisata dan budaya, namun indeks tersebut sudah melebihi standar indeks KPI (3.00).

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program wisata dan budaya di tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 4, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

D. Program siaran wisata dan budaya tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktivitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktivitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul

	D
TRANS TV	3.13
TRANS 7	3.71
KOMPAS TV	3.71
GTV	3.69
TV ONE	3.76
METRO TV	3.78
TVRI	3.82

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks kualitas program wisata dan budaya di tujuh televisi yaitu Trans TV, Trans 7, Kompas TV, GTV, TV One, Metro TV, dan TVRI sudah mencapai standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Maka ketujuh televisi tersebut sudah tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktivitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktivitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul pada program wisata dan budayanya.

## DIMENSI 5:

Program siaran memberikan hal-hal baru, tambahan informasi yang sebelumnya tidak diketahui oleh pemirsa.

E. Program siaran wisata budaya menyajikan hal-hal baru dan tambahan informasi tentang wisata dan budaya

Dimensi 5		Dimensi 5	
TRANS TV	<b>3.27</b>	TV ONE	<b>3.69</b>
TRANS 7	<b>3.67</b>	METRO TV	<b>3.71</b>
KOMPAS TV	<b>3.53</b>	TVRI	<b>3.73</b>
GTV	<b>2.91</b>		

E	
<b>TRANS TV</b>	3.27
<b>TRANS 7</b>	3.67
<b>KOMPAS TV</b>	3.53
<b>GTV</b>	2.91
<b>TV ONE</b>	3.69
<b>METRO TV</b>	3.71
<b>TVRI</b>	3.73

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa indeks program wisata dan budaya di GTV masih belum mencapai standar yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Sedangkan untuk enam televisi lainnya yaitu Trans TV, Trans 7, Kompas TV, TV One, Metro TV, dan TVRI sudah mencapai standar indeks oleh KPI. Artinya, program wisata dan budaya di keenam televisi tersebut sudah memberikan hal-hal baru dan tambahan informasi yang sebelumnya tidak diketahui oleh pemirsa.

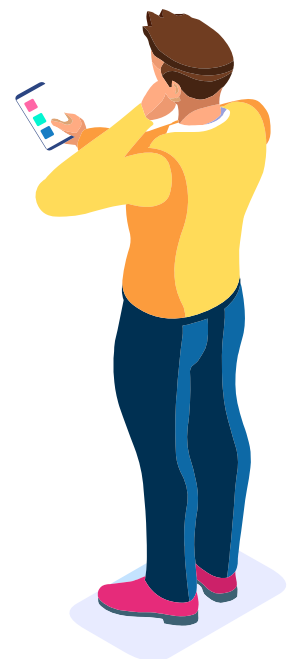
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks kualitas program wisata dan budaya di Trans TV, Trans 7, Kompas TV, TV One, Metro TV, dan TVRI sudah melebihi indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Sedangkan GTV menjadi satu-satunya televisi yang belum mencapai standar tersebut. Artinya, hanya Trans TV, Trans 7, Kompas TV, TV One, Metro TV, dan TVRI yang program wisata dan budayanya sudah menyajikan hal-hal baru dan tambahan informasi tentang wisata dan budaya.

Berdasarkan dari grafik di atas, maka dapat

TVRI	<b>3.73</b>
METRO TV	<b>3.71</b>
TV ONE	<b>3.69</b>
TRANS 7	<b>3.67</b>
KOMPAS TV	<b>3.53</b>
TRANS TV	<b>3.27</b>
GTV	<b>2.91</b>

disimpulkan bahwa indeks kualitas program wisata dan budaya di TVRI (3.73) memiliki indeks kualitas tertinggi. Sedangkan indeks program wisata dan budaya terendah dimiliki oleh GTV dengan 2.91.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program wisata dan budaya pada tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 5, dapat dilihat dari penjelasan berikut: Pernyataan:



## DIMENSI 6:

Program siaran mengandung muatan yang mengarah pada transfer budaya dan nilai-nilai bangsa. Program siaran mengandung kearifan lokal.

	Dimensi 6		Dimensi 6
TRANS TV	<b>2.76</b>	TV ONE	<b>3.62</b>
TRANS 7	<b>3.66</b>	METRO TV	<b>3.63</b>
KOMPAS TV	<b>3.27</b>	TVRI	<b>3.68</b>
GTV	<b>2.57</b>		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari tujuh televisi yang menayangkan program wisata dan budaya, hanya Trans TV dan GTV yang memiliki indeks di bawah standar yang sudah ditetapkan oleh KPI (3,00). Sedangkan untuk lima televisi lainnya sudah mencapai standar tersebut. Artinya, program wisata dan budaya di Trans 7, Kompas TV, TV One, Metro TV, dan TVRI yang mengandung muatan yang mengarah pada transfer budaya dan nilai-nilai bangsa dengan memasukkan kearifan lokal.

TVRI	<b>3.68</b>
TRANS 7	<b>3.66</b>
METRO TV	<b>3.63</b>
TV ONE	<b>3.62</b>
KOMPAS TV	<b>3.27</b>
TRANS TV	<b>2.76</b>
GTV	<b>2.57</b>

Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa TVRI memiliki indeks kualitas program wisata dan budaya tertinggi (3,68) untuk dimensi program yang mengandung muatan yang mengarah pada transfer budaya dan nilai-nilai bangsa dengan memasukkan kearifan lokal. Sedangkan GTV memiliki indeks kualitas program wisata dan budaya terendah (2,57) dibandingkan dengan enam televisi yang lain.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program wisata dan budaya di tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 6, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

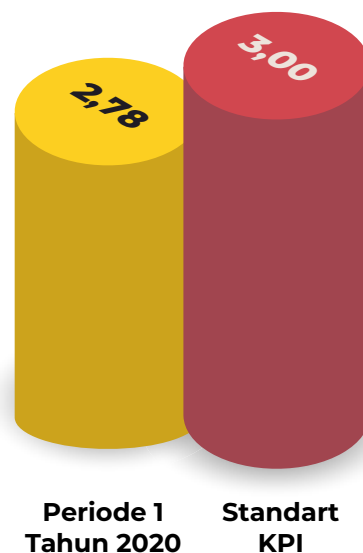
- F. Program siaran wisata budaya mengandung muatan yang mengarah pada transfer budaya dan nilai-nilai bangsa
- G. Program siaran wisata budaya mengandung kearifan lokal

	F	G
<b>TRANS TV</b>	2.62	2.89
<b>TRANS 7</b>	3.58	3.73
<b>KOMPAS TV</b>	3.22	3.31
<b>GTV</b>	2.58	2.56
<b>TV ONE</b>	3.56	3.69
<b>METRO TV</b>	3.62	3.64
<b>TVRI</b>	3.62	3.73

Tabel di atas menunjukkan bahwa indeks kualitas program wisata dan budaya dari tujuh televisi, terdapat dua yang belum mencapai standar minimal indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3,00). Kedua televisi tersebut adalah Trans TV dan GTV. Sedangkan untuk Trans 7, Kompas TV, TV One, Metro TV, dan TVRI sudah memiliki indeks program wisata dan budaya di atas standar KPI. Artinya, terdapat lima televisi pada program wisata dan budayanya sudah mengandung muatan yang mengarah pada transfer budaya dan nilai-nilai bangsa serta kearifan lokal.

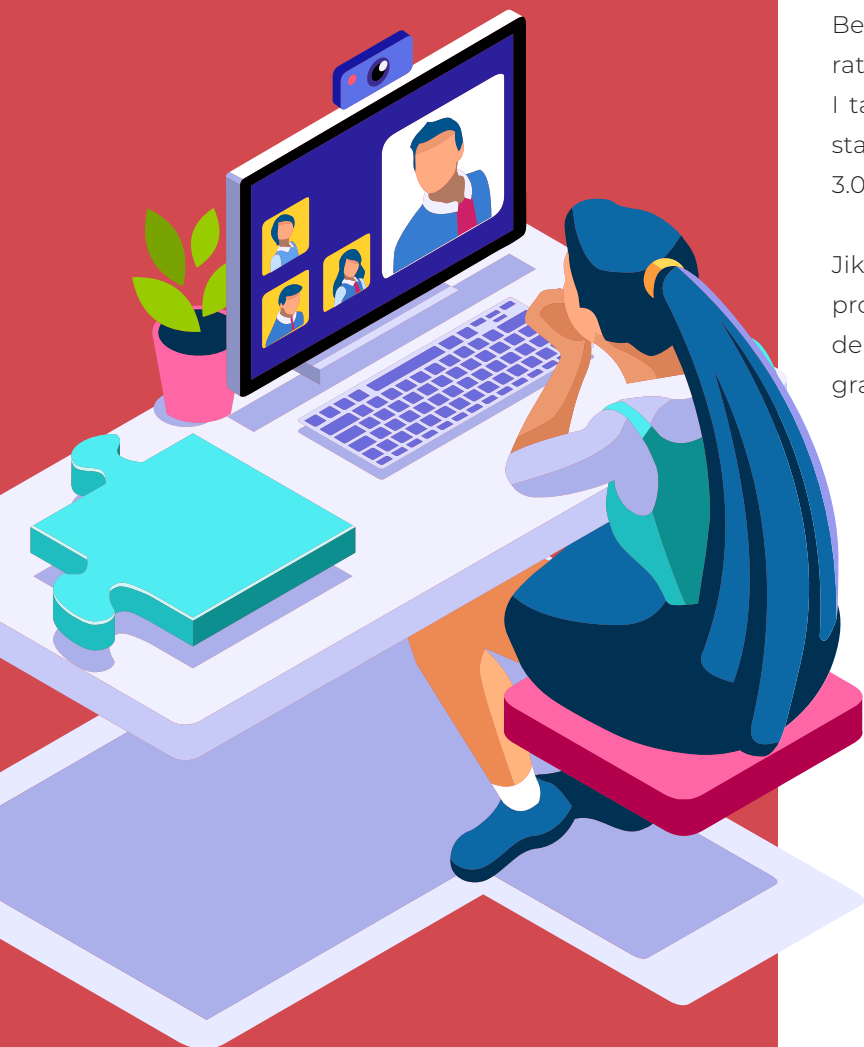
# Indeks Kualitas Program Variety Show

## Indeks Kualitas Program Variety Show Periode I Tahun 2020



Berdasarkan bagan di atas dapat diketahui bahwa rata-rata indeks kualitas program variety show pada periode I tahun 2020 adalah 2.78. Indeks ini belum mencapai standar program berkualitas yang ditetapkan KPI yaitu 3.00.

Jika diurutkan berdasarkan perbandingan indeks program variety show mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2020 untuk setiap periode, dapat dilihat pada grafik berikut:



## Perbandingan Indeks Program Wisata dan Budaya Tahun 2017 - 2020



Grafik di atas menunjukkan perbandingan indeks program variety show dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Indeks program variety show paling rendah tercatat pada periode I yaitu Januari – Mei tahun 2017 (2.43), sedangkan yang tertinggi yaitu pada periode I Januari - Maret tahun 2020 (2.78). Dari seluruh periode perbandingan indeks program variety show tahun 2017 sampai dengan 2020, belum ada periode yang mencapai standar yang ditetapkan oleh KPI (3.00). Meskipun demikian, terdapat kenaikan yang cukup signifikan pada periode I tahun 2020.

Guna mengetahui indeks kualitas program variety show pada masing-masing televisi, untuk setiap dimensi dan pernyataan, dapat dilihat pada penjelasan selanjutnya.

Ada delapan dimensi yang diukur pada program variety show:

### Dimensi 1

Program siaran wajib memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/ atau latar belakang ekonomi. Program siaran wajib berhati-hati agar tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif terhadap keberagaman norma kesopanan dan kesusilaan yang dianut oleh masyarakat.

### Dimensi 2

Program siaran wajib menghormati eka profesi yang dimiliki oleh profesi tertentu dengan tidak menghina dan atau merendahkan profesi tersebut, sehingga membentuk persepsi negatif di masyarakat.

### Dimensi 3

Program siaran tentang permasalahan kehidupan pribadi tidak boleh menjadi materi yang ditampilkan dan/atau disajikan dalam seluruh isi mata acara, kecuali demi kepenngan publik. Muatan privasi seperti konflik rumah tangga, perceraian, hak asuh anak, konflik keluarga sehingga mencemarkan nama baik para pihak yang terlibat, konflik pribadi, perselingkuhan, hubungan asmara, keyakinan beragama, dan rahasia pribadi.

### Dimensi 4

Melindungi kepenngan anak-anak dan/atau remaja adalah sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja.

### Dimensi 5

Perlindungan kepada orang dan kelompok masyarakat tertentu adalah muatan siaran yang tidak melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu, seperti:

- pekerja tertentu, seperti: pekerja rumah tangga, hansip, pesuruh kantor, pedagang kaki lima, satpam;
- orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu;
- lanjut usia, janda, duda;
- orang dengan kondisi fisik tertentu, seperti: gemuk, ceking, cebol, bibir sumbing, hidung pesek, memiliki gigi tonggос, mata juling;
- tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa, tunagrahita, aus;
- pengidap penyakit tertentu, seperti: HIV/AIDS, kusta, epilepsi, alzheimer, latah; dan/atau
- orang dengan masalah kejiwaan.

### Dimensi 6

Tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktifitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh eros dan kata-kata cabul.



**Dimensi 7**

Ungkapan kasar dan makian adalah muatan yang baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/ mesum/ cabul/vulgar, dan/atau menghina agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.

**Dimensi 8**

Tidak menyajikan muatan yang menampilkan dunia gaib, secara verbal/ non verbal, seperti: mayat bangkit dari kubur; mayat dikerubungi hewan; mayat/siluman/hantu yang berdarah-darah; mayat/siluman/hantu dengan pancaindera yang tidak lengkap dan kondisi mengerikan; orang tidak makan sesuatu yang tidak lazim, seperti: benda tajam, binatang, batu, dan/ atau tanah; memotong anggota tubuh, seperti: lidah, tangan, kepala, dan lain-lain; dan/atau menusukkan dan/atau memasukkan benda ke anggota tubuh, seperti: senjata tajam, jarum, paku, dan/atau benang. Pembatasan program siaran yang menampilkan muatan misk, horor, dan/atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian khalayak dikategorikan sebagai siaran klasifikasi D, dan hanya dapat disiarkan pada pukul 22.00-03.00 waktu setempat.

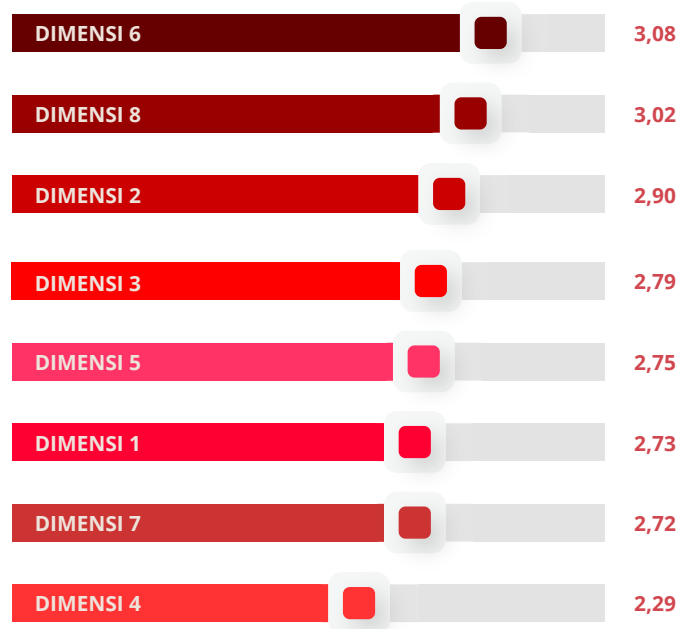
Berdasarkan hasil riset, rata-rata indeks kualitas program variety show pada tujuh televisi, untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Dimensi	Indeks	Dimensi	Indeks
Dimensi 1	2.73	Dimensi 5	2.75
Dimensi 2	2.90	Dimensi 6	3.08
Dimensi 3	2.79	Dimensi 7	2.72
Dimensi 4	2.29	Dimensi 8	3.02

Tabel di atas menunjukkan, dari delapan dimensi, hanya dua dimensi yang indeksnya berada di atas standar KPI (3.00), yaitu dimensi 6 (3.08) dan dimensi 8 (3.02)

Jika diurutkan berdasarkan indeks kualitas program variety show tertinggi sampai yang terendah untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada grafik berikut:

**Indeks Berdasarkan Dimensi**



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program variety show tertinggi 3.08 terdapat pada dimensi 6, yaitu, program variety show yang tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktivitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktivitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

Sebagian besar adegan dan perilaku dari para pengisi acara 'Pesbukers' yang ditayangkan stasiun ANTV pada lima sampel tayangan, tidak memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan masyarakat pada umumnya. Kalimat candaan tidak terjaga, cenderung kasar, dan seolah menyudutkan satu atau beberapa pihak terutama terkait penampilan fisik. Bukannya diminimalisir, hal itu justru dianggap biasa dan semakin dipelintir oleh pengisi acara lainnya. Pada lima sampel tayangan, tidak memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan masyarakat pada umumnya. Kalimat candaan tidak terjaga, cenderung kasar, dan seolah menyudutkan satu atau beberapa pihak terutama

terkait penampilan fisik. Bukannya diminimalisir, hal itu justru dianggap biasa dan semakin dipelintir oleh pengisi acara lainnya.

Program variety show Pagi Pagi Pasti Happy menjadi program andalan Trans TV dan mampu meraih rating tinggi di pagi hari. Namun ini menjadi masalah ketika yang diangkat adalah ranah privasi dan mengungkap masalah kesusilaan yang bisa jadi sensitif untuk diungkap. Sementara itu, dalam program RCTI konsep komedi memungkinkan adanya perkataan yang cenderung menghina dan atau merendahkan profesi orang lain.

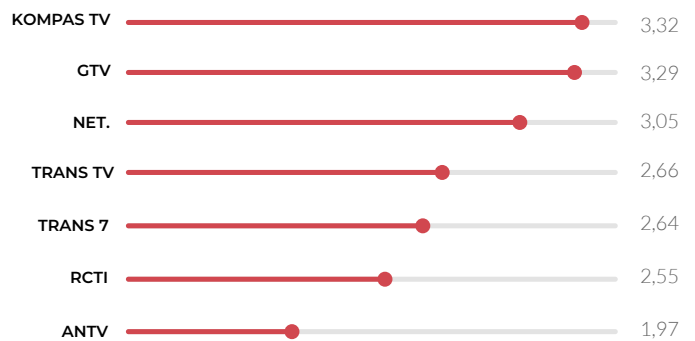
Tayangan Pesbukers ANTV seringkali mengungkapkan konflik pribadi, hubungan asmara dan rahasia pribadi untuk dijadikan bahan candaan oleh para talent dan bintang tamu, terutama terkait isu perceraian dan perselingkuhan. Adegan seksual seperti eksploitasi gerakan erotis dan kata-kata seksis masih sering muncul, serta masih adanya adegan yang menampilkan unsur mistis, horor, dan supranatural yang masih dianggap laku untuk dijadikan bahan tayangan. Lalu, ada juga segmen yang mengundang artis asing hanya untuk dijadikan bahan bully – candaan atas permainan logat yang justru cenderung masuk unsur penghinaan.

Sedangkan indeks kualitas terendah 2.29 terdapat pada dimensi 4, yaitu program variety show yang melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja dengan menyajikan muatan yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja.

Program tayangan variety show ANTV dan NET ditemukan masih kurang sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja. Serta banyak adegan yang ditampilkan kurang memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan. Misalnya, program Pesbukers yang tayang pada jam 16.30 – 18.30 merupakan waktu anak-anak bersantai di rumah sehingga program tersebut berpotensi dapat mempengaruhi perkembangan psikologis anak-anak dan remaja apabila ditayangkan pada jam tersebut.

Untuk mengetahui indeks kualitas program variety show pada masing-masing televisi, dapat dilihat pada grafik berikut:

## Indeks Kualitas Program Variety Show Berdasarkan Lembaga Penyiaran



Grafik di atas menunjukkan bahwa indeks program variety show pada tujuh televisi, terdapat tiga televisi yang indeks program variety shownya telah melebihi standar indeks minimal yang ditetapkan KPI (3.00), yaitu Kompas TV, GTV, dan NET. Sedangkan ANTV memiliki indeks kualitas program variety show terendah jika dibandingkan dengan enam televisi lain, yaitu 1.97.



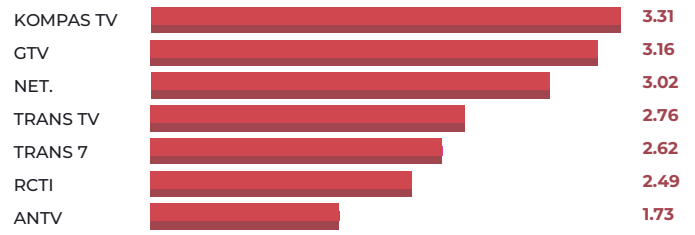
Selanjutnya akan diuraikan hasil riset untuk setiap dimensi:

## DIMENSI 1

Program siaran wajib memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi. Program siaran wajib berhati-hati agar tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif terhadap keberagaman norma kesopanan dan kesusilaan yang dianut oleh masyarakat.

	Dimensi 1		Dimensi 1
ANTV	1.73	TRANS TV	2.76
GTV	3.16	RCTI	2.49
NET.	3.02	KOMPAS TV	3.31
TRANS 7	2.62		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa program variety show pada tujuh televisi, terdapat tiga televisi yaitu GTV, NET, dan Kompas TV yang indeksinya telah melebihi standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Sedangkan untuk indeks program variety show di empat televisi lainnya yaitu ANTV, Trans 7, Trans TV, dan RCTI belum mencapai standar indeks minimal KPI. Artinya, program variety show di GTV, NET, dan Kompas TV yang sudah memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi.



Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa Kompas TV memiliki indeks kualitas program variety show tertinggi (3.31), sedangkan ANTV memiliki indeks kualitas program variety show terendah (1.73) dibandingkan dengan enam televisi yang lain.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program variety show di tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 1, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

- A. Program siaran variety show menyajikan muatan tentang norma kesopanan dan kesusilaan masyarakat

	A
ANTV	1.73
GTV	3.16
NET.	3.02
TRANS 7	2.62
TRANS TV	2.76
RCTI	2.49
KOMPAS TV	3.31

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tujuh televisi, terdapat tiga televisi yaitu GTV, NET, dan Kompas TV yang indeks kualitas program variety shownya sudah di atas indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, ada tiga televisi yang menyajikan program variety show dengan muatan tentang norma kesopanan dan kesusilaan masyarakat.

## DIMENSI 2

Program siaran wajib menghormati etika profesi yang dimiliki oleh profesi tertentu dengan tidak menghina dan atau merendahkan profesi tersebut, sehingga membentuk persepsi negatif di masyarakat.

Dimensi 2		Dimensi 2	
ANTV	2.11	TRANS TV	3.07
GTV	3.38	RCTI	2.60
NET.	3.22	KOMPAS TV	3.31
TRANS 7	2.62		

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari tujuh televisi yang menyajikan program variety show, tiga diantara belum mencapai standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Ketiga televisi tersebut adalah ANTV, Trans 7, dan RCTI. Sedangkan empat televisi lainnya yaitu GTV, NET, Trans TV, dan Kompas TV sudah melebihi indeks standar KPI. Artinya terdapat empat televisi pada program variety shownya sudah menghormati etika profesi yang dimiliki oleh profesi tertentu dengan tidak menghina dan atau merendahkan profesi tersebut, yang dapat menyebabkan timbulnya persepsi negatif di masyarakat.

GTV	3.38
KOMPAS TV	3.31
NET.	3.22
TRANS TV	3.07
TRANS 7	2.62
RCTI	2.60
ANTV	2.11

Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program variety show di GTV memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.38. Sedangkan indeks terendah dimiliki oleh ANTV, yaitu 2.11.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program variety show pada tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 2, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

- B. Program siaran variety show tidak memuat perkataan yang cenderung menghina dan atau merendahkan profesi atau pekerjaan tertentu

	B
ANTV	2.11
GTV	3.38
NET.	3.22
TRANS 7	2.62
TRANS TV	3.07
RCTI	2.60
KOMPAS TV	3.31

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa indeks kualitas program variety show di ANTV, Trans 7, dan RCTI belum mencapai indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Sedangkan GTV, NET, Trans TV, dan Kompas TV sudah mencapai standar tersebut. Artinya, terdapat empat televisi pada program variety show yang tidak memuat perkataan yang cenderung menghina dan atau merendahkan profesi atau pekerjaan tertentu.

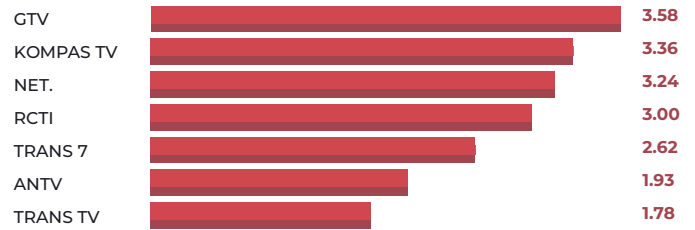


### DIMENSI 3:

Program siaran tentang permasalahan kehidupan pribadi tidak boleh menjadi materi yang ditampilkan dan/atau disajikan dalam seluruh isi mata acara, kecuali demi kepentingan publik. Muatan privasi seperti konflik rumah tangga, perceraian, hak asuh anak, konflik keluarga sehingga mencemarkan nama baik para pihak yang terlibat, konflik pribadi, perselingkuhan, hubungan asmara, keyakinan beragama, dan rahasia pribadi.

	Dimensi 3		Dimensi 3
ANTV	1.93	TRANS TV	1.78
GTV	3.58	RCTI	3.00
NET.	3.24	KOMPAS TV	3.36
TRANS 7	2.62		

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari tujuh televisi yang menyajikan variety show hanya ANTV, Trans 7, dan Trans TV yang indeksinya belum mencapai standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan KPI (3.00). Sedangkan untuk empat televisi lainnya yaitu GTV, NET, RCTI, dan Kompas TV sudah mencapai standar KPI. Artinya, terdapat empat televisi pada program variety shownya tidak menyajikan muatan berupa permasalahan kehidupan pribadi yang dijadikan materi dalam seluruh isi mata acara, karena demi kepentingan publik. Muatan privasi yang dimaksud seperti konflik rumah tangga, perceraian, hak asuh anak, konflik keluarga sehingga mencemarkan nama baik para pihak yang terlibat, konflik pribadi, perselingkuhan, hubungan asmara, keyakinan beragama, dan rahasia pribadi.



Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa GTV memiliki indeks kualitas program variety show tertinggi (3.58), sedangkan Trans TV memiliki indeks kualitas program variety show terendah (1.78) jika dibandingkan dengan enam televisi yang lain.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program variety show di tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 3, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

- C. Program siaran variety show tidak menyajikan muatan privasi seperti konflik rumah tangga, perceraian, hak asuh anak, konflik keluarga sehingga mencemarkan nama baik para pihak yang terlibat, konflik pribadi, perselingkuhan, hubungan asmara, keyakinan beragama, dan rahasia pribadi

	C
ANTV	1.93
GTV	3.58
NET.	3.24
TRANS 7	2.62
TRANS TV	1.78
RCTI	3.00
KOMPAS TV	3.36

Tabel di atas menunjukkan bahwa indeks kualitas program variety show di tujuh televisi, ada tiga yaitu ANTV, Trans 7, dan Trans TV yang belum mencapai standar minimal indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, terdapat tiga televisi pada program variety shownya masih menyajikan muatan privasi seperti konflik rumah tangga, perceraian, hak asuh anak, konflik keluarga sehingga mencemarkan nama baik para pihak yang terlibat, konflik pribadi, perselingkuhan, hubungan asmara, keyakinan beragama, dan rahasia pribadi.

## DIMENSI 4

Melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja adalah sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja.

Dimensi 4		Dimensi 4	
ANTV	1.58	TRANS TV	2.07
GTV	2.67	RCTI	2.02
NET.	2.35	KOMPAS TV	2.93
TRANS 7	2.16		

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari tujuh televisi yang menyajikan program variety show, belum ada satupun yang mencapai standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan KPI (3.00). Artinya, ANTV, GTV, NET, Trans 7, Trans TV, RCTI dan Kompas TV belum menyajikan program variety show dengan muatan yang melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja, yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja.

KOMPAS TV	2.93
GTV	2.76
NET.	2.53
TRANS 7	2.16
TRANS TV	2.07
RCTI	2.02
ANTV	1.58

Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program variety show di Kompas TV memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 2.93. Namun, indeks program variety show tersebut masih belum mencapai standar indeks KPI (3.00), begitu juga dengan enam televisi lainnya.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program variety show di tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 4, dapat dilihat dari penjelasan berikut:  
Pernyataan:

- D. Program siaran variety show menyajikan muatan yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja

D	
ANTV	1.58
GTV	2.76
NET.	2.53
TRANS 7	2.16
TRANS TV	2.07
RCTI	2.02
KOMPAS TV	2.93

Terlihat dari tabel di atas, indeks kualitas program variety show di tujuh televisi, belum mencapai indeks kualitas program yang ditetapkan oleh KPI (3.00). Artinya, ANTV, GTV, NET, Trans 7, Trans TV, RCTI dan Kompas TV belum menyajikan program variety show yang muatannya sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja.



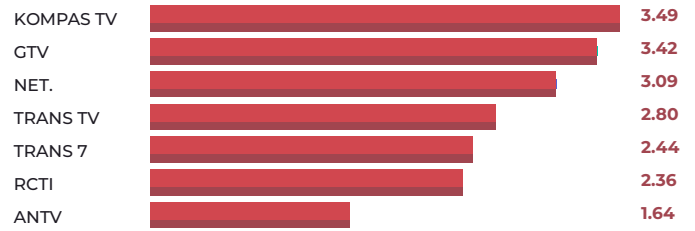
## DIMENSI 5

Perlindungan kepada orang dan kelompok masyarakat tertentu adalah muatan siaran yang tidak melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu, seperti:

- pekerja tertentu, seperti: pekerja rumah tangga, hansip, pesuruh kantor, pedagang kaki lima, satpam;
- orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu;
- lanjut usia, janda, duda;
- orang dengan kondisi fisik tertentu, seperti: gemuk, ceking, cebol, bibir sumbing, hidung pesek, memiliki gigi tonggos, mata juling;
- tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunatidaksa, tunagrahita, autisme;
- pengidap penyakit tertentu, seperti: HIV/AIDS, kusta, epilepsi, alzheimer, latah; dan/atau g. orang dengan masalah kejiwaan.

	Dimensi 5		Dimensi 5
ANTV	1.64	TRANS TV	2.80
GTV	3.43	RCTI	2.36
NET.	3.09	KOMPAS TV	3.49
TRANS 7	2.44		

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari tujuh televisi yang menyajikan program variety show, terdapat tiga yang sudah mencapai indeks kualitas program di atas standar yang sudah ditetapkan KPI (3.00). Ketiga televisi tersebut adalah GTV, NET, dan Kompas TV, yang program variety shownya sudah menyajikan muatan yang melindungi orang dan kelompok masyarakat tertentu, seperti: pekerja tertentu, orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu, lanjut usia, janda, duda, orang dengan kondisi fisik tertentu, tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunatidaksa, tunagrahita, autisme, pengidap penyakit tertentu, dan orang dengan masalah kejiwaan.



Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa Kompas TV (3.49) memiliki indeks kualitas program variety show tertinggi dan ANTV (1.64) terendah untuk dimensi 5, yaitu menyajikan muatan yang melindungi orang dan kelompok masyarakat tertentu, seperti: pekerja tertentu, orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu, lanjut usia, janda, duda, orang dengan kondisi fisik tertentu, tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunatidaksa, tunagrahita, autisme, pengidap penyakit tertentu, dan orang dengan masalah kejiwaan.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program variety show di tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 5, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

### Pernyataan

- Program siaran variety show tidak melecehkan orang dan kelompok masyarakat tertentu, seperti: pekerja tertentu: pekerja rumah tangga, hansip, pesuruh kantor, pedagang kaki lima, satpam, dll; orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu; lanjut usia, janda, duda; orang dengan kekurangan/kelainan fisik; orang pengidap penyakit yang tidak dapat disembuhkan; orang dengan masalah kejiwaan.

	E
ANTV	1.64
GTV	3.42
NET.	3.09
TRANS 7	2.44
TRANS TV	2.80
RCTI	2.36
KOMPAS TV	3.49

Terlihat dari tabel di atas bahwa dari tujuh televisi, terdapat tiga yang indeks program variety shownya mencapai indeks standar yang sudah ditetapkan

oleh KPI (3.00). Televisi tersebut adalah GTV, NET, dan Kompas TV. Artinya, ketiga televisi tersebut sudah menyajikan program variety show yang tidak melecehkan orang dan kelompok masyarakat tertentu, seperti: pekerja tertentu: pekerja rumah tangga, hansip, pesuruh kantor, pedagang kaki lima, satpam, dll; orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu; lanjut usia, janda, duda; orang dengan kekurangan/kelainan fisik; orang pengidap penyakit yang tidak dapat disembuhkan; dan orang dengan masalah kejiwaan. Sedangkan empat televisi lainnya, yaitu ANTV, Trans 7, Trans TV, dan RCTI masih di bawah standar KPI.

## DIMENSI 6

tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktivitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktivitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

	Dimensi 6		Dimensi 6
ANTV	2.49	TRANS TV	3.20
GTV	3.49	RCTI	2.47
NET.	3.11	KOMPAS TV	3.58
TRANS 7	3.24		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari tujuh televisi yang menyajikan program variety show, dua diantaranya yaitu ANTV dan RCTI memiliki indeks yang belum mencapai standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, program variety show di kedua televisi tersebut masih menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktivitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktivitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

KOMPAS TV	3.58
GTV	3.49
TRANS 7	3.24
TRANS TV	3.20
NET.	3.11
ANTV	2.49
RCTI	2.47

Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa Kompas TV memiliki indeks kualitas program variety show tertinggi (3.58) untuk kategori program variety show yang sudah tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktivitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktivitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul. Sedangkan untuk indeks terendah dan belum mencapai standar KPI dimiliki oleh RCTI yaitu 2.47.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program variety show di tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 6, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

F. Program siaran variety show tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktivitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktivitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh eros dan kata-kata cabul

	F
ANTV	2.49
GTV	3.49
NET.	3.11
TRANS 7	3.24
TRANS TV	3.20
RCTI	2.47
KOMPAS TV	3.58

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks kualitas program variety show di GTV, NET, Trans TV, Trans 7, dan Kompas TV sudah melebihi standar



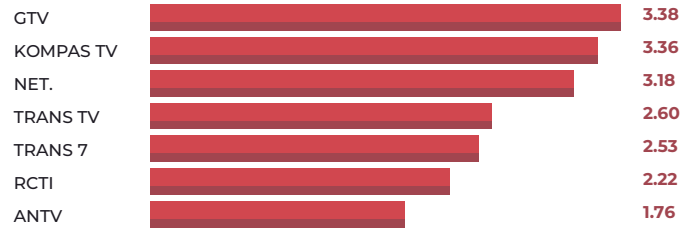
indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Maka kelima televisi tersebut sudah tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktivitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktivitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul dalam program variety shownya.

## DIMENSI 7

Ungkapan kasar dan makian adalah muatan yang baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/mesum/cabul/vulgar, dan/atau menghina agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.

	Dimensi 7		Dimensi 7
ANTV	1.76	TRANS TV	2.60
GTV	3.38	RCTI	2.22
NET.	3.18	KOMPAS TV	3.36
TRANS 7	2.53		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari tujuh televisi yang menayangkan program variety show, terdapat tiga yaitu GTV, NET, dan Kompas TV yang memiliki indeks di atas standar yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Artinya, program variety show di ketiga televisi tersebut yang tidak menyajikan muatan dengan ungkapan kasar dan makian baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/ mesum/cabul/vulgar, dan/atau menghina agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.



Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa GTV memiliki indeks kualitas program variety show tertinggi (3.38) untuk dimensi program variety show yang tidak menyajikan muatan dengan ungkapan kasar dan makian baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/ mesum/cabul/vulgar, dan/atau menghina agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing. Sedangkan ANTV memiliki indeks kualitas program variety show terendah (1.76) dibandingkan dengan enam televisi yang lain.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program variety show di tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 7, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

G. Program siaran variety show tidak memuat ungkapan verbal maupun nonverbal yang bertujuan untuk menghina atau merendahkan martabat manusia dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing

	G
ANTV	1.76
GTV	3.38
NET.	3.18
TRANS 7	2.53
TRANS TV	2.60
RCTI	2.22
KOMPAS TV	3.36

Tabel di atas menunjukkan bahwa indeks kualitas program variety show di tujuh televisi, terdapat tiga yang mencapai standar minimal indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Ketiga televisi tersebut adalah GTV, NET, dan Kompas TV. Sedangkan untuk ANTV, Trans 7, Trans TV, dan RCTI masih memiliki indeks program variety show di bawah standar

KPI. Artinya, hanya GTV, NET, dan Kompas TV yang program variety shownya tidak memuat ungkapan verbal/non verbal yang bertujuan untuk menghina atau merendahkan martabat manusia dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.

## DIMENSI 8

tidak menyajikan muatan yang menampilkan dunia gaib, secara verbal/ non verbal, seperti: mayat bangkit dari kubur; mayat dikerubungi hewan; mayat/siluman/hantu yang berdarah-darah; mayat/siluman/hantu dengan panca indera yang tidak lengkap dan kondisi mengerikan; orang sakti makan sesuatu yang tidak lazim, seperti: benda tajam, binatang, batu, dan/ atau tanah; memotong anggota tubuh, seperti: lidah, tangan, kepala, dan lain-lain; dan/atau menusukkan dan/atau memasukkan benda ke anggota tubuh, seperti: senjata tajam, jarum, paku, dan/atau benang. Pembatasan program siaran yang menampilkan muatan mistik, horor, dan/atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian khalayak dikategorikan sebagai siaran klasifikasi D, dan hanya dapat disiarkan pada pukul 22.00-03.00 waktu setempat.

masih menyajikan muatan yang menampilkan dunia gaib, secara verbal/ non verbal, menampilkan mayat/siluman/hantu dengan panca indera yang tidak lengkap dan kondisi mengerikan, orang sakti makan sesuatu yang tidak lazim, memotong anggota tubuh dan/atau menusukkan dan/atau memasukkan benda ke anggota tubuh, serta tidak membuat pembatasan untuk program siaran yang menampilkan muatan mistik, horor, dan/atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian khalayak dengan mengkategorikannya sebagai siaran klasifikasi D, dan hanya dapat disiarkan pada pukul 22.00-03.00 waktu setempat.



Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program variety show di Kompas TV memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.24, dan indek terendah dimiliki oleh ANTV dengan 2.52.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program variety show di tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 8, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

- H. Program siaran variety show tidak menyajikan muatan yang menampilkan dunia gaib, secara verbal/ non verbal, seperti: mayat bangkit dari kubur; mayat dikerubungi hewan; mayat/siluman/hantu yang berdarah-darah; mayat/siluman/hantu dengan panca indera yang tidak lengkap dan kondisi mengerikan; orang sak makan sesuatu yang tidak lazim, seperti: benda tajam, binatang, batu, dan/atau tanah; memotong anggota tubuh, seperti: lidah, tangan, kepala, dan lain-lain; dan/ atau menusukkan dan/atau memasukkan benda ke anggota tubuh, seperti: senjata tajam, jarum, paku, dan/atau benang.
- I. Program siaran variety show yang menyajikan muatan misk, horor, dan/atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian khalayak sudah dikategorikan sebagai siaran klasifikasi D dan tayang pada 22.00-03.00 waktu setempat

Dimensi 8		Dimensi 8	
ANTV	2.52	TRANS TV	3.04
GTV	3.20	RCTI	3.24
NET.	3.01	KOMPAS TV	3.24
TRANS 7	2.89		

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari tujuh televisi yang menyajikan program variety show, terdapat dua yaitu ANTV dan Trans 7 yang belum mencapai standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan KPI (3.00). Sedangkan untuk lima televisi lainnya yaitu GTV, NET, Trans TV, RCTI, dan Kompas TV sudah memiliki indeks di atas standar KPI. Artinya, ANTV dan Trans 7 yang program variety shownya

	H	I
<b>ANTV</b>	2.58	2.47
<b>GTV</b>	3.60	2.80
<b>NET.</b>	3.22	2.80
<b>TRANS 7</b>	3.16	2.53
<b>TRANS TV</b>	3.22	2.87
<b>RCTI</b>	3.42	3.07
<b>KOMPAS TV</b>	3.49	3.00

Terlihat dari tabel di atas, indeks kualitas untuk kategori program variety show yang tidak menyajikan muatan yang menampilkan dunia gaib, secara verbal/non verbal, seperti: mayat bangkit dari kubur; mayat dikerubungi hewan; mayat/siluman/hantu yang berdarah-darah; mayat/siluman/hantu dengan panca indera yang tidak lengkap dan kondisi mengerikan; orang sakit makan sesuatu yang tidak lazim, seperti: benda tajam, binatang, batu, dan/atau tanah; memotong anggota tubuh, seperti: lidah, tangan, kepala, dan lain-lain; dan/atau menusukkan dan/atau memasukkan benda ke anggota tubuh, seperti: senjata tajam, jarum, paku, dan/atau benang, hanya ANTV yang belum mencapai standar KPI (3.00), sedangkan GTV, NET, Trans TV, Trans 7, RCTI dan Kompas TV sudah mencapai standar tersebut.

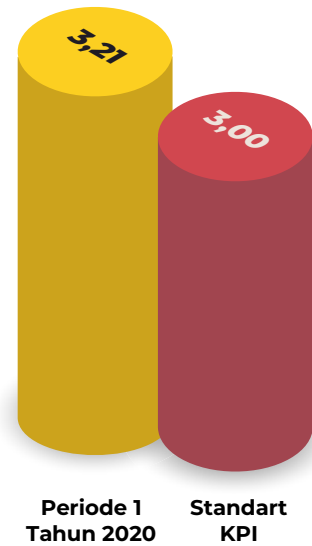
Sedangkan untuk kategori program variety show yang menyajikan muatan mistik, horor, dan/atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian pada khalayak dan sudah mengkategorikannya sebagai siaran klasifikasi D dan tayang pada 22.00-03.00 waktu setempat, hanya RCTI dan Kompas TV yang indeksnya mencapai standar KPI. Sedangkan lima televisi lainnya masih belum mencapai standar tersebut.





# Indeks Kualitas Program Anak

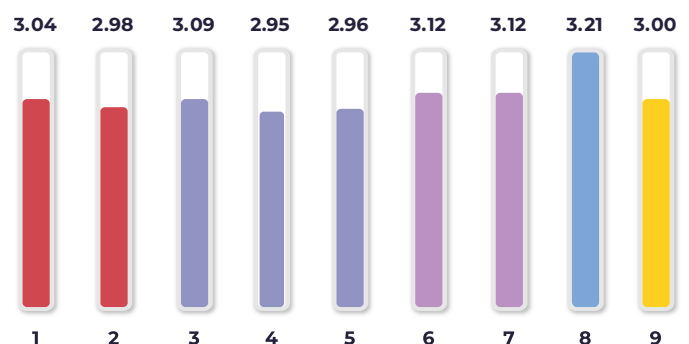
## Indeks Kualitas Program Anak Periode I Tahun 2020



Berdasarkan bagan di atas dapat diketahui bahwa rata-rata indeks kualitas program anak pada periode I tahun 2020 adalah 3.21. Indeks ini telah mencapai standar program berkualitas yang ditetapkan KPI yaitu 3.00.

Jika diurutkan berdasarkan perbandingan indeks program anak mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2020 untuk setiap periode, dapat dilihat pada grafik berikut:

## Perbandingan Indeks Program Anak Tahun 2017 - 2020



Grafik di atas menunjukkan perbandingan indeks program anak dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Indeks program anak paling rendah tercatat pada periode II yaitu pada Mei-Juni tahun 2018 yaitu 2.95. Sedangkan indeks tertinggi berada pada periode I yaitu Januari - Maret tahun 2020 yaitu 3.21. Dari seluruh



periode perbandingan indeks program anak tahun 2017 sampai dengan 2020, hampir sebagian besar periode sudah mencapai bahkan melebihi standar yang ditetapkan oleh KPI yaitu 3.00.

Guna mengetahui indeks kualitas program anak pada masing-masing televisi, untuk setiap dimensi dan pernyataan dapat dilihat pada penjelasan selanjutnya. Ada sembilan dimensi yang diukur pada program anak:

#### **Dimensi 1**

Program siaran wajib memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi. Program siaran wajib berha-ha agar tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif terhadap keberagaman norma kesopanan dan kesusilaan yang dianut oleh masyarakat.

#### **Dimensi 2**

Melindungi kepenngan anak-anak dan/atau remaja adalah sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja.

#### **Dimensi 3**

Perlindungan kepada orang dan kelompok masyarakat tertentu adalah muatan siaran yang tidak melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu, seperti:

- a. pekerja tertentu, seperti: pekerja rumah tangga, hansip, pesuruh kantor, pedagang kaki lima, satpam;
- b. orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu;
- c. lanjut usia, janda, duda;
- d. orang dengan kondisi fisik tertentu, seperti: gemuk, ceking, cebol, bibir sumbing, hidung pesek, memiliki gigi tonggos, mata juling;
- e. tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa, tunagrahita, aus;
- f. pengidap penyakit tertentu, seperti: HIV/AIDS, kusta, epilepsi, alzheimer, latah; dan/atau
- g. orang dengan masalah kejiwaan.

#### **Dimensi 4**

Tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan/atau penampakan alat kelamin; akfitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktifitas

seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh eros dan kata-kata cabul.

#### **Dimensi 5**

Muatan adegan kekerasan secara detail periswa kekerasan, seperti: tawuran, pengeroyokan, penyiksaan, perang, penusukan, penyembelihan, mulasi, terorisme, pengrusakan barang-barang secara kasar atau ganas, pembacokan, penembakan, dan/atau bunuh diri; menampilkan manusia atau bagian tubuh yang berdarah-darah, terpotong-potong dan/atau kondisi yang mengenaskan akibat dari peristiwa kekerasan; menampilkan periswa dan ndakan sadis terhadap hewan; menampilkan adegan memakan hewan dengan cara yang tidak lazim.

#### **Dimensi 6**

Ungkapan kasar dan makian adalah muatan yang baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/ mesum/ cabul/vulgar, dan/atau menghina agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.

#### **Dimensi 7**

Penyiaran diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan ja diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokras, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia

#### **Dimensi 8**

Program siaran mendidik, memberi pelajaran dan bimbingan yang baik bagi pemirsa. Program siaran membantu pemirsa dalam mengasah daya penalaran, peduli dengan kondisi masyarakat dan bangsa.

#### **Dimensi 9**

Program siaran memenuhi kebutuhan akan perasaan kebersamaan, bagian dari komunitas, mengajak anak berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan sosial, mengurangi rasa individualistik.

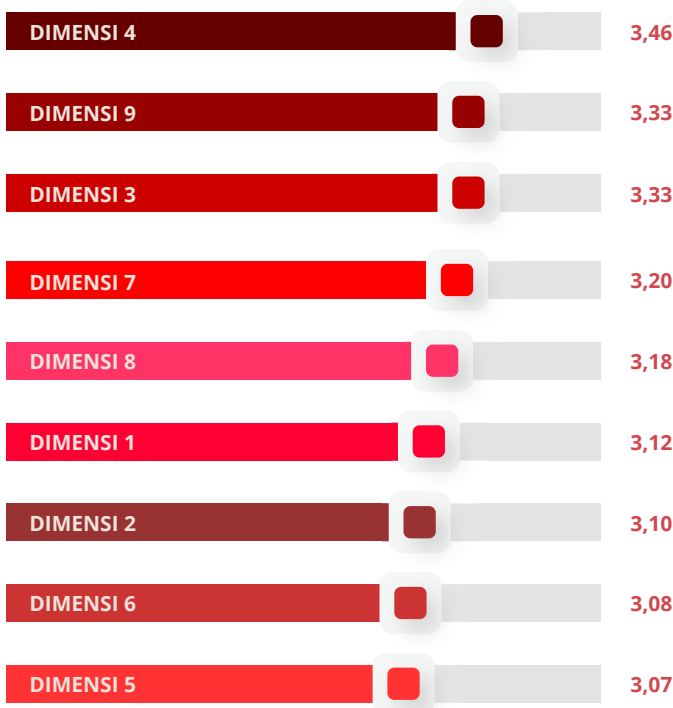
Berdasarkan hasil riset, rata-rata indeks kualitas program anak pada tujuh televisi, untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Dimensi	Indeks	Dimensi	Indeks
Dimensi 1	3.12	Dimensi 6	3.08
Dimensi 2	3.10	Dimensi 7	3.20
Dimensi 3	3.33	Dimensi 8	3.18
Dimensi 4	3.46	Dimensi 9	3.33
Dimensi 5	3.07		

Tabel di atas menunjukkan, dari sembilan dimensi, tidak ada satupun dimensi yang indeksnya berada di bawah standar KPI (3,00).

Jika diurutkan berdasarkan indeks kualitas program anak tertinggi sampai yang terendah untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada grafik berikut:

## Indeks Berdasarkan Dimensi



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program anak tertinggi 3.46 terdapat pada dimensi 4, yaitu, program anak tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktivitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktivitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

Dalam tayangan program NET didominasi animasi/kartun asing yang tentu saja memiliki indikator kesusilaan yang berbeda dengan budaya bangsa kita. Namun, nilai-nilai lain seperti persahabatan, kepahlawanan (menolong orang lain), menghormati orang tua, masih disajikan dalam beberapa tayangan program yang bernuansa superhero. Sementara itu, meskipun ini animasi menggunakan karakter anak-anak namun banyak juga alur cerita yang diangkat cenderung mengarah pada konten dewasa. Pada kartun Gumball, terdapat suatu adegan yang menampilkan sosok Ayah Gumball mengajak anak-anaknya berbelanja di supermarket, namun karena si Ayah memberikan kebebasan pada anak-anaknya terjadilah sebuah keributan seperti bermain trolley secara brutal, mengganggu para pembeli lainnya, membuang sampah sembarangan, dan lain sebagainya. Begitu juga dengan tayangan program anak di ANTV terkesan tidak memiliki unsur kesopanan anak terhadap orang yang lebih tua, serta perilaku usil yang cenderung bersifat pemalas, tidak mau memasak, sehingga sangat mengganggu bagi psikologis anak-anak jika perilaku tersebut ditiru oleh penonton.

Dalam tayangan Ben 10 salah satu program anak NET terdapat adegan yang melecehkan orang yang berbeda dan menghancurkan mereka menjadi debu serta melabeli sebagai alien namun ternyata salah. Lalu, pada tayangan We Bare Bears terdapat adegan seoran anak yang di-bully ketika menceritakan tentang risetnya terhadap para beruang. Dalam program anak NET ada salah satu tayangan yang menampilkan adegan sosok laki-laki dan perempuan menjadi satu manusia dewasa yang berubah dengan cara menari, berpelukan, kemudian secara tidak langsung ada satu sosok yang menampilkan buah dadanya sehingga hal tersebut mengganggu penonton sementara program tayangan tersebut adalah kategori anak.

Konten tayangan program anak NET sangat kental dengan ungkapan verbal dan non verbal yang berkata kasar, menghina maupun merendahkan orang lain. Selain itu, terdapat juga pada tayangan program anak ANTV. Terutama pada tayangan Shiva yang verbal, sedangkan non verbal pada tayangan Marsha and the Bear dan the Owl. Tayangan program anak NET sama sekali tidak menampilkan unsur inovatif dan kreatifitas dalam setiap adegannya lebih banyak menyuguhkan bahasa metafora, penyindirian terhadap minoritas, sehingga tentu sulit sekali dipahami oleh anak-anak pada umumnya. Hal tersebut sama saja memposisikan program tayangan yang tidak memperhatikan atau mempedulikan aspek anak-anak menjadi prioritas utama. Selain itu, dalam program anak ANTV terdapat adegan sosok Marsha mengganti tongkat hoki dengan sapu lidi yang lebih panjang agar dapat mencetak gol dengan lebih mudah.

Dominasi tayangan program asing masih dianggap belum tentu cocok dengan corak budaya bangsa kita sendiri. Masih banyak ditemukan adegan-adegan yang ditampilkan sebagian besar mengandung muatan yang kurang mendidik, tidak memberikan aspek pembelajaran atau bimbingan terhadap anak dalam bersikap dan berperilaku kepada orang lain, terutama yang lebih tua. Dan juga terdapat adegan yang merendahkan profesi salah satu tokoh polisi, sehingga kurang layak untuk dijadikan sebagai tontonan yang layak bagi anak.

Sedangkan indeks kualitas terendah 3.07 terdapat pada dimensi 5, yaitu program anak yang tidak memuat adegan kekerasan secara detail peristiwa kekerasan, seperti: tawuran, pengeroyokan, penyiksaan, perang, penusukan, penyembelihan, mutilasi, terorisme, pengrusakan barang-barang secara kasar atau ganas, pembacokan, penembakan, dan/atau bunuh diri; menampilkan manusia atau bagian tubuh yang berdarah-darah, terpotong-potong dan/atau kondisi yang mengenaskan akibat dari peristiwa kekerasan; menampilkan peristiwa dan tindakan sadis terhadap hewan; dan menampilkan adegan memakan hewan dengan cara yang tidak lazim.

Dalam tayangan Adi Bisa TVRI ditemukan salah satu adegan yang menampilkan pengrusakan barang dan penggunaan kata-kata kasar seperti kurang ajar, tidak pakai otak, dan bodoh. Penggunaan kalimat tersebut sangat tidak patut untuk diperdengarkan

kepada anak-anak sebagai penonton karena salah satu dampaknya adalah peniruan terhadap anak sangat memungkinkan terjadi bilamana adegan semacam itu kerap ditampilkan tanpa ada sensor. Serta tayangan animasi Kungfu Panda yang sarat dengan perkelahian. Selain itu, ada juga tayangan yang menampilkan adegan kekerasan dan perkelahian dalam program anak RCTI dan NET. Meskipun tidak mendominasi, tetapi adegan perkelahian tersebut mengarah pada klasifikasi cerita remaja dan juga pengaruh dari perbedaan unsur budaya asing yang kurang cocok bagi budaya bangsa kita.

Untuk mengetahui indeks kualitas program anak pada masing-masing televisi, dapat dilihat pada grafik berikut:

## Indeks Kualitas Program Anak Berdasarkan Lembaga Penyiaran



Grafik di atas menunjukkan bahwa indeks program anak pada tujuh televisi, ada satu televisi yang indeks program anaknya tidak mencapai standar indeks minimal yang ditetapkan KPI (3.00), yaitu NET dengan indeks 2.59. Sedangkan MNC TV memiliki indeks kualitas program anak tertinggi yaitu 3.61, jika dibandingkan dengan enam televisi lain.



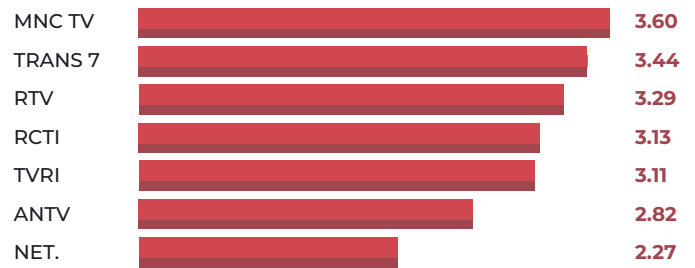
Selanjutnya akan diuraikan hasil riset untuk setiap dimensi:

## DIMENSI 1

MEMPERHATIKAN NORMA KESOPANAN DAN KESUSILAAN Program siaran wajib memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi. Program siaran wajib berhati-hati agar tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif terhadap keberagaman norma kesopanan dan kesusilaan yang dianut oleh masyarakat.

	Dimensi 1		Dimensi 1
MNC TV	<b>3.60</b>	TVRI	<b>3.11</b>
NET.	<b>2.27</b>	RCTI	<b>3.13</b>
RTV	<b>3.29</b>	ANTV	<b>2.82</b>
TRANS 7	<b>3.44</b>		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa program anak pada tujuh televisi, ada dua televisi yaitu NET dan ANTV yang indeksinya belum mencapai standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3,00). Sedangkan untuk indeks program anak di lima televisi lainnya yaitu MNC TV, RTV, Trans 7, TVRI, dan RCTI sudah mencapai standar indeks minimal KPI. Artinya, terdapat program anak di lima televisi tersebut yang sudah memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi.



Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa MNC TV memiliki indeks kualitas program anak tertinggi (3.60) untuk dimensi program anak yang sudah memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi. Sedangkan NET memiliki indeks kualitas program anak terendah (2.27) dibandingkan dengan enam televisi yang lain.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program anak di tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 1, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

- A. Program siaran anak menyajikan muatan tentang norma kesopanan dan kesusilaan masyarakat

DIMENSI 1	
	A
<b>MNC TV</b>	3.60
<b>NET.</b>	2.27
<b>RTV</b>	3.29
<b>TRANS 7</b>	3.44
<b>TVRI</b>	3.11
<b>RCTI</b>	3.13
<b>ANTV</b>	2.82

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tujuh televisi, ada dua televisi yaitu NET dan ANTV yang indeks kualitas program anaknya berada di bawah indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, NET dan ANTV merupakan televisi yang program anaknya belum menyajikan muatan yang sesuai norma kesopanan dan kesusilaan masyarakat.

## DIMENSI 2:

MELINDUNGI KEPENTINGAN ANAK DAN REMAJA  
Melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja adalah sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja.

	Dimensi 2		Dimensi 2
MNC TV	<b>3.49</b>	TVRI	<b>3.07</b>
NET.	<b>3.11</b>	RCTI	<b>3.36</b>
RTV	<b>3.42</b>	ANTV	<b>3.22</b>
TRANS 7	<b>3.64</b>		

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari tujuh televisi yang menyajikan program anak tidak ada satupun yang indeksinya berada di bawah standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Artinya ketujuh televisi tersebut yaitu MNC TV, NET, RTV, Trans 7, TVRI, RCTI, dan ANTV sudah melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja pada program anak.

TRANS 7	<b>3.64</b>
MNC TV	<b>3.49</b>
RTV	<b>3.42</b>
RCTI	<b>3.36</b>
ANTV	<b>3.22</b>
NET.	<b>3.11</b>
TVRI	<b>3.07</b>

Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program anak di Trans 7 memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.64, dan indeks terendah dimiliki oleh TVRI dengan 3.07. Walaupun memiliki indeks terendah, namun TVRI masih berada di atas standar indeks kualitas program anak yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00), begitu juga untuk enam televisi lainnya.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program anak pada tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 2, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

- B. Program siaran anak menyajikan muatan yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja (tema, gaya penceritaan, dsb).

	B
MNC TV	3.49
NET.	3.11
RTV	3.42
TRANS 7	3.64
TVRI	3.07
RCTI	3.36
ANTV	3.22

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa indeks kualitas program anak di tujuh televisi yaitu MNC TV, NET, RTV, Trans 7, TVRI, RCTI, dan ANTV sudah mencapai indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, ketujuh televisi tersebut sudah menyajikan program anak dengan muatan yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja



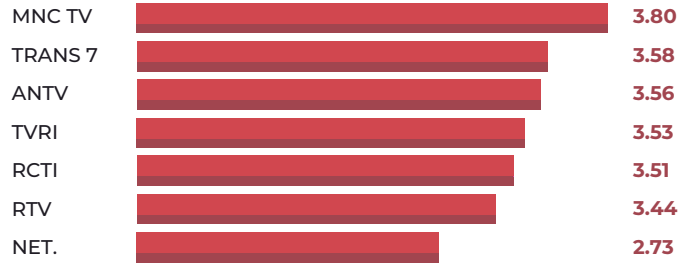
### DIMENSI 3:

PERLINDUNGAN KEPADA ORANG DAN KELOMPOK MASYARAKAT TERTENTU Perlindungan kepada orang dan kelompok masyarakat tertentu adalah muatan siaran yang tidak melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu, seperti:

- a. pekerja tertentu, seperti: pekerja rumah tangga, hansip, pesuruh kantor, pedagang kaki lima, satpam;
- b. orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu;
- c. lanjut usia, janda, duda;
- d. orang dengan kondisi fisik tertentu, seperti: gemuk, ceking, cebol, bibir sumbing, hidung pesek, memiliki gigi tonggos, mata juling;
- e. tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunagrahita, autis;
- f. pengidap penyakit tertentu, seperti: HIV/AIDS, kusta, epilepsi, alzheimer, latah; dan/atau orang dengan masalah kejiwaan.

	Dimensi 3		Dimensi 3
MNC TV	<b>3.87</b>	TVRI	<b>3.53</b>
NET.	<b>2.73</b>	RCTI	<b>3.51</b>
RTV	<b>3.44</b>	ANTV	<b>3.56</b>
TRANS 7	<b>3.58</b>		

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari tujuh televisi yang menyajikan program anak hanya NET (2.73) yang indeksnya belum mencapai standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan KPI (3,00). Artinya, MNC TV, RTV, Trans 7, TVRI, RCTI, dan ANTV yang program anaknya tidak melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu seperti pekerja tertentu, orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu, lanjut usia, janda, duda, orang dengan kondisi fisik tertentu, seperti tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa, tunagrahita, autis, dan pengidap penyakit tertentu.



Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa MNC TV (3.87) memiliki indeks kualitas program anak tertinggi untuk dimensi 3, yaitu menyajikan muatan yang melindungi orang dan kelompok masyarakat tertentu, seperti: pekerja tertentu, orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu, lanjut usia, janda, duda, orang dengan kondisi fisik tertentu, tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa, tunagrahita, autis, pengidap penyakit tertentu, dan orang dengan masalah kejiwaan. Sedangkan NET (2.73) memiliki indeks program anak terendah dan menjadi satu-satunya televisi yang belum mencapai standar indeks KPI (3.00).

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program anak di tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 3, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

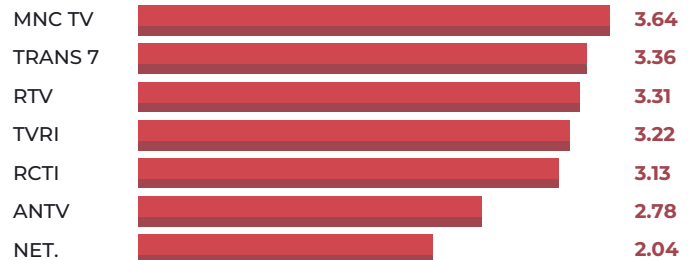
Pernyataan:

- C. Program siaran anak tidak melecehkan orang dan kelompok masyarakat tertentu, seperti: a. pekerja tertentu: pekerja rumah tangga, hansip, pesuruh kantor, pedagang kaki lima, satpam, dll; orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu; lanjut usia, janda, duda; orang dengan kekurangan/kelainan fisik; orang pengidap penyakit yang tidak dapat disembuhkan; orang dengan masalah kejiwaan.

	C
MNC TV	3.64
NET.	2.04
RTV	3.31
TRANS 7	3.36
TVRI	3.22
RCTI	3.13
ANTV	2.78

Terlihat dari tabel di atas bahwa dari tujuh televisi, ada satu yang indeks program anak belum mencapai indeks standar yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Televisi tersebut adalah NET dengan indeks 2.73. Artinya, terdapat program anak di MNC TV, RTV, Trans 7, TVRI, RCTI, dan ANTV yang tidak melecehkan orang dan kelompok masyarakat tertentu, seperti: pekerja tertentu: pekerja rumah tangga, hansip, pesuruh kantor, pedagang kaki lima, satpam, dll; orang dengan orientasi seks dan identitas gender tertentu; lanjut usia, janda, duda; orang dengan kekurangan/kelainan fisik; orang pengidap penyakit yang tidak dapat disembuhkan; dan orang dengan masalah kejiwaan.

dan ANTV masih menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktivitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktivitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.



Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa MNC TV memiliki indeks kualitas program anak tertinggi (3.64) untuk dimensi 4 yaitu program anak yang tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktivitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktivitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul. Sedangkan indeks terendah dimiliki oleh NET dengan 2.04.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program anak di tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 4, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

- D. Program siaran anak tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktivitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktivitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

## DIMENSI 4:

TIDAK BERMUATAN ADEGAN SEKSUAL Tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktivitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktivitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul.

	Dimensi 4		Dimensi 4
MNC TV	<b>3.64</b>	TVRI	<b>3.22</b>
NET.	<b>2.04</b>	RCTI	<b>3.13</b>
RTV	<b>3.31</b>	ANTV	<b>2.78</b>
TRANS 7	<b>3.36</b>		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari tujuh televisi yang menyajikan program anak, terdapat dua televisi yaitu NET (2.04) dan ANTV (2.78) yang memiliki indeks di bawah standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, program anak di NET

	D
MNC TV	3.64
NET.	2.04
RTV	3.31
TRANS 7	3.36
TVRI	3.22
RCTI	3.13
ANTV	2.78

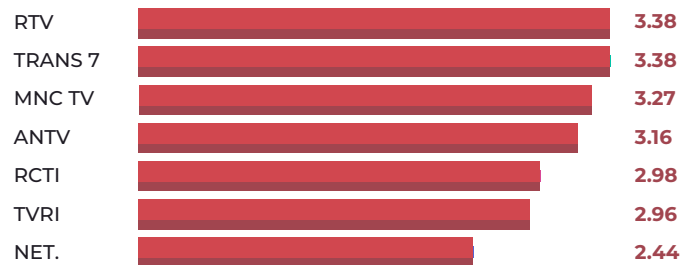
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks kualitas program anak di NET dan ANTV belum mencapai standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Sedangkan untuk lima televisi lainnya sudah mencapai standar indeks KPI yaitu MNC TV, RTV, Trans 7, TVRI, dan RCTI. Maka kelima televisi tersebut sudah tidak menyajikan muatan adegan seksual yang berhubungan dengan ketelanjangan dan/atau penampakan alat kelamin; aktivitas seks dan/atau persenggamaan percakapan, suara tentang aktivitas seks; adegan ciuman bibir; eksploitasi bagian tubuh tertentu, gerakan tubuh erotis dan kata-kata cabul dalam program anaknya.

### DIMENSI 5:

Muatan adegan kekerasan secara detail peristiwa kekerasan, seperti: tawuran, pengeroyokan, penyiksaan, perang, penusukan, penyembelihan, mutilasi, terorisme, pengrusakan barang-barang secara kasar atau ganas, pembacokan, penembakan, dan/atau bunuh diri; menampilkan manusia atau bagian tubuh yang berdarah-darah, terpotong-potong dan/atau kondisi yang mengesankan akibat dari peristiwa kekerasan; menampilkan peristiwa dan tindakan sadis terhadap hewan; menampilkan adegan memakan hewan dengan cara yang tidak lazim.

	Dimensi 5		Dimensi 5
MNC TV	3.27	TVRI	2.96
NET.	2.44	RCTI	2.98
RTV	3.38	ANTV	3.16
TRANS 7	3.38		

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa indeks program anak di NET, TVRI dan RCTI masih belum mencapai standar yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Sedangkan untuk empat televisi lainnya yaitu MNC TV, RTV, Trans 7, dan ANTV sudah mencapai standar indeks oleh KPI. Artinya, program anak pada empat televisi tersebut tidak mengandung muatan adegan kekerasan secara detail, menampilkan manusia atau bagian tubuh yang berdarah-darah, terpotong-potong dan/atau kondisi yang mengesankan akibat dari peristiwa kekerasan, menampilkan peristiwa dan tindakan sadis terhadap hewan, dan menampilkan adegan memakan hewan dengan cara yang tidak lazim.



Berdasarkan dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program anak di RTV (3.38) memiliki indeks kualitas tertinggi. Sedangkan indeks program anak terendah dimiliki oleh NET dengan 2.44.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program anak pada tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 5, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan :

E. Program siaran anak tidak memuat adegan kekerasan secara detail peristiwa kekerasan, seperti: tawuran, pengeroyokan, penyiksaan, perang, penusukan, penyembelihan, mutilasi, terorisme, pengrusakan barang-barang secara kasar atau ganas, pembacokan, penembakan, dan/atau bunuh diri; menampilkan manusia atau bagian tubuh yang berdarah-darah, terpotong-potong dan/atau kondisi yang mengesankan akibat dari peristiwa kekerasan; menampilkan peristiwa dan tindakan sadis terhadap hewan; menampilkan adegan memakan hewan dengan cara yang tidak lazim.

	E
<b>MNC TV</b>	3.27
<b>NET.</b>	2.44
<b>RTV</b>	3.38
<b>TRANS 7</b>	3.38
<b>TVRI</b>	2.96
<b>RCTI</b>	2.98
<b>ANTV</b>	3.16

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks kualitas program anak di MNC TV, RTV, Trans 7, dan ANTV sudah melebihi indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3,00). Sedangkan tiga televisi lainnya belum mencapai standar tersebut. Artinya, MNC TV, RTV, Trans 7, dan ANTV dalam program anak tidak memuat adegan kekerasan secara detail, seperti: tawuran, pengeroyokan, penyiksaan, perang, penusukan, penyembelihan, mutilasi, terorisme, pengrusakan barang-barang secara kasar atau ganas, pembacokan, penembakan, dan/atau bunuh diri; menampilkan manusia atau bagian tubuh yang berdarah-darah, terpotong-potong dan/atau kondisi yang mengesankan akibat dari peristiwa kekerasan; menampilkan peristiwa dan tindakan sadis terhadap hewan; menampilkan adegan memakan hewan dengan cara yang tidak lazim.

## DIMENSI 6:

Ungkapan kasar dan makian adalah muatan yang baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/ mesum/ cabul/vulgar, dan/atau menghina agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.

	Dimensi 6		Dimensi 6
MNC TV	<b>3.60</b>	TVRI	<b>3.13</b>
NET.	<b>2.64</b>	RCTI	<b>3.11</b>
RTV	<b>3.40</b>	ANTV	<b>2.91</b>
TRANS 7	<b>3.62</b>		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari tujuh televisi yang menayangkan program anak, ada dua yaitu NET dan ANTV yang memiliki indeks di bawah standar yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Sedangkan untuk lima televisi lainnya sudah mencapai standar tersebut. Artinya, terdapat program anak di MNC TV, RTV, Trans 7, TVRI, dan RCTI yang tidak menyajikan muatan dengan ungkapan kasar dan makian baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/ mesum/ cabul/vulgar, dan/atau menghina agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.



Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa Trans 7 memiliki indeks kualitas program anak tertinggi (3,62) untuk dimensi program anak yang tidak menyajikan muatan dengan ungkapan kasar dan makian baik secara verbal maupun nonverbal, yang mempunyai kecenderungan menghina atau merendahkan martabat manusia, memiliki makna jorok/ mesum/cabul/vulgar, dan/atau menghina agama dan Tuhan, dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing. Sedangkan NET memiliki indeks kualitas program anak terendah (2,40) dibandingkan dengan enam televisi yang lain.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program anak di tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 6, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

F. Program siaran anak tidak memuat ungkapan verbal maupun non verbal yang bertujuan untuk menghina atau merendahkan martabat manusia dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.

	<b>F</b>
<b>MNC TV</b>	3.60
<b>NET.</b>	2.64
<b>RTV</b>	3.40
<b>TRANS 7</b>	3.63
<b>TVRI</b>	3.13
<b>RCTI</b>	3.11
<b>ANTV</b>	2.91

Tabel di atas menunjukkan bahwa indeks kualitas program anak dari tujuh televisi, ada dua yang belum mencapai standar minimal indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3,00). Kedua televisi tersebut adalah NET dan ANTV. Sedangkan untuk MNC TV, RTV, Trans 7, TVRI, dan RCTI sudah memiliki indeks program

anak di atas standar KPI. Artinya, terdapat lima televisi pada program anak yang tidak memuat ungkapan verbal/non verbal yang bertujuan untuk menghina atau merendahkan martabat manusia dalam bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing.

## DIMENSI 7:

Penyiaran diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia.

	<b>Dimensi 7</b>		<b>Dimensi 7</b>
MNC TV	<b>3.60</b>	TVRI	<b>3.24</b>
NET.	<b>2.53</b>	RCTI	<b>3.07</b>
RTV	<b>3.41</b>	ANTV	<b>2.79</b>
TRANS 7	<b>3.59</b>		

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari tujuh televisi yang menyajikan program anak, ada dua yaitu NET dan ANTV yang belum mencapai standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan KPI (3,00). Sedangkan untuk lima televisi lainnya yaitu MNC TV, RTV, Trans 7, TVRI, dan RCTI sudah memiliki indeks di atas standar KPI. Artinya, ada lima televisi pada program anak diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia.

MNC TV	3.60
TRANS 7	3.59
RTV	3.41
TVRI	3.24
RCTI	3.07
ANTV	2.79
NET.	2.53

Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program anak di MNC TV memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.60, dan indeks terendah dimiliki oleh NET dengan 2.53.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program anak pada tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 7, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

#### Pernyataan

- G. Program siaran anak mengandung muatan yang memenuhi kebutuhan akan nilai-nilai inovatif, kreatif dan inspiratif.

	G
<b>MNC TV</b>	3.60
<b>NET.</b>	2.53
<b>RTV</b>	3.41
<b>TRANS 7</b>	3.59
<b>TVRI</b>	3.24
<b>RCTI</b>	3.07
<b>ANTV</b>	2.79

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari tujuh televisi yang menyajikan program anak, ada dua yaitu NET dan ANTV yang belum mencapai standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan KPI (3,00). Sedangkan untuk lima televisi lainnya yaitu MNC TV, RTV, Trans 7, TVRI dan RCTI sudah memiliki indeks di atas standar KPI. Artinya, terdapat lima televisi pada program anak mengandung muatan yang memenuhi kebutuhan akan nilai-nilai inovatif, kreatif dan inspiratif.



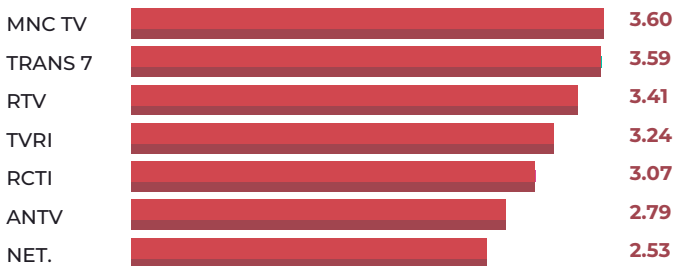


## DIMENSI 8:

Program siaran mendidik, memberi pelajaran dan bimbingan yang baik bagi pemirsa. Program siaran membantu pemirsa dalam mengasah daya penalaran, peduli dengan kondisi masyarakat dan bangsa.

	Dimensi 8		Dimensi 8
MNC TV	<b>3.60</b>	TVRI	<b>3.24</b>
NET.	<b>2.53</b>	RCTI	<b>3.07</b>
RTV	<b>3.41</b>	ANTV	<b>2.79</b>
TRANS 7	<b>3.59</b>		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari tujuh televisi yang menayangkan program anak, ada dua yaitu NET dan ANTV yang indeks programnya masih di bawah standar yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Artinya, terdapat program anak di NET dan ANTV yang belum memuat siaran yang mendidik, memberi pelajaran dan bimbingan yang baik bagi pemirsa.



Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa MNC TV memiliki indeks kualitas program anak tertinggi (3.60) untuk dimensi program anak yang memuat siaran yang mendidik, memberi pelajaran dan bimbingan yang baik bagi pemirsa. Sedangkan indeks program anak terendah dimiliki oleh NET yaitu 2.53.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program anak di tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 8, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

- H. Program siaran anak mendidik, memberi pelajaran dan bimbingan yang baik bagi anak.
- I. Program siaran anak mengandung muatan yang mengasah daya penalaran anak.

	H	I
<b>MNC TV</b>	3.62	3.58
<b>NET.</b>	2.51	2.56
<b>RTV</b>	3.44	3.38
<b>TRANS 7</b>	3.62	3.56
<b>TVRI</b>	3.36	3.13
<b>RCTI</b>	3.07	3.07
<b>ANTV</b>	2.80	2.78

Terlihat dari tabel di atas, indeks kualitas untuk kategori program anak yang mendidik, memberi pelajaran dan bimbingan yang baik bagi anak,serta mengandung muatan yang mengasah daya penalaran anak hanya NET dan ANTV yang belum mencapai standar KPI (3.00), sedangkan MNC TV, RTV, Trans 7, TVRI, dan RCTI sudah mencapai standar tersebut.

## DIMENSI 9:

Program siaran memenuhi kebutuhan akan perasaan kebersamaan, bagian dari komunitas, mengajak anak berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan sosial, mengurangi rasa individualistik.

Dimensi 9		Dimensi 9	
MNC TV	<b>3.73</b>	TVRI	<b>3.29</b>
NET.	<b>2.96</b>	RCTI	<b>3.38</b>
RTV	<b>3.42</b>	ANTV	<b>3.07</b>
TRANS 7	<b>3.49</b>		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa program anak pada tujuh televisi, ada satu televisi yaitu NET yang indeksinya belum mencapai standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Sedangkan untuk indeks program anak di enam televisi lainnya yaitu MNC TV, RTV, Trans 7, TVRI, RCTI, dan ANTV sudah memenuhi kebutuhan akan perasaan kebersamaan, bagian dari komunitas, mengajak anak berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan sosial, dan mengurangi rasa individualistik.

MNC TV	<b>3.73</b>
TRANS 7	<b>3.49</b>
RTV	<b>3.42</b>
RCTI	<b>3.38</b>
TVRI	<b>3.29</b>
ANTV	<b>3.07</b>
NET.	<b>2.96</b>

Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa MNC TV memiliki indeks kualitas program anak tertinggi (3.73). Sedangkan NET memiliki indeks program anak terendah yaitu 2.96. Indeks tersebut menjadikan NET satu-satunya televisi yang belum mencapai indeks standar minimal yang ditetapkan oleh KPI (3.00). Artinya NET. pada program anak belum memenuhi kebutuhan akan perasaan kebersamaan, bagian dari komunitas, mengajak anak berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan sosial, dan

mengurangi rasa individualistik.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program anak di tujuh televisi secara rinci, untuk dimensi 9, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

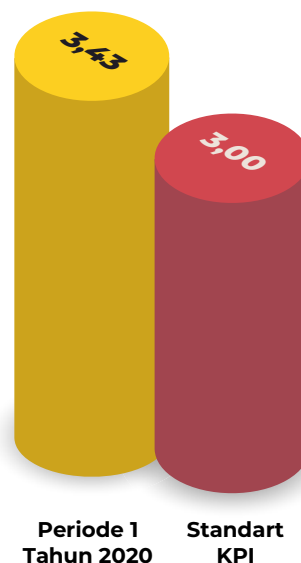
J. Program siaran anak mengandung muatan mengajak anak berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan sosial, mengurangi rasa individualistik.

	<b>J</b>
<b>MNC TV</b>	3.73
<b>NET.</b>	2.96
<b>RTV</b>	3.42
<b>TRANS 7</b>	3.49
<b>TVRI</b>	3.29
<b>RCTI</b>	3.38
<b>ANTV</b>	3.07

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tujuh televisi, terdapat satu televisi yaitu NET yang indeks kualitas program anaknya masih berada di bawah indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3,00). Artinya, NET diantara tujuh televisi lainnya yang menyajikan program anak yang belum mengandung muatan mengajak anak berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan sosial, dan mengurangi rasa individualistik.

# Indeks Kualitas Program Religi

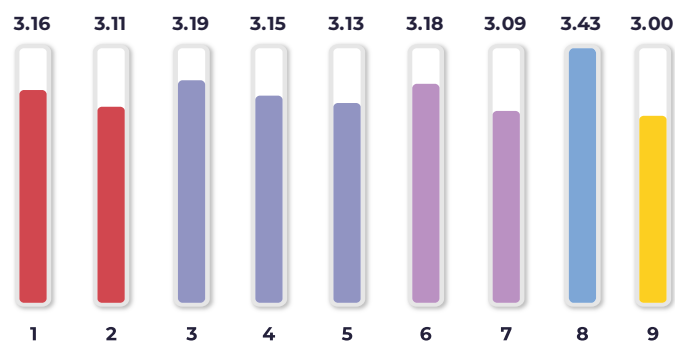
## Indeks Kualitas Program Religi Periode I Tahun 2020



Berdasarkan bagan di atas dapat diketahui bahwa rata-rata indeks kualitas program religi pada periode I tahun 2020 adalah 3.43. Indeks ini telah mencapai standar program berkualitas yang ditetapkan KPI yaitu 3.00.

Jika diurutkan berdasarkan perbandingan indeks program religi mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2020 untuk setiap periode, dapat dilihat pada grafik berikut:

## Perbandingan Indeks Program Religi Tahun 2017 - 2020



Grafik di atas menunjukkan perbandingan indeks program religi dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Indeks program religi paling rendah tercatat pada periode II yaitu Juni - Agustus tahun 2019 (3.09), sedangkan yang tertinggi yaitu pada periode I Januari - Maret tahun 2020 (3.43). Maka dapat disimpulkan



bahwa program religi pada setiap periode telah mencapai standar yang ditetapkan oleh KPI (3.00).

Guna mengetahui indeks kualitas program religi pada masing-masing televisi, untuk setiap dimensi dan pernyataan, dapat dilihat pada penjelasan selanjutnya. Ada tiga dimensi yang diukur pada program religi:

#### *Dimensi 1*

Menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan yang mencakup keberagaman budaya, usia, gender, dan/ atau kehidupan sosial ekonomi adalah tidak merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan; dan/atau individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosialekonomi.

#### *Dimensi 2*

Materi agama pada program siaran wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- tidak berisi serangan, penghinaan dan/atau pelecehan terhadap pandangan keyakinan antara tau dalam agama tertentu serta menghargai etika hubungan antar umat beragama;
- menyajikan muatan yang berisi perbedaan pandangan/paham dalam agama tertentu secara berhati-hati, berimbang, tidak berpihak, dengan narasumber yang berkompeten, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- tidak menyajikan perbandingan antar agama; dan
- tidak menyajikan alasan perpindahan agama seseorang atau sekelompok orang

#### *Dimensi 3*

Penyiaran diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia. Muatan yang mengarah pada pembentukan dan pembinaan watak serta jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa.

Berdasarkan hasil riset, rata-rata indeks kualitas program religi pada 14 televisi, untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Dimensi	Indeks
Dimensi 1	3.48
Dimensi 2	3.33
Dimensi 3	3.49

Tabel di atas menunjukkan, dari tiga dimensi, tidak ada satupun dimensi yang indeksnya berada di bawah standar KPI (3.00).

Jika diurutkan berdasarkan indeks kualitas program religi tertinggi sampai yang terendah untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada grafik berikut:

## Indeks Berdasarkan Dimensi



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program religi tertinggi 3,49 terdapat pada dimensi 3, yaitu, program religi yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia.

Siaran religi tidak semua lintas agama. Hanya beberapa TV yang menyiarkan program religi selain Islam. Penilaian saya berdasarkan siapa yang memberikan ceramah/dakwah. Ada beberapa TV menggunakan orang dengan latar belakang yang kurang kompeten sebagai pendakwah. Ada unsur body shaming dalam ceramah. Contoh, istri gendut, niat guyon tapi dirasa

kurang pantas. Net TV yang agak bagus, sedangkan lainnya, pendakwah tidak menyentuh aspek antarumat beragama (hubungan baik, sejarah masa lalu, dan lain-lain). Anehnya masih ada siaran-siaran mistis, horror, dan lain-lain sehingga orang tidak bisa membedakan, dukun, paranormal, ustad, dan seakan praktik-praktik demikian dibenarkan oleh ajaran agama tertentu.

Materi dan cara penyampaian para pendakwah mengkonstruksi pola pikir dan sikap untuk menjadi manusia beriman dan bertakwa dengan sangat baik bahkan menggunakan pendekatan ilmiah yang mudah dicerna. Materi yang dibahas terkait dengan penambahan pemahaman pada agama Islam melalui surat-surat yang terkandung dalam Al-Qur'an, tidak secara eksplisit menyatakan etika hubungan antaragama.

Topik-topik yang diangkat sederhana namun kontekstual dan mendasar dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi pada bagian tertentu terkesan lebih menonjolkan gaya penyajian yang heboh. Memang bagaimanapun juga format program tergantung dari target khalayaknya. Ada salah satu program tayangan religi Trans 7 yang membahas tentang Jin. Pembahasan mengenai hal-hal yang mengundang datangnya jin. Harusnya ada penjelasan lebih dalam dari Ustadz. Net TV paling pandai mengemas, sedangkan MNC ada program yang dengan Ustad Danu, ketika masuk bagian gangguan jin, terkait unsur mistik, memberikan kesan bahwa hal tersebut dibenarkan oleh ajaran islam. Padahal, ruqyah itu ada standar tertentu, tidak termuat dlm acara tersebut. Selain itu, gangguan jin kan adalah musibah, aib, tidak seharusnya ditampilkan, terlebih sebagian besar korbannya adalah perempuan.

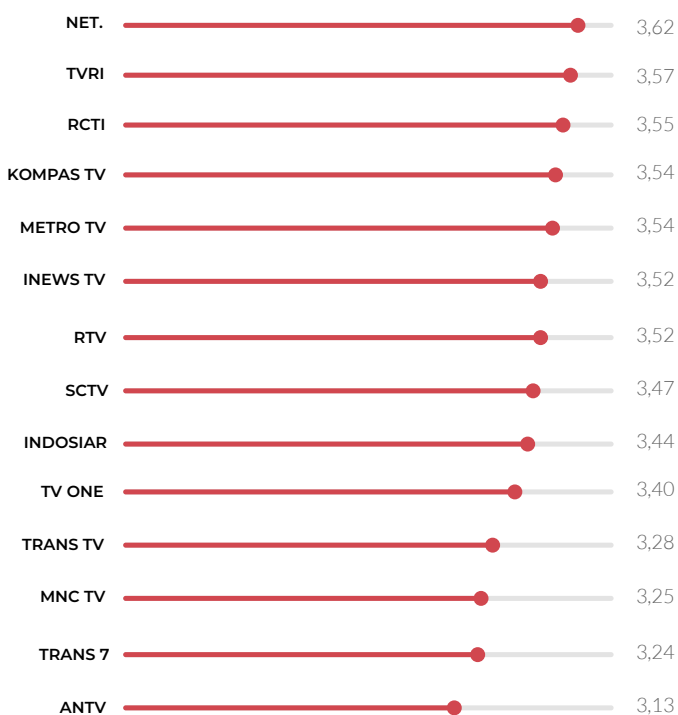
Tayangan program religi masih sedikit yang menampilkan program religi selain agama Islam. Padahal, ada berbagai agama yang diakui oleh negara. Kalaupun ada acara religi tentang agama lain meskipun tidak merata, namun isinya juga fokus pada agamanya saja, tidak ada yang bermaksud untuk menyinggung relasi antar umat beragama. Yang menarik, ada acara agama Hindu menampilkan sesuatu yang menunjukkan relasi antar agama, namun tidak terlalu menonjolkan kehinduannya. Misalnya berbuat baik dengan sesama manusia, narasinya

bukan berbuat baik terhadap orang dengan agama berbeda.

Sedangkan indeks kualitas terendah 3.33 terdapat pada dimensi 2, yaitu program religi yang materi agamanya memenuhi ketentuan: a.tidak berisi serangan, penghinaan dan/atau pelecehan terhadap pandangan dan keyakinan antar atau dalam agama tertentu serta menghargai etika hubungan antar umat beragama; b. menyajikan muatan yang berisi perbedaan pandangan/paham dalam agama tertentu secara berhati-hati, berimbang, tidak berpihak, dengan narasumber yang berkompeten, dan dapat dipertanggungjawabkan; c. tidak menyajikan perbandingan antar agama; dan d. tidak menyajikan alasan perpindahan agama seseorang atau sekelompok orang.mengandung muatan mengarah pada transfer budaya dan nilai-nilai bangsa, seperti kearifan lokal.

Untuk mengetahui indeks kualitas program religi pada masing-masing televisi, dapat dilihat pada grafik berikut:

## Indeks Kualitas Program Religi Berdasarkan Lembaga Penyaiaran



Grafik di atas menunjukkan bahwa indeks program religi pada 14 televisi, tidak ada satupun yang

indeksnya berada di bawah standar indeks minimal yang ditetapkan KPI (3.00) dengan indeks tertinggi dimiliki oleh NET, yaitu 3.62. Sedangkan ANTV memiliki indeks kualitas program religi terendah, yaitu 3.13.

Selanjutnya akan diuraikan hasil riset untuk setiap dimensi:

## DIMENSI 1:

Menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan yang mencakup keberagaman budaya, usia, gender, dan/ atau kehidupan sosial ekonomi adalah tidak merendahkan atau melecehkan suku,

Dimensi 1		Dimensi 1	
NET.	<b>3.73</b>	ANTV	<b>3.22</b>
TRANS TV	<b>3.22</b>	TV ONE	<b>3.38</b>
TRANS 7	<b>3.27</b>	SCTV	<b>3.51</b>
KOMPAS TV	<b>3.67</b>	INDOSIAR	<b>3.38</b>
MNC TV	<b>3.31</b>	RTV	<b>3.56</b>
INEWS TV	<b>3.60</b>	METRO TV	<b>3.57</b>
RCTI	<b>3.62</b>	TVRI	<b>3.56</b>

agama, ras, dan/atau antargolongan; dan/atau individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antar golongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosial ekonomi.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa program religi pada 14 televisi, tidak ada satupun yang indeks programnya berada di bawah standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, NET, Trans TV, Trans 7, Kompas TV, MNC TV, INews TV, RCTI, ANTV, TV One, SCTV, Indosiar, RTV, Metro TV, dan TVRI sudah menyajikan program religi yang menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan yang mencakup keberagaman budaya, usia, gender, dan/ atau kehidupan sosial ekonomi dengan tidak merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/

atau antargolongan; dan/atau individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosial ekonomi

NET	<b>3.73</b>
METRO TV	<b>3.67</b>
KOMPAS TV	<b>3.67</b>
RCTI	<b>3.62</b>
INEWS TV	<b>3.60</b>
TVRI	<b>3.56</b>
RTV	<b>3.56</b>
SCTV	<b>3.51</b>
INDOSIAR	<b>3.38</b>
TVONE	<b>3.38</b>
MNC TV	<b>3.31</b>
TRANS 7	<b>3.27</b>
ANTV	<b>3.22</b>
TRANS TV	<b>3.22</b>

Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa NET memiliki indeks kualitas program religi tertinggi (3.73). Sedangkan Trans TV memiliki indeks kualitas program religi terendah (3.22) dibandingkan dengan 13 televisi yang lain. Walaupun Trans TV memiliki indeks program religi terendah, namun indeks tersebut sudah melebihi standar yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00).

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program religi di 14 televisi secara rinci, untuk dimensi 1, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

- A. Program siaran religi tidak mengandung muatan yang merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/atau antar golongan; dan/atau individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosial ekonomi

	A		A
<b>NET.</b>	3.73	<b>ANTV</b>	3.22
<b>TRANS TV</b>	3.22	<b>TV ONE</b>	3.38
<b>TRANS 7</b>	3.27	<b>SCTV</b>	3.51
<b>KOMPAS TV</b>	3.67	<b>INDOSIAR</b>	3.38
<b>MNC TV</b>	3.31	<b>RTV</b>	3.56
<b>INEWS TV</b>	3.60	<b>METRO TV</b>	3.67
<b>RCTI</b>	3.62	<b>TVRI</b>	3.56

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada 14 televisi, seluruhnya memiliki indeks program religi yang sudah melebihi standar indeks kualitas program

yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, NET, Trans TV, Trans 7, Kompas TV, MNC TV, INews TV, RCTI, ANTV, TV One, SCTV, Indosiar, RTV, Metro TV, dan TVRI sudah menyajikan program religi yang tidak mengandung muatan yang merendahkan atau melecehkan suku, agama, ras, dan/atau antargolongan; dan/atau individu atau kelompok karena perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, usia, budaya, dan/atau kehidupan sosial ekonomi

## DIMENSI 2:

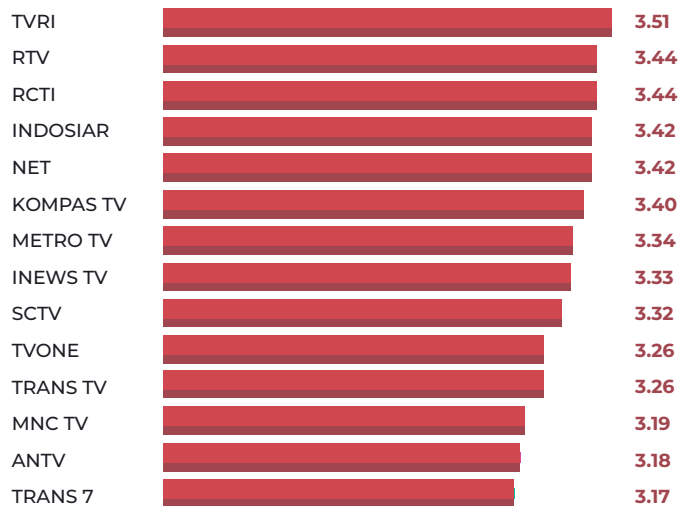
Materi agama pada program siaran wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- tidak berisi serangan, penghinaan dan/atau pelecehan terhadap pandangan dan keyakinan antara tau dalam agama tertentu serta menghargai etika hubungan antar umat beragama;
- menyajikan muatan yang berisi perbedaan pandangan/paham dalam agama tertentu secara berhati-hati, berimbang, tidak berpihak, dengan narasumber yang berkompeten, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- tidak menyajikan perbandingan antar agama; dan
- tidak menyajikan alasan perpindahan agama seseorang atau sekelompok orang.

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 14 televisi yang

	Dimensi 2		Dimensi 2
NET.	3.42	ANTV	3.18
TRANS TV	3.26	TV ONE	3.26
TRANS 7	3.17	SCTV	3.32
KOMPAS TV	3.40	INDOSIAR	3.42
MNC TV	3.19	RTV	3.44
INEWS TV	3.33	METRO TV	3.34
RCTI	3.44	TVRI	3.51

menyajikan program religi, seluruhnya memiliki indeks yang berada di atas standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan oleh KPI (3.00). Artinya NET, Trans TV, Trans 7, Kompas TV, MNC TV, INews TV, RCTI, ANTV, TV One, SCTV, Indosiar, RTV, Metro TV, dan TVRI sudah menyajikan program religi yang memiliki materi agama yang tidak berisi serangan, penghinaan dan/atau pelecehan terhadap pandangan dan keyakinan dalam agama tertentu serta menghargai etika hubungan antar umat beragama, menyajikan muatan yang berisi perbedaan pandangan/paham dalam agama tertentu secara berhati-hati, berimbang, tidak berpihak, dengan narasumber yang berkompeten, dan dapat dipertanggungjawabkan, tidak menyajikan perbandingan antar agama, dan tidak menyajikan alasan perpindahan agama seseorang atau sekelompok orang.



Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program religi di TVRI memiliki indeks kualitas tertinggi, yaitu 3.51, dan indeks terendah dimiliki oleh Trans 7 dengan 3.17. Walaupun memiliki indeks terendah, namun indeks program religi di Trans 7 sudah melebihi standar yang ditetapkan oleh KPI (3.00).

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program religi pada 14 televisi secara rinci, untuk dimensi 2, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

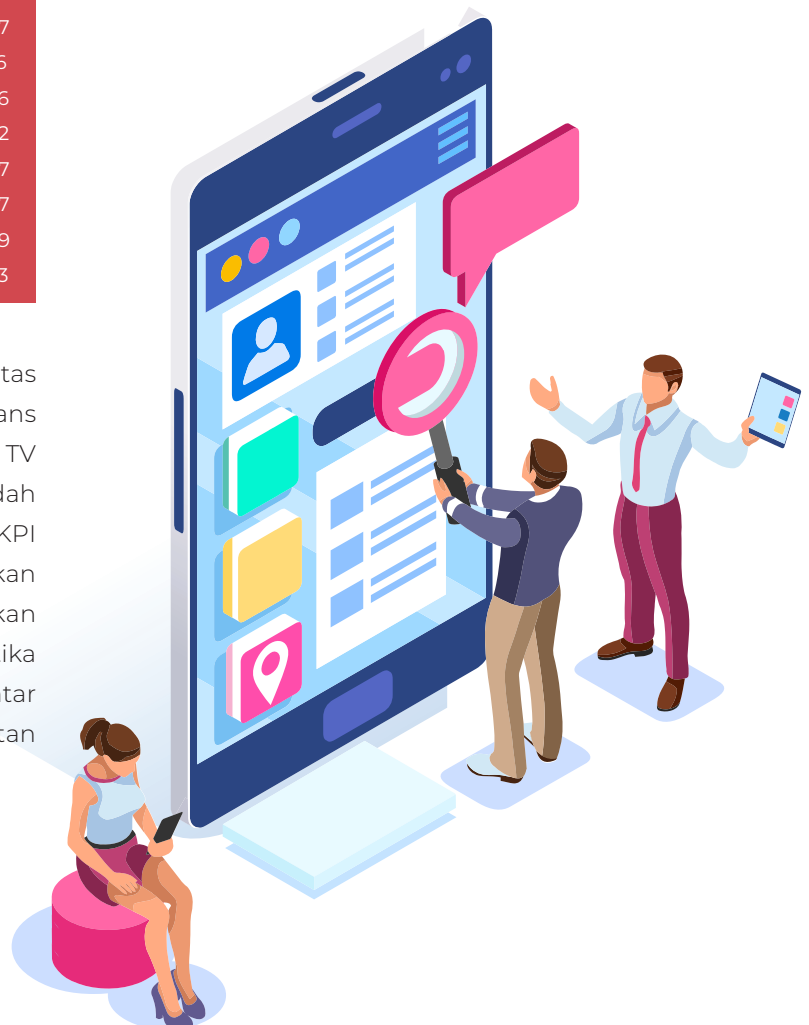
Pernyataan:

- B. Program siaran religi menyajikan materi yang tidak membandingkan perbedaan pandangan agama
- C. Program siaran religi menyajikan materi yang menghargai etika hubungan antar agama
- D. Materi agama pada program siaran religi memberikan kesempatan yang sama pada berbagai agama
- E. Program siaran religi tidak membandingkan antar agama
- F. Materi agama pada program siaran religi tidak memuat unsur mistik horror dan supranatural
- G. Materi agama pada program siaran religi yang berkaitan dengan seksualitas disajikan secara santun

Namun pada kategori siaran program religi yang memberikan kesempatan yang sama pada berbagai agama, hanya lima televisi yaitu MNC TV, RCTI, Indosiar, RTV, dan TVRI yang indeksinya berada di atas standar KPI. Sedangkan NET, Trans TV, Trans 7, Kompas TV, INews TV, ANTV, TV One, SCTV, dan Metro TV masih memiliki indeks program religi di bawah standar KPI. Selanjutnya untuk kategori program religi yang tidak memuat unsur mistik horror dan supranatural, hanya MNC TV yang indeksinya berada di bawah standar KPI, jika dibandingkan dengan 13 televisi lainnya.

	B	C	D	E	F	G
<b>NET.</b>	3.58	3.56	2.58	3.51	3.76	3.53
<b>TRANS TV</b>	3.49	3.31	2.47	3.42	3.51	3.33
<b>TRANS 7</b>	3.36	3.20	2.51	3.44	3.07	3.42
<b>KOMPAS TV</b>	3.58	3.56	2.60	3.58	3.62	3.44
<b>MNC TV</b>	3.42	3.27	3.16	3.49	2.51	3.27
<b>INEWS TV</b>	3.53	3.40	2.56	3.49	3.53	3.49
<b>RCTI</b>	3.56	3.38	3.31	3.56	3.38	3.47
<b>ANTV</b>	3.36	3.24	2.53	3.40	3.40	3.16
<b>TV ONE</b>	3.36	3.27	2.47	3.44	3.60	3.36
<b>SCTV</b>	3.42	3.40	2.56	3.49	3.58	3.42
<b>INDOSIAR</b>	3.47	3.42	3.36	3.40	3.42	3.47
<b>RTV</b>	3.49	3.33	3.33	3.47	3.56	3.47
<b>METRO TV</b>	3.47	3.44	2.58	3.44	3.63	3.49
<b>TVRI</b>	3.60	3.40	3.38	3.60	3.56	3.53

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa indeks kualitas program religi di 14 televisi yaitu NET, Trans TV, Trans 7, Kompas TV, MNC TV, INews TV, RCTI, ANTV, TV One, SCTV, Indosiar, RTV, Metro TV, dan TVRI sudah mencapai indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, ke-14 televisi tersebut sudah menyajikan program religi yang materinya tidak membandingkan perbedaan pandangan agama, menghargai etika hubungan antar agama, tidak membandingkan antar agama, dan menyajikan siaran religi yang berkaitan dengan seksualitas secara santun.



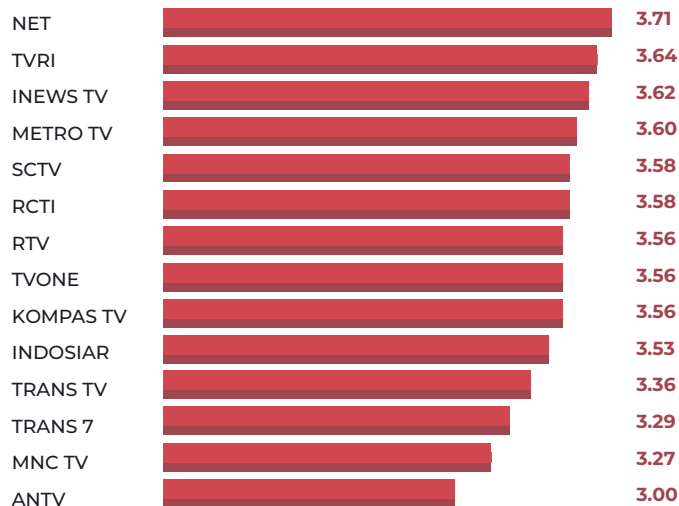


## DIMENSI 3:

Penyiaran diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia. Muatan yang mengarah pada pembentukan dan pembinaan watak serta jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa.

	Dimensi 3		Dimensi 3
NET.	<b>3.71</b>	ANTV	<b>3.00</b>
TRANS TV	<b>3.36</b>	TV ONE	<b>3.56</b>
TRANS 7	<b>3.29</b>	SCTV	<b>3.58</b>
KOMPAS TV	<b>3.56</b>	INDOSIAR	<b>3.53</b>
MNC TV	<b>3.27</b>	RTV	<b>3.56</b>
INEWS TV	<b>3.62</b>	METRO TV	<b>3.60</b>
RCTI	<b>3.58</b>	TVRI	<b>3.64</b>

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari 14 televisi yang menyajikan program religi, tidak ada satupun indeks yang berada di bawah standar indeks kualitas program yang sudah ditetapkan KPI (3.00). Artinya, seluruh televisi yang menyajikan program religi, yaitu NET, Trans TV, Trans 7, Kompas TV, MNC TV, INews TV, RCTI, ANTV, TV One, SCTV, Indosiar, RTV, Metro TV, dan TVRI sudah diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia.



Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa NET (3.71) memiliki indeks kualitas program religi tertinggi. Sedangkan ANTV (3.00) memiliki indeks program religi terendah, namun sudah mencapai standar indeks KPI (3.00)

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program religi di 14 televisi secara rinci, untuk dimensi 3, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Pernyataan:

- H. Program siaran religi mengandung muatan yang mengarah pada pembentukan dan pembinaan watak serta jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa

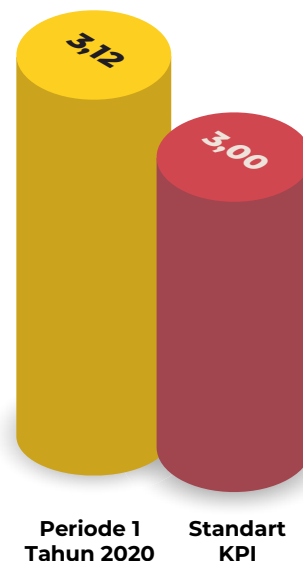
	H		H
<b>NET.</b>	3.71	<b>ANTV</b>	3.00
<b>TRANS TV</b>	3.36	<b>TV ONE</b>	3.56
<b>TRANS 7</b>	3.29	<b>SCTV</b>	3.58
<b>KOMPAS TV</b>	3.56	<b>INDOSIAR</b>	3.53
<b>MNC TV</b>	3.27	<b>RTV</b>	3.56
<b>INEWS TV</b>	3.62	<b>METRO TV</b>	3.60
<b>RCTI</b>	3.58	<b>TVRI</b>	3.64

Terlihat dari tabel di atas bahwa dari 14 televisi, seluruhnya sudah mencapai indeks standar yang ditetapkan oleh KPI (3.00). Televisi tersebut adalah NET, Trans TV, Trans 7, Kompas TV, MNC TV, INews TV, RCTI, ANTV, TVOne, SCTV, Indosiar, RTV, Metro TV, dan TVRI. Artinya, ke-14 televisi yang menyajikan program religi tersebut sudah mengandung muatan yang mengarah pada pembentukan dan pembinaan watak serta jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa.



# Indeks Kualitas Program Talkshow Non Berita

## Indeks Kualitas Program Talkshow Non Berita Periode I Tahun 2020



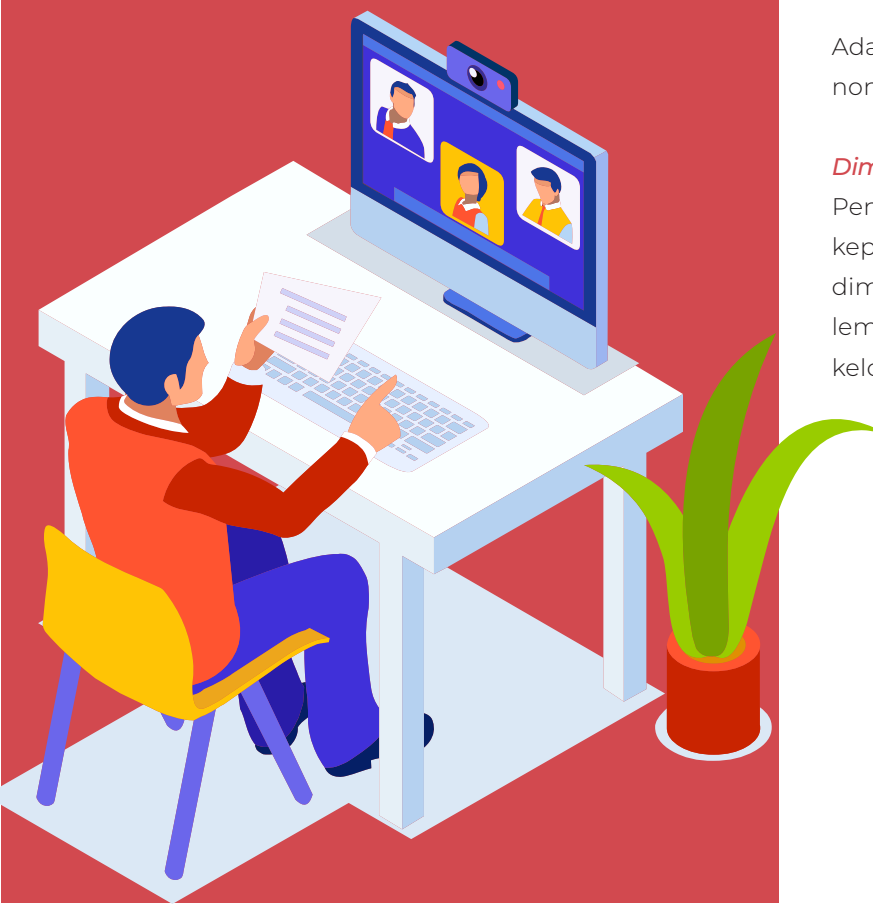
Berdasarkan bagan di atas dapat diketahui bahwa rata-rata indeks kualitas program talkshow non berita pada periode I tahun 2020 adalah 3.12. Indeks ini telah melebihi indeks kualitas program yang ditetapkan KPI, yaitu 3.00.

Namun demikian, untuk mengetahui indeks kualitas program talkshow non berita pada masing-masing televisi, untuk setiap dimensi dan kategori, dapat dilihat pada penjelasan selanjutnya.

Ada tujuh dimensi yang diukur pada program talkshow non berita:

### *Dimensi 1*

Penyiaran untuk kepentingan publik, tidak untuk kepentingan kelompok tertentu, dan dilarang dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi pemilik lembaga penyiaran bersangkutan dan/atau kelompoknya.



### Dimensi 2

Program siaran wajib memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latarbelakang ekonomi. Program siaran wajib berhati-hati agar tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif terhadap keberagaman norma kesopanan dan kesusilaan yang dianut oleh masyarakat.

### Dimensi 3

Program siaran tentang permasalahan kehidupan pribadi tidak boleh menjadi materi yang ditampilkan dan/atau disajikan dalam seluruh isi mata acara, kecuali demi kepentingan publik.

### Dimensi 4

Masalah kehidupan pribadi dapat disiarkan dengan ketentuan sebagai berikut:

- tidak berniat merusak reputasi objek yang disiarkan;
- tidak menimbulkan dampak buruk terhadap keluarga, terutama bagi anak-anak dan remaja;
- tidak dilakukan tanpa dasar fakta dan data yang akurat;
- tidak boleh menghakimi objek yang disiarkan.

### Dimensi 5

Program siaran dilarang menampilkan muatan yang melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu.

### Dimensi 6

Program siaran yang berisikan pembicaraan atau pembahasan mengenai masalah seks wajib disajikan secara santun, berhati-hat dan ilmiah, didampingi oleh praktisi kesehatan atau psikolog, dan hanya dapat disiarkan pada klasifikasi D, pukul 22.00-03.00 waktu setempat.

### Dimensi 7

Kemampuan pewawancara dalam menggali informasi, bersikap netral dan tidak memihak, menguasai materi, bersikap adil, tidak memprovokasi atau menyudutkan narasumber, tidak beropini.

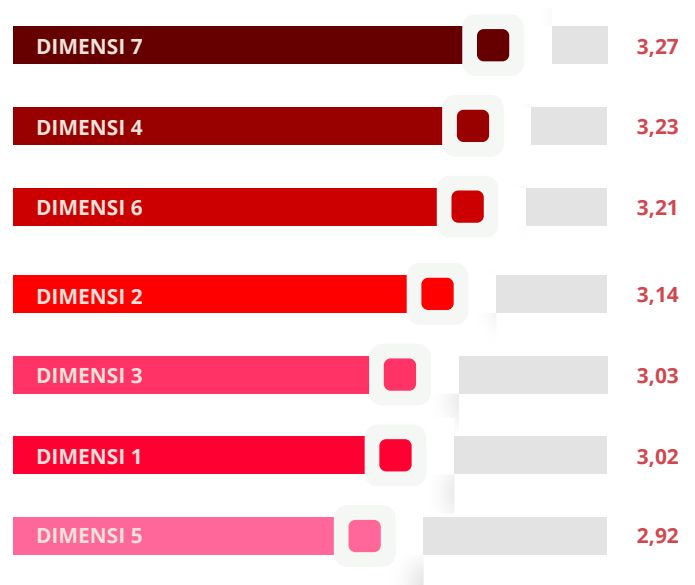
Berdasarkan hasil riset, rata-rata indeks kualitas program talkshow non berita pada delapan televisi, untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Dimensi	Indeks	Dimensi	Indeks
Dimensi 1	3.02	Dimensi 5	2.92
Dimensi 2	3.14	Dimensi 6	3.21
Dimensi 3	3.03	Dimensi 7	3.27
Dimensi 4	3.23		

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari tujuh dimensi, ada satu dimensi yang rata-rata indeks kualitas programnya hanya 2.92, di bawah indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00), yaitu dimensi 5. Artinya, secara umum, program talkshow non berita masih menampilkan muatan yang melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu.

Jika diurutkan berdasarkan indeks kualitas program talkshow non berita mulai yang tertinggi sampai dengan yang terendah untuk setiap dimensi, dapat dilihat pada grafik berikut:

## Indeks Berdasarkan Dimensi



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program talkshow non berita tertinggi adalah 3.27, untuk dimensi 7. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pewawancara program talkshow non berita sudah berkualitas dalam hal menggali informasi, bersikap netral dan tidak memihak, menguasai materi, bersikap adil, tidak memprovokasi atau menyudutkan narasumber, dan tidak beropini.

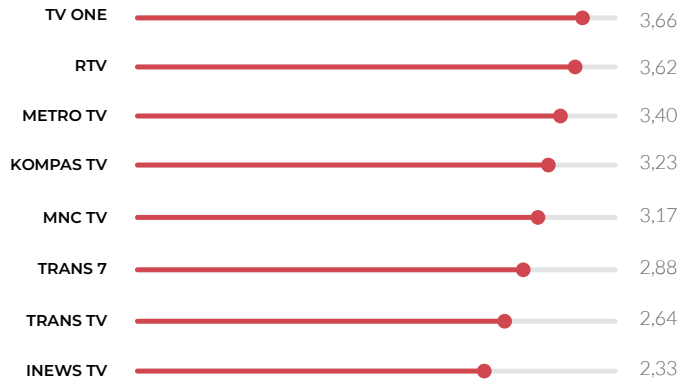
Sedangkan indeks kualitas program talkshow terendah adalah 2.92, terdapat pada dimensi 5. Artinya, program talkshow non berita masih menampilkan muatan yang melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu.

Program talkshow Brownis dan Rumpi No Secret, tidak semua topiknya diperlukan publik. Program ini lebih cenderung ke program variety show dengan mengundang bintang tamu artis daripada mengangkat topik yang diperlukan publik. Hanya pada tayangan Brownies yang menghadirkan Ade Ray dan seorang dokter membahas kesehatan yang memiliki value informasi yang diperlukan publik. Selain itu, antara Ruben dan Ivan Gunawan kerap menggunakan sapaan yang terkesan menyerupai banci-bancian yang tersirat dalam hal ini kurang sesuai dengan norma kesusilaan. Sementara tingkah laku para host seringkali melanggar norma kesopanan seperti: sesama host bercanda dan menyinggung body shaming, memeluk pinggul, mengelus tangan dan kaki, dan adegan balasan Ayu Ting Ting mencubit bagian dada Ivan Gunawan sambil bercanda.

Program talkshow Bukan Empat Mata, Okay Bos dan Hitam Putih, isu dan topik yang diangkat bukan sekedar hiburan semata, tetapi memiliki value dan manfaat bagi publik terutama pada program Okay Bos yang memiliki value karena membagikan pengalaman berharga kehidupan selebriti, terutama pada episode Beby Romeo dan Meisya Siregar (istrinya) dan kisah rumah tangga Betharia Sonata. Masih terdapat kata-kata yang melanggar norma kesopanan dan tidak beretika bagi para host masing-masing acara.

Untuk mengetahui indeks kualitas program talkshow non berita pada masing-masing televisi, dapat dilihat pada grafik berikut:

## Indeks Kualitas Program Talkshow Non Berita Berdasarkan Lembaga Penyaiaran



Grafik di atas menunjukkan bahwa dari delapan televisi, hanya lima televisi yang indeks kualitas program talkshow non beritanya di atas indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00), yaitu TV One, RTV, Metro TV, Kompas TV, dan MNC TV. Sedangkan tiga televisi yang lain, yaitu Trans 7, Trans TV, dan INews TV, indeks kualitas program talkshow non beritanya di bawah standar yang ditetapkan KPI (3.00).

TV One merupakan televisi yang indeks kualitas program talkshow non beritanya tertinggi, yaitu 3.66, jika dibandingkan dengan tujuh televisi yang lain. Sedangkan INews TV, indeks kualitas program talkshow non beritanya paling rendah, yaitu 2.33.

Selanjutnya akan diuraikan hasil riset untuk setiap dimensi:

## DIMENSI 1:

Penyiaran untuk kepentingan publik, tidak untuk kepentingan kelompok tertentu, dan dilarang dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi pemilik lembaga penyiaran bersangkutan dan/atau kelompoknya.

	Dimensi 1		Dimensi 1
TRANS TV	2.61	INEWS TV	2.54
TRANS 7	2.76	TV ONE	3.69
KOMPAS TV	2.88	RTV	3.68
MNC TV	2.71	METRO TV	3.27

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari delapan televisi yang mempunyai program talkshow non berita, hanya tiga televisi yang meraih indeks kualitas program talkshow non berita di atas standar yang ditetapkan KPI (3.00), yaitu TVOne, RTV, dan Metro TV. Artinya, ketiga televisi tersebut yang sudah mengutamakan kepentingan publik, tidak untuk kepentingan kelompok tertentu, dan tidak dimanfaatkan oleh pemilik lembaga penyiaran bersangkutan dan/atau kelompoknya.

Sedangkan lima televisi yang lain, yaitu Trans TV, Trans 7, Kompas TV, MNC TV, dan INews TV, indeks kualitas program talkshow non beritanya di bawah standar yang ditetapkan KPI (3.00). Jadi, kelima televisi tersebut belum sepenuhnya mengutamakan kepentingan publik, masih untuk kepentingan kelompok tertentu, dan dimanfaatkan oleh pemilik lembaga penyiaran bersangkutan dan/atau kelompoknya.

TV ONE	3.69
RTV	3.68
METRO TV	3.27
KOMPAS TV	2.88
TRANS 7	2.76
MNC TV	2.71
TRANS TV	2.61
INEWS TV	2.54

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa TVOne memiliki indeks kualitas program talkshow non berita tertinggi (3.69) untuk dimensi yang menegaskan bahwa penyiaran untuk kepentingan publik, tidak untuk kepentingan kelompok tertentu, dan dilarang dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi pemilik lembaga penyiaran bersangkutan dan/atau kelompoknya. Sedangkan INews TV memiliki indeks kualitas program talkshow non berita terendah (2.54) dibandingkan dengan tujuh televisi yang lain.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program talkshow non berita di delapan televisi secara rinci, untuk dimensi 1, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Kategori :

- Program siaran talkshow non berita menyajikan informasi yang diperlukan oleh publik
- Program siaran talkshow non berita tidak menyajikan informasi yang hanya menguntungkan pemilik media

	A	B
TRANS TV	2.31	2.91
TRANS 7	2.58	2.93
KOMPAS TV	2.96	2.80
MNC TV	2.78	2.64
INEWS TV	2.38	2.71
TV ONE	3.82	3.56
RTV	3.71	3.64
METRO TV	3.31	3.22

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hanya tiga televisi (TV One, RTV, dan Metro TV) yang memiliki indeks kualitas program talkshow non berita di atas indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00) untuk kategori menyajikan informasi yang diperlukan oleh publik, dan tidak menyajikan informasi yang hanya menguntungkan pemilik media. Sedangkan lima televisi lainnya (Trans TV, Trans 7, Kompas TV, MNC TV, dan INews TV) masih berada di bawah standar tersebut.

## DIMENSI 2:

Program siaran wajib memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi. Program siaran wajib berhati-hati agar tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif terhadap keberagaman norma kesopanan dan kesusilaan yang dianut oleh masyarakat.

	Dimensi 2		Dimensi 2
TRANS TV	2.40	INEWS TV	1.98
TRANS 7	2.69	TV ONE	3.73
KOMPAS TV	3.51	RTV	3.78
MNC TV	3.44	METRO TV	3.58

Jika dilihat dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa untuk dimensi 2, dari delapan televisi yang menyajikan program talkshow non berita, masih ada tiga televisi yaitu Trans TV, Trans 7, dan INews TV yang indeks kualitas program talkshow non beritanya belum mencapai indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, program talkshow non berita di tiga televisi tersebut kurang memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi. Ketiga televisi tersebut juga tidak berhati-hati, merugikan, dan menimbulkan dampak negatif terhadap keberagaman norma kesopanan dan kesusilaan yang dianut oleh masyarakat. Sedangkan lima televisi yang lain (Kompas TV, MNC TV, INews TV, TV One, RTV, dan Metro TV), sudah memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi serta berhati-hati, sehingga tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif terhadap keberagaman norma kesopanan dan kesusilaan yang dianut oleh masyarakat.

RTV	3.78
TV ONE	3.73
METRO TV	3.58
KOMPAS TV	3.51
MNC TV	3.44
TRANS 7	2.69
TRANS TV	2.40
INEWS TV	1.98

Jika dilihat dari grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program talkshow non berita di RTV paling tinggi, yaitu 3.78, untuk dimensi 2. Maksudnya, RTV paling tinggi indeksnya dalam hal memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi. RTV juga paling berhati-hati dalam menyajikan program talkshow non berita agar tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif terhadap keberagaman norma kesopanan dan kesusilaan yang dianut oleh masyarakat. Sebaliknya, dalam hal ini, INews TV memiliki indeks program talkshow non berita terendah, yaitu 1.98.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program talkshow non berita di delapan televisi secara rinci, untuk dimensi 2, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Kategori :

C : Program siaran talkshow non berita memberikan informasi yang tidak melanggar norma kesopanan dan kesusilaan

	C
TRANS TV	2.40
TRANS 7	2.69
KOMPAS TV	3.51
MNC TV	3.44
INEWS TV	1.98
TV ONE	3.73
RTV	3.78
METRO TV	3.58

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks kualitas program talkshow non berita di Trans TV, Trans 7, dan INews TV masih berada di bawah indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, ketiga televisi tersebut masih memberikan informasi yang melanggar norma kesopanan dan kesusilaan. Sedangkan Kompas TV, MNC TV, TV One, RTV, dan Metro TV sudah memberikan informasi yang tidak melanggar norma kesopanan dan kesusilaan.

### DIMENSI 3:

Program siaran tentang permasalahan kehidupan pribadi tidak boleh menjadi materi yang ditampilkan dan/atau disajikan dalam seluruh isi mata acara, kecuali demi kepentingan publik.

	Dimensi 3		Dimensi 3
TRANS TV	2.13	INEWS TV	1.96
TRANS 7	2.51	TV ONE	3.71
KOMPAS TV	3.44	RTV	3.71
MNC TV	3.42	METRO TV	3.31

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari delapan televisi yang menyajikan talkshow non berita, lima diantaranya sudah mencapai indeks kualitas program di atas standar yang ditetapkan KPI (3.00) dalam hal penyajian permasalahan kehidupan pribadi. Kelima televisi tersebut, Kompas TV, MNC TV, TV One, RTV, dan Metro TV dalam menyajikan program talkshow non beritanya, permasalahan kehidupan pribadi tidak menjadi materi yang ditampilkan dan/atau disajikan dalam seluruh isi mata acara, kecuali demi kepentingan publik.

RTV	3.71
TV ONE	3.71
KOMPAS TV	3.44
MNC TV	3.42
METRO TV	3.31
TRANS 7	2.51
TRANS TV	2.13
INEWS TV	1.96

Berdasarkan grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program talkshow non berita di RTV tertinggi, yaitu 3.71, dibandingkan dengan tujuh televisi lainnya dalam hal penyajian tentang permasalahan kehidupan pribadi. Artinya, RTV tidak menyajikan kehidupan pribadi menjadi materi dalam seluruh isi mata acara, kecuali demi kepentingan publik. Sebaliknya, program talkshow non berita di INews TV memiliki indeks kualitas terendah, yaitu 1.96. Jadi, INews TV masih menyajikan kehidupan pribadi menjadi materi dalam seluruh isi mata acara dan bukan untuk kepentingan publik.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program talkshow non berita pada delapan televisi secara rinci, untuk dimensi 3, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Kategori:

D. Program siaran talkshow non berita tidak menyiarkan informasi tentang privasi seseorang

	D
TRANS TV	2.13
TRANS 7	2.51
KOMPAS TV	3.44
MNC TV	3.42
INEWS TV	1.96
TV ONE	3.71
RTV	3.71
METRO TV	3.31

Tabel di atas menunjukkan bahwa program talkshow non berita di tiga televisi, yakni Trans TV, Trans 7, dan INews TV belum mencapai standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, ketiga



televisi tersebut masih menyiarkan informasi tentang privasi seseorang. Lima televisi lainnya, yaitu Kompas TV, MNC TV, TV One, RTV, dan Metro TV, dalam konteks menyiarkan informasi terkait privasi seseorang, memiliki indeks kualitas program talkshow non berita di atas standar yang ditetapkan KPI.

## DIMENSI 4:

Masalah kehidupan pribadi dapat disiarkan dengan ketentuan sebagai berikut: a. tidak berniat merusak reputasi objek yang disiarkan; b. tidak menimbulkan dampak buruk terhadap keluarga, terutama bagi anak-anak dan remaja; c. tidak dilakukan tanpa dasar fakta dan data yang akurat; d. tidak boleh menghakimi objek yang disiarkan.

	Dimensi 4		Dimensi 4
TRANS TV	<b>2.92</b>	INEWS TV	<b>2.49</b>
TRANS 7	<b>3.13</b>	TV ONE	<b>3.66</b>
KOMPAS TV	<b>3.25</b>	RTV	<b>3.71</b>
MNC TV	<b>3.19</b>	METRO TV	<b>3.46</b>

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari delapan televisi yang menyajikan program talkshow non berita, ada dua televisi (Trans TV dan INews TV) yang belum mencapai standar indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Trans TV dan INews TV masih menyajikan informasi tentang kehidupan pribadi, tanpa memperhatikan ketentuan yang telah ditetapkan KPI.

Sedangkan enam televisi lainnya, yaitu RTV, TV One, Metro TV, Kompas TV, MNC TV, dan Trans 7 sudah memiliki indeks kualitas program talkshow non berita di atas standar yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, hanya enam televisi yang tidak menyajikan masalah kehidupan pribadi dengan niat merusak reputasi

objek yang disiarkan, tidak menimbulkan dampak buruk terhadap keluarga, terutama bagi anak-anak dan remaja, tidak dilakukan tanpa dasar fakta dan data yang akurat, dan tidak menghakimi objek yang disiarkan pada program talkshow non beritanya.



Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa RTV memiliki indeks kualitas program talkshow non berita tertinggi yaitu 3.71, sedangkan INews TV memiliki indeks program talkshow non berita terendah yaitu 2.49. Jadi, dibandingkan dengan tujuh televisi yang lain, RTV yang paling peduli untuk tidak menyajikan masalah kehidupan pribadi dengan niat merusak reputasi objek yang disiarkan, tidak menimbulkan dampak buruk terhadap keluarga, terutama bagi anak-anak dan remaja, tidak dilakukan tanpa dasar fakta dan data yang akurat, dan tidak menghakimi objek yang disiarkan pada program talkshow non beritanya. Sedangkan INews TV sebaliknya.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program talkshow non berita di delapan televisi secara rinci, untuk dimensi 4, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Kategori :

- E. Program siaran talkshow non berita tidak merusak reputasi seseorang
- F. Program siaran talkshow non berita menyajikan fakta yang akurat
- G. Program siaran talkshow non berita tidak menghakimi seseorang sebelum ada bukti yang nyata

	E	F	G
<b>TRANS TV</b>	2.82	2.87	3.07
<b>TRANS 7</b>	3.07	3.13	3.20
<b>KOMPAS TV</b>	3.49	2.93	3.33
<b>MNC TV</b>	3.40	2.91	3.24
<b>INEWS TV</b>	2.20	2.64	2.62
<b>TV ONE</b>	3.71	3.71	3.56
<b>RTV</b>	3.78	3.73	3.62
<b>METRO TV</b>	3.53	3.38	3.47

Terlihat dari tabel di atas bahwa indeks kualitas program talkshow non berita untuk kategori tidak merusak reputasi seseorang, Trans TV (2.82) dan INews TV (2.20), yang berarti di bawah standar kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Enam televisi lainnya, yaitu Trans 7, Kompas TV, MNC TV, TV One, RTV, dan Metro TV sudah melebihi standar tersebut.

Selanjutnya, indeks kualitas program talkshow non berita untuk kategori menyajikan fakta yang akurat, ada empat televisi yang masih di bawah standar yang ditetapkan KPI (3.00), yaitu Trans TV (2.87), Kompas TV (2.93), MNC TV (2.91), dan INews TV (2.64). Empat televisi lainnya, yaitu Trans 7, TV One, RTV, dan Metro TV sudah melebihi standar yang ditetapkan KPI (3.00).

Kemudian, indeks kualitas program talkshow non berita untuk kategori tidak menghakimi seseorang sebelum ada bukti yang nyata, ada satu televisi yang belum mencapai standar yang ditetapkan KPI (3.00) yaitu Trans TV karena indeks kualitasnya 2.62. Sedangkan tujuh televisi yang lain (Trans TV, Trans 7, Kompas TV, MNC TV, TV One, RTV, dan Metro TV, semuanya sudah di atas standar yang ditetapkan KPI (3.00).

Dari tabel di atas dapat disimpulkan juga bahwa indeks kualitas program talkshow non berita di INews TV untuk ketiga kategori, tidak satu pun yang memenuhi standar yang ditetapkan KPI (3.00).



## DIMENSI 5:

Program siaran dilarang menampilkan muatan yang melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu.

	Dimensi 5		Dimensi 5
TRANS TV	2.56	INEWS TV	2.24
TRANS 7	2.80	TV ONE	3.47
KOMPAS TV	2.93	RTV	3.18
MNC TV	2.98	METRO TV	3.29

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa program talkshow non berita di delapan televisi, hanya tiga televisi yang memiliki indeks kualitas program di atas standar yang ditetapkan KPI (3.00), yakni TV One (3.47), RTV (3.18), dan Metro TV (3.29). Ketiga televisi itu menyajikan talkshow non berita dengan tidak menampilkan muatan yang melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu. Sedangkan lima televisi yang lain, yakni Trans TV, Trans 7, Kompas TV, MNC TV, dan INews TV, masih menampilkan muatan yang melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu pada program talkshow non beritanya.



Dapat disimpulkan dari grafik di atas bahwa TV One memiliki indeks kualitas program talkshow non berita tertinggi, yaitu 3.47, dibandingkan dengan tujuh televisi yang lain. Ini berarti, program talkshow non berita di TV One tidak menampilkan muatan yang melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu. Sedangkan INews TV, dalam hal ini, memiliki indeks kualitas program talkshow non berita terendah yaitu 2.24.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program talkshow non berita di delapan televisi secara rinci, untuk dimensi 5, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Kategori:

H. Program siaran talkshow non berita melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu di depan publik.

	H
TRANS TV	2.56
TRANS 7	2.80
KOMPAS TV	2.93
MNC TV	2.89
INEWS TV	2.24
TV ONE	3.47
RTV	3.18
METRO TV	3.29

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks kualitas program talkshow non berita di TV One, RTV, dan Metro TV sudah berada di atas indeks kualitas program yang ditetapkan KPI (3.00). Artinya, hanya ketiga televisi tersebut yang program talkshow non beritanya tidak melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu di depan publik. Sedangkan lima televisi yang lain, yakni Trans TV, Trans 7, Kompas TV, MNC TV, dan INews TV, dalam program talkshow non beritanya masih melecehkan orang dan/atau kelompok masyarakat tertentu di depan publik.

## DIMENSI 6:

Program siaran yang berisikan pembicaraan atau pembahasan mengenai masalah seks wajib disajikan secara santun, berhati-hati, dan ilmiah didampingi oleh praktisi kesehatan atau psikolog, dan hanya dapat disiarkan pada klasifikasi D, pukul 22.00-03.00 waktu setempat.

	Dimensi 6		Dimensi 6
TRANS TV	2.93	INEWS TV	2.34
TRANS 7	3.22	TV ONE	3.61
KOMPAS TV	3.32	RTV	3.57
MNC TV	3.31	METRO TV	3.40

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa dari delapan televisi yang menyajikan program talkshow non berita, ada dua televisi yang belum mencapai indeks kualitas program di atas standar yang ditetapkan KPI (3.00), yaitu Trans TV (2.93) dan INews TV (2.34). Jadi, Trans TV dan INews TV, pada program talkshow non beritanya, menyajikan pembahasan mengenai masalah seks masih dilakukan dengan tidak santun, tidak berhati-hati, dan tidak ilmiah atau tidak didampingi oleh praktisi kesehatan atau psikolog, atau tidak disiarkan pada klasifikasi D, pukul 22.00-03.00 waktu setempat.

TV ONE	3.61
RTV	3.57
METRO TV	3.44
KOMPAS TV	3.32
MNC TV	3.31
TRANS 7	3.22
TRANS TV	2.93
INEWS TV	2.34

Berdasarkan grafik di atas maka dapat disimpulkan bahwa indeks kualitas program talkshow non berita di TV One paling tinggi, yaitu 3.61, dalam hal program siaran yang berisikan pembicaraan atau pembahasan mengenai masalah seks wajib disajikan secara santun, berhati-hati, dan ilmiah didampingi oleh praktisi kesehatan atau psikolog, dan hanya dapat disiarkan pada klasifikasi D, pukul 22.00-03.00 waktu setempat.

Sedangkan INews TV terendah (2.34) dibandingkan tujuh televisi yang lain.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program talkshow non berita pada delapan televisi secara rinci, untuk dimensi 6, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Kategori:

- I. Program siaran talkshow non berita tidak membicarakan masalah yang terkait dengan masalah reproduksi, organ kelamin, dan hubungan intim sebelum pukul 22.00
- J. Program siaran talkshow non berita menyajikan informasi tentang orientasi seks dan identitas gender yang berbeda secara santun, berhati-hati, dengan melibatkan pihak yang berkompeten dalam bidangnya

	I	J
TRANS TV	3.07	2.80
TRANS 7	3.20	3.24
KOMPAS TV	3.44	3.20
MNC TV	3.44	3.18
INEWS TV	2.38	2.31
TV ONE	3.64	3.58
RTV	3.67	3.47
METRO TV	3.44	3.36

Terlihat dari tabel diatas, masih ada satu televisi yang indeks kualitas program non beritanya di bawah standar yang ditetapkan KPI (3.00), untuk kategori tidak membicarakan masalah yang terkait dengan masalah reproduksi, organ kelamin, dan hubungan intim sebelum pukul 22.00, yaitu INews TV (2.38). Sedangkan untuk kategori menyajikan informasi tentang orientasi seks dan identitas gender yang berbeda secara santun, berhati-hati, dengan melibatkan pihak yang berkompeten dalam bidangnya, ada dua televisi yang memiliki indeks kualitas program di bawah standar KPI (3.00), yaitu Trans TV (2.80) dan INews TV (2.31).

## DIMENSI 7:

Kemampuan pewawancara dalam menggali informasi, bersikap netral dan tidak memihak, menguasai materi, bersikap adil, tidak memprovokasi atau menyudutkan narasumber, tidak beropini.

	Dimensi 7		Dimensi 7
TRANS TV	2.92	INEWS TV	2.76
TRANS 7	3.07	TV ONE	3.72
KOMPAS TV	3.27	RTV	3.68
MNC TV	3.21	METRO TV	3.50

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat dikemukakan bahwa dari delapan televisi, ada dua televisi yang indeks kualitas program talkshow non beritanya tidak mencapai standar yang ditetapkan KPI (3.00), yaitu Trans TV (2.92) dan INews TV (2.76). Artinya, pewawancara program talkshow non berita di Trans TV dan INews TV masih kurang dalam hal menggali informasi, bersikap netral dan tidak memihak, menguasai materi, bersikap adil, tidak memprovokasi atau menyudutkan narasumber, dan tidak beropini.

Sedangkan enam televisi lainnya yaitu Trans 7, Kompas TV, MNC TV, TV One, RTV, dan Metro TV sudah melebihi standar indeks kualitas yang ditetapkan KPI dan berarti kemampuan pewawancaranya sudah baik.

TV ONE	3.72
RTV	3.68
METRO TV	3.50
KOMPAS TV	3.27
MNC TV	3.21
TRANS 7	3.07
TRANS TV	2.92
INEWS TV	2.76

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa TV One memiliki indeks kualitas program talkshow non berita tertinggi, yaitu 3.73 dibandingkan tujuh televisi yang lain dalam hal kemampuan pewawancara dalam menggali informasi, bersikap netral dan tidak memihak, menguasai materi, bersikap adil, tidak memprovokasi atau menyudutkan narasumber, tidak

beropini. Sedangkan INews TV, dalam hal ini, memiliki indeks kualitas program talkshow non berita terendah, yaitu 2.76.

Untuk mengetahui hasil riset indeks kualitas program talkshow non berita di delapan televisi secara rinci, untuk dimensi 7, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

Kategori:

- K. Pembawa acara program siaran talkshow non berita bersikap netral dan tidak memihak
- L. Pembawa acara program siaran talkshow non berita tidak menyudutkan narasumber
- M. Pembawa acara program siaran talkshow non berita memberikan waktu yang cukup kepada narasumber untuk menjelaskan dan/atau menjawab
- N. Pembawa acara program siaran talkshow non berita tidak memprovokasi

	K	L	M	N
TRANS TV	2.98	3.00	2.67	3.04
TRANS 7	3.18	3.02	3.11	2.98
KOMPAS TV	3.07	3.44	3.42	3.13
MNC TV	2.91	3.40	3.49	3.04
INEWS TV	2.62	2.51	3.07	2.82
TV ONE	3.71	3.73	3.71	3.73
RTV	3.64	3.71	3.71	3.67
METRO TV	3.47	3.56	3.56	3.42

Pada tabel di atas dapat diketahui beberapa hal: a) pembawa acara pada program talkshow non berita di Trans TV, MNC TV dan INews TV belum bersikap netral dan masih memihak; b) pembawa acara talkshow non berita di INews TV masih menyudutkan narasumber; c) pembawa acara talkshow non berita di Trans TV tidak memberikan waktu yang cukup kepada narasumber untuk menjelaskan dan/atau menjawab; dan d) pembawa acara program talkshow non berita di Trans 7 dan INews TV memprovokasi.



# Kesimpulan & Penutup



1. Meskipun masih perlu perbaikan agar sesuai dengan standar kualitas KPI, 3.00, dalam 4 (empat) tahun pelaksanaan riset (2017-2020), indeks keseluruhan dalam setiap periode berbeda-beda namun beberapa program siaran menunjukkan trend perubahan ke arah lebih baik. Pada periode pertama tahun 2017; 2.84 dan periode kedua 2.88. Pada periode pertama tahun 2018, 2.84, periode kedua 2.87, periode ketiga 2.81. Pada periode pertama tahun 2019, indeksnya 2.93 dan periode kedua tahun 2019 indeksnya 2.90 serta periode pertama tahun 2020, 3.14.
2. Hasil indeks kualitas program siaran televisi periode pertama tahun 2020, 3.14 menjadi indeks tertinggi dalam 4 tahun pelaksanaan riset.
3. Hasil riset periode pertama tahun 2020 menunjukkan indeks 6 (enam) kategori program yaitu Wisata dan Budaya (3.50), Talkshow Berita (3.49), Religi (3.43), Berita (3.25), Anak (3.21), dan Talkshow Non Berita (3.12) telah melampaui standar kualitas KPI, yakni di atas 3.00. Sedangkan indeks 3 (tiga) program siaran yaitu Sinetron (2.81), Variety Show (2.78), dan infotainment (2.68) masih belum memenuhi standar program berkualitas.
4. Hasil riset periode pertama ini menunjukkan rata-rata indeks kategori mengalami kenaikan dibandingkan dalam 4 tahun terakhir, misalnya Berita (3.25), Infotainment (2.68), Sinetron (2.81), Wisata dan Budaya (3.50), Variety Show (2.78), Anak (3.21), Religi (3.43)
5. Untuk program Sinetron yang masih perlu mendapat catatan penting bagi lembaga penyiaran terutama aspek perlindungan anak-anak dan/atau remaja adalah sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja, (2.24), sedangkan Variety Show pada aspek melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja adalah sesuai dengan perkembangan psikologis anak-anak dan remaja (2.29). Sementara untuk program Infotainment aspek yang masih perlu terus mendapat perhatian adalah aspek masih kurangnya penghormatan terhadap kehidupan pribadi, (1.83) . Diperlukan upaya yang lebih strategis dan sinergi dari berbagai pemangku kepentingan penyiaran untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas indeks Sinetron, Variety Show, dan Infotainment